

**PENGARUH KAJIAN KITAB AKHLAQ LIL BANIN
TERHADAP PERILAKU SANTRI PONDOK PESANTREN
AT-TAUJIEH AL-ISLAMY 2 ANDALUSIA
BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Untuk Memenuhi Syarat
Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)**

Oleh :

**ALI NURYADIN
NIM. 1617402187**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN PROF. K. H. SAIFUDDIN ZUHRI
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

N a m a : Ali Nuryadin

NIM : 1617402187

Juru/Prodi : FTIK/PAI

Angkatan : 2016

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Kajian Kitab Akhlaq Lil Banin terhadap Perilaku Santri at-Taujih al-Islamy 2 Andalusia Banyumas” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukan dalam daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

Purwokerto, 08 Maret 2023

Yang Membuat Pernyataan



SURAT PERNYATAAN LOLOS PLAGIASI

Ali Nuryadin

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	12%
2	sip.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	7%
3	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	5%

Exclude quotes 0%

Exclude matches 0%

Exclude bibliography 0%



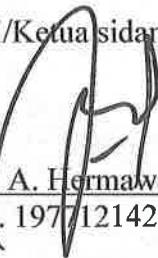
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**PENGARUH KAJIAN KITAB AKHLAQ LIL BANIN TERHADAP PERILAKU
SANTRI PONDOK PESANTREN ATTAUJIEH AL ISLAMY 2 ANDALUSIA
BANYUMAS**

Yang disusun oleh: Ali Nuryadin NIM: 1617402187, Jurusan Pendidikan Islam, Program Studi: Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada hari: Senin, tanggal 03 bulan April tahun 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

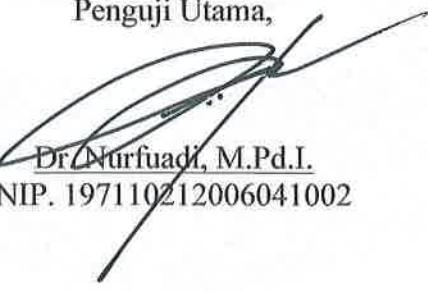
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


M. A. Hermawan, M.S.I.
NIP. 197712142011011003

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. Fahri Hidayat, M.Pd.I.
NIP. 198906052015031003

Penguji Utama,


Dr. Nurfuadi, M.Pd.I.
NIP. 197110212006041002

Mengetahui :

Ketua Jurusan Pendidikan Islam,


Dr. H. Slamet Yahya, M.A.
NIP. 197211042003121003





NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,

Ketua Jurusan Pendidikan Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari :

Nama : Ali Nuryadin
NIM : 1617402187
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Pengaruh Kajian Kitab Akhlaq Lil Banin Terhadap Perilaku Santri
Pondok Pesantren At Taujiah Al Islamy 2 Andalusia Banyumas

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 8 Maret 2023

Pembimbing


M. Ajib Hermawan, M.S.I
NIP. 197712142011011003

ABSTRAK

Ali Nuryadin (1617402187). Pengaruh Kajian Kitab Akhlak Lil Banin terhadap Perilaku Santri Pondok Pesantren at-Taujiah al-Islamy 2 Andalusia Banyumas.

Perilaku santri dalam realitas pondok seringkali dihadapkan dengan adanya penanaman dan pembentukan akhlak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah Kajian Kitab Akhlaq Lil Banin berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Santri di at-Taujiah al-Islamy 2 Andalusia Banyumas.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode survey dengan teknik analisis regresi linear sederhana, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan regresi linier sederhana, memaparkan data dan menarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa, dari 59 santri yang dijadikan sampel penelitian diperoleh nilai signifikansi 0,000. Hal ini berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Sama artinya pelaksanaan pengajian kitab Akhlaqu Lil Banin mempunyai pengaruh terhadap perilaku santri Pondok Pesantren at-Taujiah al-Islamy 2 Andalusia Lele Banyumas.

Kata Kunci: Perilaku, Santri, Kajian, Kitab Kuning, Pondok Pesantren

ABSTRACT

Ali Nuryadin (1617402187). The Influence of Yellow Book Akhlak Lil Banin's Recitation to Student's Behavior at Pondok Pesantren at-Taujieh al-Islamy 2 Andalusia Banyumas.

Student's behavior in Pondok reality often faced with nurture and shaped akhlaq. This research has a purpose to figure out is Yellow Book Akhlak Lil Banin's Recitation has significance influence to students behavior at at-Taujieh al-Islamy 2 Andalusia Banyumas

This research using quantitative approach, survey methode with simple linier regression technique, data compiled using questioner and documentation's technique. The data analyzed with simple linier regression, describing the data and make conclusion.

The result of the research show whether from 59 students who became research sample get significance value 0,000. That is means sginicance value smaller than 0,05. So that is means Yellow Book Akhlak Lil Banin's Recitation has a real influence to the behavior of students at Pondok Pesantren at-Taujieh al-Islamy 2 Andalusia Banyumas.

Keywords: *Behavior, Santri, Recitation, Yellow Book, Pondok Pesantren*

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ẗ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki

ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	Fathah	a	A
ـ	Kasrah	i	I
ـ	Dammah	u	U

2. Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يُ	Fathah dan ya	ai	a dan u
وُ	Fathah dan wau	au	a dan u

C. Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيْ...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
كَيْ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
وَيْ	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Swt. yang telah memberikan banyak sekali nikmat dan rezeki sehingga penulis dapat dengan lancar menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Kajian Kitab Akhlaq Lil Banin Terhadap Perilaku Santri Pondok Pesantren At Taujeh Al Islamy 2 Andalusia Banyumas”.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita nabi agung Muhammad Saw. yang diutus Allah Swt. untuk dijadikan uswatun khasanah (suri tauladan yang baik) bagi setiap umatnya. Semoga kita semua termasuk kedalam umatnya, dan mendapat syafa’at beliau pada hari kiamat kelak, allahumma amin.

Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang berhubungan selama proses penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., M.Hum., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri.
2. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri.
3. Rahman Afandi, M. S. I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri.
4. M. Ajib Hermawan, M.S.I., selaku dosen pembimbing skripsi peneliti, yang telah dengan sabar membimbing dan membantu peneliti dalam proses penelitian skripsi.
5. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri, guru-guru, ustaz-ustadzah, kyai dan bu nyai yang telah memberikan ilmu yang melimpah selama perkuliahan, semoga ilmu yang diberikan dapat menjadi ilmu yang bermanfaat, amiiin.
6. Seluruh civitas akademik UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri
7. Kedua orang tua saya yang selalu memberikan dukungan, motivasi dan arahan kepada saya, kakak kandung saya, Ali Mas’ud, S.Pd.I, Ali Munfarid dan adik kandung Ali Nurfaumi, S.Pd yang senantiasa mendampingi, mengarahkan dan membantu saya dalam penulisan skripsi ini, isteri tercinta Nadifatul Khusna,S.Pd,

- sumber semangat yang mengingatkan saya, sehingga peneliti dapat berhasil menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan saya (Manan Khasbulloh, S.Pd, Achmad Rifqi, S.Pd, Fauzul Ikhfanindika, S.Pd, Kuat Agus Kurniawan, S.Pd, Saeful Umam, S.Sy dan yang lainnya) yang selalu membantu setiap kebingungan dan kegelisahan saya.

Tiada balasan yang dapat saya sampaikan kecuali ucapan terimakasih yang paling tulus dari hati saya, semoga kebaikan beliau-beliau dapat menjadi amal baik yang diterima sebagai ibadah kepada Allah Swt. Semoga Allah Swt. membala kebaikan-kebaikan beliau dan senantiasa memberikan kesehatan, rezeki dan ilmu yang barokah untuk beliau semua. Amin. Peneliti menyadari betul banyaknya kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, maka dari itu peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada peneliti sendiri, serta kepada orang yang membacanya.

Purwokerto, 8 Maret 2023

Peneliti,

Ali Nuryadin
NIM. 1617402187

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pernyataan Keaslian	ii
Hasil Lulus Cek Plagiasi	iii
Halaman Pengesahan	iv
Nota Dinas Pembimbing	v
Abstrak.....	vi
Pedoman Transliterasi.....	viii
Kata Pengantar	x
Daftar Isi	xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
E. Kajian Pustaka.....	8
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II : KAJIAN TEORI	30
A. Landasan Teori.....	30
B. Kerangka Berpikir.....	31
C. Rumusan Hipotesis	33
Bab III : METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Subjek dan Objek Penelitian	35
D. Populasi dan Sampel Penelitian	35

E. Variabel dan Indikator Penelitian.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data.....	39
G. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV : HASIL PENELITIAN.....	47
A. Penyajian Data	47
B. Analisis Data	56
C. Pembahasan.....	61
BAB V : PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	65

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Persamaan dan perbedaan penelitian sebelumnya.....	43
Tabel 2: Rekap hasil uji validitas X	64
Tabel 3: Rekap hasil uji validitas Y	64
Tabel 4: Data santri 10 tahun terakhir.....	65
Tabel 5: Data ruang lainnya.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Skema Pengaruh Perilaku Santri dengan Kajian Kitab Akhlaq Lil Banin	65
---	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah Pendidikan khususnya pada dataran akhlak dan perilaku adalah masalah yang dihadapi oleh semua institusi pendidikan. Lembaga pendidikan berkewajiban agar siswa mengalami perkembangan pada dua hal tersebut. Sekolah barangkali dapat menyeleksi anak didik dalam hal prestasi akademik, tetapi tidak dalam keadaan akhlak dan perilaku dari anak didik tersebut. Sehingga akan terdapat banyak kasus indisipliner dan nir-akhlak yang terjadi di lingkungan lembaga pendidikan. Contoh nyata adalah sekelompok siswa SMK swasta di Jawa Tengah dari video tampak mem-*bully* seorang guru.¹ Atau kasus penganiayaan oleh seorang siswa kepada gurunya di SMAN 9 Kupang².

Dari dua contoh nyata dan terlebih itu adalah kasus yang baru belakangan ini terjadi, dapat ditengarai bahwa ada gejala degradasi akhlak dan perilaku yang dialami oleh anak-anak remaja.³

Pendidikan, khususnya pendidikan Islam dalam pelaksanaannya terbagi menjadi tiga klasifikasi kelembagaan, yaitu pendidikan formal, informal dan nonformal. Sedangkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, bab VI pasal 13 ayat: Jalur pendidikan terdiri dari pendidikan formal (sekolah), nonformal (luar sekolah),

¹ <https://news.detik.com/berita/d-4297298/viral-video-guru-di-bully-murid-kpai-itu-perilaku-tak-santun>, diakses pada tanggal 8 april 2023 pukul 13.55 wib

² <https://kupang.tribunnews.com/2022/09/26/siswa-aniaya-guru-korban-maria-theresia-tolak-tawaran-istirahat-di-rumah>, diakses pada tanggal 8 april 2023 pukul 13.55 wib

³ Tentu kasus yang sebaliknya seperti banyaknya penganiayaan atau bahkan pelecehan yang dilakukan oleh guru kepada siswanya juga marak terjadi. Tetapi demi kefokuskan penelitian ini, maka kasus tersebut tidak akan dibahas, dengan asumsi bahwa para guru yang menjadi korban pada berita di atas adalah guru dengan rekam jejak yang baik dan professional.

dan informal (keluarga) yang dapat saling melengkapi dan memperkaya, pendidikan sebagaimana dimaksud dalam ayat dua diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistematik dengan sistem terbuka dan multi makna.⁴

Pada umumnya diantara lembaga-lembaga pendidikan, pesantren lebih tepat dijadikan tolak ukur bagi lembaga-lembaga lainnya, sebab: *Pertama*, Pesantren tidak terlalu membebankan masalah biaya kepada para peserta didiknya, meskipun ada sebagian pesantren yang mematok biaya namun tidaklah terlalu besar. *Kedua*, Pesantren, dan madrasah tersebut lebih banyak berkembang di kawasan pedesaan dibanding yang tumbuh di perkotaan.⁵ *Ketiga*, Hal itu sesuai dengan tujuan utama pesantren sewaktu didirikan pada awal pertumbuhannya, yaitu: Menyiapkan santri dalam mendalami dan menguasai ilmu agama Islam atau lebih dikenal dengan *Tafaqquh fid-din*, yang diharapkan dapat mencetak kader-kader ulama dan turut mencerdaskan bangsa Indonesia, kemudian diikuti dengan tugas, dakwah menyebarkan agama Islam, benteng pertahanan umat dalam bidang akhlak. Sejalan dengan hal inilah, materi yang diajarkan di Pondok Pesantren semuanya terdiri dari materi agama yang langsung digali dari kitab-kitab klasik yang berbahasa Arab. Akibat perkembangan zaman dan tuntutannya, tujuan Pondok Pesantren pun bertambah dikarenakan peranannya yang signifikan, Berupaya meningkatkan pengembangan masyarakat di berbagai sektor kehidupan. Namun sesungguhnya, tiga tujuan terakhir adalah manifestasi dari hasil yang dicapai pada tujuan pertama yaitu *Tafaqquh fiddin*.⁶

Pendidikan akhlak dapat dilakukan melalui pendidikan yang sekolah-sekolah selenggarakan. Namun tak hanya itu, pendidikan akhlak juga dilakukan melalui kegiatan-kegiatan di luar lingkungan sekolah seperti,

⁴ *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003.* (Jakarta: Sinar Grafika, 2014), hlm. 7

⁵ Departemen Agama RI, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangannya* (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003), hlm. 9

⁶ Fuad Ichsan, *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*, (Bandung: CV. Diponegoro, 1999), hlm. 1-2

lingkungan keluarga, lingkungan sosial, maupun madrasah diniyah/TPQ. Dalam menyoroti lingkungan pendidikan, penulis tertarik mengadakan penilitian tentang pendidikan akhlak di lingkungan Pondok Pesantren At-Taujiah Al-Islamy (PPTI) 2 tepatnya yang berkedudukan di Dusun Lele, Desa Randegan, Kec. Kebasen, Kab. Banyumas.

Pendidikan akhlak di lingkungan PPTI 2 diajarkan kepada santri sejak dini. Pendidikan akhlak ini mengacu dari kitab Akhlaq lil Banin sebagai kitab yang populer berisikan materi tentang *akhlaq mahmudah* dan *akhlaq madzmumah*.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat mempengaruhi akhlak atau perilaku santri masa kini. Sangat mungkin, santri masa kini jauh dari kata baik dibandingkan santri tempo dulu. Implementasi santri dulu bisa dibilang lebih kental dari santri sekarang.

Kajian kitab *akhlaq lil banin* merupakan upaya mengembalikan dan memperbaiki perilaku santri yang kian jauh dari kata baik itu. Kian meningkatnya perkembangan zaman kian meningkat pula penurunan/degradasi moral generasi sekarang. Ini dikuatkan dengan gambaran generasi milenial di Indonesia saat ini lebih didominasi oleh generasi yang lebih tidak peduli terhadap keadaan sosial di sekitar mereka seperti dunia politik ataupun perkembangan ekonomi di dalam negeri, terjadi krisis identitas para anak muda. Kebanyakan dari mereka hanya mempedulikan pengembangan pola hidup bebas dan hedonis serta memiliki visi yang tidak realistik dan terlalu idealis, yang penting bisa bergaya. Gergen menjelaskan fenomena pergolakan identitas di tengah kepungan nilai-nilai asing yang datang menyerbu dari segala penjuru ini sebagai dilema masyarakat postmodern.⁷

Sejak 2500 tahun yang lalu, Socrates (469-399 SM) telah berkata bahwa tujuan paling mendasar dari pendidikan adalah untuk membuat seseorang menjadi *good and smart*. Sehingga perlu adanya kajian yang lebih mendalam terhadap pendidikan, maka dari itu pendidikan mulai

⁷ Ibrahim, I, S, *Kritik Budaya Komunikasi: Budaya, Media, dan Gaya Hidup dalam Proses Demokratisasi di Indonesia*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2011), hlm. 50.

dipandang secara filsafat yang merujuk pada kejelasan atas landasan pendidikan itu sendiri.⁸ Sedangkan dalam sejarah pendidikan Islam, Nabi Muhammad Saw, menegaskan bahwa misi beliau diutus oleh Allah SWT di dunia guna menyempurnakan akhlak dan mengupayakan pembentukan karakter yang baik melalui perilaku beliau yang disebut dengan uswatan khasanah.⁹ Sebagaimana diterangkan dalam QS. Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِمَنْ كَانَ يَرْجُو اللَّهَ وَذِكْرَ اللَّهِ كَثِيرًا

Artinya: "Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu, yaitu bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah".(QS. Al-Ahzab: 21)

Menghadapi kondisi global tersebut, maka anak dan remaja dalam kehidupanya perlu dibimbing dan dibina akhlaknya agar dapat berperan sebagai generasi muda yang berguna bagi nusa, bangsa dan agama. Pembiasaan dan contoh teladan dari orang tua, serta latihan-latihan harus diberikan kepada anak-anak kita sejak usia dini dan usia sekolah, agar mereka dapat dan terbiasa bersikap dan berperilaku dengan akhlak mulia.¹⁰

إِنَّمَا بَعَثْتُ لِأَنْتَمْ مَكَارِيمُ الْأَخْلَاقِ. رواه أحمد

Artinya: "Sesungguhnya aku (Muhammad) diutus untuk menyempurnakan akhlak mulia." (HR. Imam Ahmad).

Kehadiran Islam di muka bumi ini adalah sebagai pedoman hidup manusia dan untuk memberikan solusi yang tegas terhadap berbagai persoalan kemanusiaan. Salah satu persoalan kemanusiaan yang perlu mendapat perhatian besar bagi umat Islam adalah persoalan Etika. Sebab, etika dan moralitas merupakan puncak nilai keberagamaan seorang muslim. Hadist ini merupakan salah satu petunjuk bahwa manusia hidup di dunia harus memiliki Akhlak sebagai sikap hidup sehari-hari. diutusnya Nabi

⁸ Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hlm. 2.

⁹Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 13.

¹⁰ Ahmadi, *Pendidikan Madrasah Dimensi Profesional dan Kekinian* (Yogyakarta: LaksBang PRESSindo, 2010), hlm. 14.

Muhammad SAW adalah sebagai suri tauladan dan penyempurna Akhlak bagi umat manusia.¹¹

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan data pelaksanaan kajian akhlak lil banin yang dilakukan di Pondok Pesantren At-Taujiah 2 pada tahun-tahun sebelumnya oleh Ustadz dan Pengasuh Pondok. Pada tahap rencana awal kajian mengusung perbaikan tentang perilaku yang ada, meliputi perbaikan perilaku santri yang mengikuti kajian dan tidak mengikuti kajian. Kegiatan kajian yang dilaksanakan oleh Ustadz dan Pengasuh Pondok mengalami perbaikan dalam pembentukan perilaku santri. Dari adanya hal tersebut penulis ingin lebih lanjut mendalami tentang pengaruh kajian kitab akhlak lil banin terhadap perilaku santri.

Dilandasi oleh dorongan untuk menjawab dan mencari permasalahan di atas peneliti mengajukan judul penelitian: Pengaruh Kajian Kitab *Al-Akhlaq Lil Baniin* Terhadap Perilaku Santri At-Taujiah Al-Islamy 2 Banyumas.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini bertujuan untuk memberi batasan-batasan atau ruang lingkup pembahasan, agar dalam pembahasan pada penelitian ini akan lebih terarah dan terhindar dari kesalahpahaman. Oleh karena itu, penulis perlu menjelaskan definisi operasional masing-masing. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kajian

Kajian di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki makna Belajar, mempelajari, menelaah, mengkritik dan memikirkan.¹² Jadi kajian bisa dimaknakan dengan proses belajar yaitu pembelajaran. Menurut Hamruni “Pembelajaran merupakan suatu sistem instruksional

¹¹ Eni Purwati, *Pendidikan Karakter* (Surabaya: Kopertais Wilayah IV Pres, 2013), hlm. 4.

¹² <https://kbpi.kemdikbud.go.id/entry/kaji>. Di Akses Jumat 26 Maret 2021.

yang mengacu pada seperangkat komponen yang saling bergantungan satu sama lain untuk menjapai tujuan". Sebagai sebuah sistem, pembelajaran meliputi suatu komponen, antara lain tujuan, bahan, peserta didik, guru, metode, situasi, dan evaluasi.¹³

Jadi proses kajian merupakan hasil dari belajar hasil dari mempelajari sebuah karya ataupun sebuah materi.

2. Akhlaq lil Banin

Kitab *Akhlaq Lil Banin* merupakan kitab yang dikarang oleh ustadz Umar bin Ahmad Bardja. Kita ini memuat tentang pedoman-pedoman tingkah laku anak-anak untuk anak laki-laki yang baik dan sesuai dengan ajaran agama Islam. Sedangkan yang dimaksud dengan ilmu akhlak adalah ilmu yang membahas tentang berbagai hukum dan ideologi yang berkaitan dengan segala perbuatan baik, untuk dilakukan dan segala perbuatan buruk, untuk dijauhi dengan tujuan membersihkan jiwa dari segala noda berdasarkan petunjuk wahyu. Kitab ini terdiri dari 4 juz.

3. Perilaku Santri

Perilaku santri dalam realitas pondok seringkali dihadapkan dengan adanya penanaman dan pembentukan akhlak. Pembentukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai proses, cara, perbuatan membentuk.¹⁴ Sedangkan secara bahasa akhlak adalah bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Akhlak juga berakar dari kata *kholaqa* yang berarti menciptakan.¹⁵ Sesuai pernyataan dari definisi yang ada dalam perilaku yang dimaksudkan adanya perilaku santri ketika melakukan kegiatan dan bertemu dengan kawan, maupun guru.

4. Pondok At-Taujiah Al-Islamy 2 Banyumas

¹³Hamruni, *Strategi Pembelajaran* (Yogyakarta: Insan Madani, 2012), hlm. 11

¹⁴ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 136.

¹⁵ Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), hlm. 364

Diasuh langsung oleh KH. Zuhru Anam Hisyam (Gus Anam) – Hj. Ny. Rodliyah Ghorro, Hj. Ny. Tsumanah Hisyam. Adapun ustaz pendamping berasal dari berbagai pesantren ternama seperti Ponpes Al Anwar (Sarang), Ponpes Sidogiri, Ponpes Darul Luhoh Wa Da’wah (Dalwa), Ponpes At Taujiah Al Islamy (Induk), Ponpes Lirboyo dan Mutakhorijin dari perguruan tinggi agama Indonesia hingga timur tengah. Memadukan sistem privat (Sorogan) dan klasikal (bandongan). Titik berat kurikulum pada penguasaan gramatika Bahasa Arab (Nahwu Sharaf) agar santri mampu mengakses sumber original (Kitab Bahasa Arab) sebagai rujukan utama dalam memahami agama.¹⁶

C. Rumusan Masalah

Dari adanya latar belakang masalah maka perlu dibuat sebuah rumusan masalah untuk membatasi tentang apa yang akan dibahas, berikut ini rumusan masalah dari penelitian: Adakah Pengaruh Kajian Kitab Akhlaqu Lil Banin Terhadap Perilaku Santri At-Taujiah Al-Islamy 2 Banyumas?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian pasti memiliki sebuah tujuan dan diharapkan bermanfaat bagi banyak pihak, berikut tujuan dan manfaat penelitian, yaitu:

1. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah Kajian Kitab Akhlaqu Lil Banin berpengaruh secara signifikan terhadap Perilaku Santri di At-Taujiah Al-Islamy 2 Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

¹⁶<https://www.laduni.id/post/read/66301/pesantren-at-taujiah-al-islamy-2-banyumas>, diakses Jumat 26 Maret 2021.

Dapat menjadi suatu hal untuk menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh Kajian Kitab Akhlaqu Lil Banin dan Perilaku Santri, dan diharapkan dapat menjadi sebuah referensi serta pengembangan teori pada penelitian selanjutnya mengenai pengaruh Kajian Kitab Akhlaqu Lil Banin terhadap Perilaku Santri

b. Secara Praktis

1) Bagi santri

Memberikan kesadaran akan pentingnya Kajian Kitab Akhlaqu Lil Banin dalam memaksimalkan pendidikan Perilaku Santri.

2) Bagi guru/ustadz

Sebagai referensi bagi guru/ustadz untuk lebih memperhatikan pentingnya Kajian Kitab Akhlaqu Lil Banin dalam memaksimalkan pendidikan Perilaku Santri.

3) Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pemahaman bagi peneliti akan pentingnya Kajian Kitab Akhlaqu Lil Banin dalam memaksimalkan pendidikan Perilaku Santri sebagai implementasi atas teori yang didapat diperkuliahan akan dunia pendidikan

4) Bagi pondok pesantren

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik dalam kepustakaan khususnya dalam pentingnya Kajian Kitab Akhlaqu Lil Banin dalam memaksimalkan pendidikan Perilaku Santri yang dapat menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Mengkaji hasil penelitian terdahulu adalah mendalami, mencermati, menelaah dan mengidentifikasi pengetahuan atau hal yang telah ada untuk

mengetahui apa yang telah ada dan belum ada.¹⁷ Setelah mencermati beberapa penelitian, peneliti menemukan hasil penelitian skripsi dan jurnal penelitian yang memiliki titik fokus dengan judul yang diangkat dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut:

1. Muhtadi dan Agus Ainul Yaqin. *Pengaruh Pembelajaran Kitab Akhlaq Lil Banin terhadap Pembentukan Etika Santri Madrasah Diniyah Al-Furqon di Pondok Pesantren Darul ‘Ulum Rejoso Peterongan Jombang*. Dari hasil penelitian yang dapat disimpulkan peneliti bahwa pengaruh pembelajaran kitab Akhlaq Lil Banin terhadap etika santri Madrasah Diniyah Al-Furqon di Pondok Pesantren Darul ‘Ulum Rejoso Peterongan Jombang sebesar 30,36% atau 0,402% (cukupkuat) dan selebihnya 69,64% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil penelitian, guru diharapkan menjadi tauladan bagi para peserta didiknya karena apa yang dilakukan oleh guru akan menjadi cerminan etika/akhlak bagi peserta didiknya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Eman Sulaeman Afif, *Pengaruh Pengajian Kitab Al Akhlaq Lilbanin Terhadap Perilaku Sosial Santri Usia 13-15 Tahun Pondok Pesantren Ihsan Nurul Huda Desa Ligunglor Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka*. Bachelor Thesis, Iain Syekh Nurjati Cirebon. Penelitian ini menggunakan pendekatan empirik/lapangan. Sumber data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Populasi penelitian diambil dari seluruh santri yang berjumlah 118 santri dengan teknik random sederhana, sampel yang diambil sebanyak 15% dari 118 siswa yaitu 18 santri. Setelah data terkumpul dilakukan tahap analisis data melalui perhitungan prosentase dan korelasi, kemudian ditafsirkan untuk memperoleh kesimpulan penelitian. Hasil penelitian mengenai pengajian kitab Al Akhlaq Lilbanin (variable x) menunjukkan nilai rata-rata sebesar 2,42. Secara prosentase diperoleh perhitungan $(2,42 : 3) \times 100\% = 80.67\%$ yang

¹⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta. 2000), Hlm.75.

berada pada interval 76% - 100% berada pada kriteria baik, perilaku sosial santri usia 13-15 tahun (variable y) menunjukan nilai rata-rata 2,4. Secara prosentase diperoleh perhitungan $(2,4 : 3) \times 100\% = 80.00\%$ yang berada pada interval 76% - 100% berada pada kriteria baik, pengaruh pengajian kitab Al Akhlaq Lil Banin terhadap perilaku sosial santri usia 13-15 tahun Pondok Pesantren Ihsan Nurul Huda Kabupaten Majalengka (variabel xy) diperlihatkan koefisien korelasi sebesar 0,425. Hal ini menunjukan angka korelasi sedang, yaitu berada pada interval nilai 0,40 – 0,60 berada dalam interpretasi korelasi yang sedang.

3. Amiruddin, Amiruddin (2017) *Pengaruh Keaktifan Mengikuti Pengajian Kitab Al-Akhlaq Lil Baniin Terhadap Perilaku Santri (Studi di Pondok Pesantren At-Thahiriyyah Kaloran Kota Serang Banten)*. Diploma atau S1 thesis, Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" BANTEN. Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren At-Thahiriyyah, dengan sampel 26 orang dari populasi dengan jumlah 113 orang. Populasi diambil sebagian dari keseluruhan santri kelas I'dad Pondok Pesantren AtThahiriyyah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif survey dengan teknik pengumpulan data: observasi, angket, wawancara dan studi pustaka. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah: berdasarkan uji hipotesis dimana $t_{hitung} = 4,4$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,71$ dengan signifikansi 0,05, maka H_0 ditolak. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah: berdasarkan hasil analisa korelasi dengan menggunakan product moment (r_{xy}) diperoleh $r = 0,67$. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan mengikuti pengajian kitab Al-Akhlaq Lil Baniin terhadap perilaku santri terdapat korelasi yang tinggi. Adapun kontribusi keaktifan mengikuti pengajian kitab Al-Akhlaq Lil Baniin terhadap perilaku santri diketahui 44,89%, Sedangkan sisanya (55,11%) dipengaruhi oleh faktor lain yang dapat diteliti kembali.

Table 1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Sebelumnya

Nama Peneliti dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
<p>Muhtadi dan Agus Ainul Yaqin. <i>Pengaruh Pembelajaran Kitab Akhlaq Lil Banin terhadap Pembentukan Etika Santri Madrasah Diniyah Al-Furqon di Pondok Pesantren Darul ‘Ulum Rejoso Peterongan Jombang.</i></p>	<p>Kitab yang digunakan.</p>	<p>1. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel etika santri, sedangkan pada penelitian ini menggunakan variabel perilaku santri. 2. Subjek dan tempat berbeda. Subjek penelitian sebelumnya adalah Santri Madrasah Diniyah sedangkan penelitian ini adalah Santri Pondok Pesantren. Tempat pada penelitian sebelumnya adalah Pondok Pesantren Darul</p>

		<p>'Ulum Rejoso Peterongan Jombang, sedangkan penelitian ini mengambil tempat di Pondok Pesantren At-Taujiah Al-Islamy 2 Andalusia Banyumas</p>
Eman Sulaeman Afif, Pengaruh Pengajian <i>Kitab Al Akhlaq Lilbanin Terhadap Perilaku Sosial Santri Usia 13-15 Tahun Pondok Pesantren Ihsan Nurul Huda Desa Ligunglor Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka.</i> Bachelor Thesis, Iain Syekh Nurjati Cirebon.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kitab yang digunakan 2. Jenis penelitian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel secara menyempit yaitu Perilaku Sosial Santri Umur 13 – 15 tahun, sedangkan di penelitian ini hanya menggunakan variabel Perilaku yang arinya mempunyai cakupan lebih luas 2. Subjek dan tempat. Subjek

		<p>dari penelitian sebelumnya adalah santri usia 13 – 15 tahun, sedangkan di penelitian ini subyek adalah santri At-Taujiah Al-Islamy 2 Andalusia secara umum. Penelitian sebelumnya mengambil tempat di Pondok Pesantren Ihsan Nurul Huda Desa Ligunglor Kecamatan Ligung Kabupaten Majalengka, sedangkan penelitian ini mengambil tempat di Pondok Pesantren At-Taujiah Al-Islamy 2 Andalusia Banyumas</p>
--	--	--

<p>Amiruddin, <i>Amiruddin (2017) Pengaruh Keaktifan Mengikuti Pengajian Kitab Al-Akhlaq Lil Baniin Terhadap Perilaku Santri (Studi di Pondok Pesantren At-Thahiriyyah Kaloran Kota Serang Banten). Diploma atau S1 thesis, Universitas Islam Negeri "Sultan Maulana Hasanuddin" BANTEN.</i></p>	<p>1. Kitab Sama. 2. Jenis penelitian .</p>	<p>1. Lokasi tempat penelitian berbeda. Penelitian sebelumnya mengambil tempat di Pondok Pesantren At-Thahiriyyah Kaloran Kota Serang Banten, sedangkan penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren At-Taujiah Al-Islamy 2 Andalusia Banyumas</p> <p>2. Penelitian sebelumnya menggunakan variabel Keaktifan, sedangkan penelitian ini menggunakan variabel perilaku</p>
---	--	---

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa skripsi ini bersifat ilmiah, baru dan berbeda dengan penelitian yang telah ada sehingga layak untuk diteliti lebih lanjut.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan sebuah kerangka skripsi yang dimaksudkan untuk memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok pembahasan yang akan ditulis di dalam skripsi ini. Dalam pembahasan ini penulis membagi kedalam 5 bab. Akan tetapi sebelumnya akan dimuat tentang halaman formaitas yang di dalamnya berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar , daftar isi , dan daftar tabel.

BAB I adalah pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II adalah kajian pustaka yang terdiri dari dua sub bab. Sub bab pertama mengenai telaah penelitian relevan, sub bab yang kedua mengenai kerangka teoritik yang didalamnya terdapat tiga point penting yang dibahas, yaitu 1). Landasan Teori, 2). Kajian Kitab Akhlaqu Lil Banin, indikator serta yang ke 3). Perilaku Santri.

BAB III adalah metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel dan indikator penelitian, pengumpulan data penelitian, uji instrumen, dan analisis data penelitian.

BAB IV adalah pembahasan hasil penelitian yang meliputi deskripsi data, uji prasyarat analisis, uji hipotesis penelitian dan pembahasan.

BAB V penutup yang meliputi simpulan, saran dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Psikologi Belajar

Riset ini adalah mengenai serangkaian upaya lembaga pendidikan dalam membentuk perilaku peserta didik (dalam hal ini adalah santri) melalui proses belajar. Maka sebaiknya perlu dipahami terlebih dahulu teori tentang psikologi belajar yang pada gilirannya nanti akan menjadi salah satu landasan pemikiran bagi riset ini kedepannya

a. Definisi

Psikologi Belajar terbentuk dari 2 (dua) kata yaitu Psikologi dan Belajar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Psikologi adalah Ilmu yang berkaitan dengan proses mental baik normal maupun abnormal dan pengaruhnya pada perilaku; ilmu pengetahuan tentang gejala dan kegiatan jiwa¹⁸. Terdapat tiga istilah penting dalam definisi ini: *ilmu pengetahuan, perilaku, dan proses-proses mental.*¹⁹

Menurut Laura A King, “Tujuan ilmu pengetahuan psikologi adalah menggambarkan, meramalkan, dan menjelaskan perilaku.”²⁰ Sambungnya, sedangkan perilaku adalah, “segala sesuatu yang kita lakukan yang dapat diamati secara langsung.”²¹ Sebagai contoh adalah seorang santri mencium tangan Kiai, Santri membalik alas

¹⁸ <https://kbbi.kemdikbud.go.id>. Diakses Senin 20 Maret 2022

¹⁹ Laura A.King, *Psikologi Umum, Sebuah Pandangan Apresiatif* (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2010), hlm.5

²⁰ Laura A.King, *Psikologi Umum...,* hlm.5

²¹ Laura A.King, *Psikologi Umum...,* hlm.5. Psikologi memandang perilaku manusia sebagai reaksi yang dapat bersifat sederhana maupun kompleks. Pada manusia khususnya dan pada berbagai spesies hewan umumnya memang terdapat bentuk-bentuk perilaku instinktif (*species-specific behavior*) yang didasari oleh kodrat untuk mempertahankan kehidupan. Yang menjadi catatan adalah, sepanjang menyangkut pembahasan mengenai hubungan sikap dan perilaku, bentuk-bentuk perilaku instinktif itu **tidak dibicarakan**. Lebih lanjut lihat, Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), hlm.9

kaki yang Kiai pakai di emperan masjid. Dan proses mental adalah, “berbagai pikiran, perasaan, dan motivasi yang dialami oleh kita secara pribadi, namun tidak dapat diamati secara langsung.”²²

Sedangkan pengertian dari Belajar adalah, “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu.”²³ Lebih jauh lagi Muhibbin Syah menerangkan belajar sebagai, “tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.”²⁴

Dalam kaitannya dengan riset ini, maka perlu dikerucutkan ke dalam beberapa ragam belajar saja sesuai dengan lingkup dan lingkungan riset. Setidaknya ada 2 (dua) jenis ragam belajar yaitu:

1) Ragam Kebiasaan²⁵

Belajar kebiasaan adalah proses pembentukan kebiasaan-kebiasaan baru atau perbaikan kebiasaan-kebiasaan yang telah ada. Proses belajar dengan ragam kebiasaan sangat tepat digunakan di lingkungan pesantren yang notabene mempunyai peraturan yang cenderung *rigid*, jadi belajar kebiasaan, selain menggunakan perintah, suri tauladan dan pengalaman khusus, juga dapat menggunakan hukuman dan ganjaran. Tujuannya tidak lain adalah agar santri memperoleh kebiasaan baru yang lebih tepat dan positif.²⁶

²² Laura A.King, *Psikologi Umum, Sebuah Pandangan Apresiatif* (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2010), hlm.5

²³ <https://kbki.kemdikbud.go.id>. Diakses Senin 20 Maret 2022

²⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), hlm.68. sehubungan dengan pengertian ini, maka “perlu diutarakan bahwa perubahan tingkah laku yang timbul akibat proses kematangan, keadaan gila, mabuk, lelah, dan jemu tidak dapat dipandang sebagai proses belajar.” Lebih lanjut lihat, Bisri Mustota, *Psikologi Pendidikan*,(Yogyakarta: Parama Ilmu, 2018), hlm.133

²⁵ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*..., hlm.128

²⁶ Bicara mengenai kebiasaan maka akan terkait dengan cabang psikologi behaviorisme yang dalam hal ini adalah tentang pengkondisian instrumental, organisme belajar mengenai hubungan antara sebuah perilaku dan konsekuensinya. Sebagai hasil dari asosiasi atau hubungan ini, organisme belajar untuk meningkatkan perilaku yang diikuti dengan pemberian ganjaran dan

2) Ragam Pengetahuan

Tentu proses belajar dengan menggunakan ragam belajar pengetahuan adalah sesuai dengan titik perhatian dari kajian ini yang berupaya meneliti apakah perubahan perilaku santri karena mengikuti kajian sebuah kitab.

Belajar pengetahuan ialah belajar dengan cara melakukan penyelidikan secara mendalam terhadap objek pengetahuan tertentu.²⁷ Disesuaikan dengan kultur belajar pondok pesantren adalah dengan metode-metode khas pesantren yang akan dijelaskan kemudian. Tujuan dari belajar pengetahuan ialah agar siswa memperoleh atau menambah informasi dan pemahaman terhadap pengetahuan tertentu.²⁸

2. Pendidikan Pesantren

Sudah luas diketahui bahwa, “Pesantren adalah lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia, setelah rumah tangga tentunya.”²⁹

Bagi masyarakat Indonesia pada umumnya, “pesantren memiliki integritas yang tinggi dengan masyarakat sekitarnya dan menjadi rujukan moral bagi kehidupan masyarakat umum.”³⁰

Pesantren baru disebut pesantren bila memenuhi lima syarat, yaitu, (1) ada kiai, (2) ada pondok, (3) ada masjid, (4) ada santri, (5) ada pengajaran membaca kitab kuning.³¹ Kelima variabel tersebut saling

mengurangi perilaku yang diikuti dengan hukuman. Lebih lanjut lihat, Laura A.King, *Psikologi Umum, Sebuah Pandangan Apresiatif* (Jakarta: Penerbit Salemba Humanika, 2010), hlm. 347

²⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2018), hlm.129

²⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar...*, hlm.129

²⁹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.191

³⁰ Ali Anwar dkk, *Agama, Pendidikan Islam, dan Tanggung Jawab Sosial Pesantren*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2008), hlm.41. lebih lanjut lagi, “Lembaga in terkadang disebut pondok atau pondok pesantren, di Minangkabau disebut surau, sedang di Aceh disebut dajah. Pesantren diyakini muncul pertama kali pada abad ke-14” Lebih lanjut lihat, Syarif Hidayatullah, *Doktrin Pemahaman Keagamaan di Pesantren*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2020), hlm.21

³¹ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.191

berjalinan dalam membentuk sebuah kultur pesantren yang dikenal selama ini, dan tentu yang menjadi ikon khas dari pesantren adalah pengajaran kitab kuning. Tema pembahasan pada kitab kuning melengkapi beberapa aspek yaitu, ketuhanan (*tauhid*), ibadah (*ubudiyah*), hukum (*Fiqh*'), ilmu alat (*nahwu sharaf*) dan akhlak.

Menurut Saifuddin Azwar ada beberapa faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku salah satunya adalah pengaruh kebudayaan, “kebudayaan di mana kita hidup dan dibesarkan mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan sikap.”³² Pondok pesantren tak ubahnya seperti dunia kecil yang mempunyai sistem kebudayaannya sendiri sebagai contoh adalah kajian kitab kuning yang tidak dimiliki lembaga pendidikan lain. Sehingga dengan merentangnya waktu para santri di pesantren salah satunya diisi dengan kajian kitab kuning maka, “tanpa disadari, kebudayaan telah menanamkan garis pengarah sikap mereka terhadap berbagai masalah. Kebudayaan telah mewarnai sikap mereka”³³

Pembentukan perilaku santri melalui kajian kitab dapat dikategorikan sebagai **Pendekatan Balajar-Pesan (*message-learning approach*)**. Bagi pendekatan ini, “proses paling dasar dalam pengubahan sikap manusia adalah: atensi, pemahaman, penerimaan, dan retensi. Keempat-empatnya merupakan proses perantara internal yang dipengaruhi oleh karakteristik sumber pesan (dalam hal ini adalah kitab), isi pesan itu sendiri, target atau orang yang sikapnya hendak diubah (dalam hal ini adalah santri), dan saluran yang digunakan dalam penyampaian dan penerimaan pesan (dalam hal ini adalah kajian kitab)³⁴

³² Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), hlm.33

³³ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia...,* hlm.34

³⁴ Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia...,* hlm.71. tentu saja tidak serta merta hanya dengan kajian kitab saja santri akan terbentuk perilakunya, karena faktor lain yang tidak kalah penting adalah **pengaruh orang lain yang dianggap penting** yang dalam hal ini adalah Kiai atau juga bisa ustaz yang memimpin kajian tersebut karena dianggap kredibel dan berkapasitas. Lebih lanjut lihat,

Kajian tidak dilakukan sekali saja melainkan mempunyai jadwal tersendiri, Kajian kitab yang akan menjadi pusat perhatian penelitian ini terjadwal setiap hari saat bulan ramadhan. Sesuai dengan pendekatan hukum *Jost*, “siswa (santri) yang lebih sering mempraktikan materi pelajaran akan lebih mudah memanggil memori lama yang berhubungan dengan materi yang sedang ia tekuni ... pendekatan tersebut dipandang cukup berhasil guna terutama untuk materi-materi yang bersifat hafalan atau pembiasaan.”³⁵

Kajian Akhlaq lil Banin

a. Pengertian Kajian

Kajian di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia memiliki makna Belajar, mempelajari, menelaah, mengkritik dan memikirkan.³⁶ Jadi kajian bisa dimaknakan dengan proses belajar yaitu pembelajaran. Menurut Hamruni “Pembelajaran merupakan suatu sistem instruksional yang mengacu pada seperangkat komponen yang saling bergantungan satu sama lain untuk menjapai tujuan”. Sebagai sebuah sistem, pembelajaran meliputi suatu komponen, antara lain tujuan, bahan, peserta didik, guru, metode, situasi, dan evaluasi.³⁷ Jadi proses kajian merupakan hasil dari belajar hasil dari mempelajari sebuah karya ataupun sebuah materi.

Kitab *Akhlaq Lil Banin* merupakan kitab yang dikarang oleh ustazd Umar bin Ahmad Bardja. Kitab ini memuat tentang pedoman-pedoman tingkah laku anak-anak untuk anak laki-laki yang baik dan sesuai dengan ajaran agama Islam. Sedangkan yang dimaksud dengan ilmu akhlak adalah ilmu yang membahas tentang berbagai hukum dan ideologi yang berkaitan dengan segala perbuatan baik, untuk dilakukan dan segala perbuatan buruk, untuk dijauhi dengan

Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2021), hlm.32

³⁵ Bisri Mustota, *Psikologi Pendidikan*,(Yogyakarta: Parama Ilmu, 2018), hlm.174

³⁶<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kaji>. Di Akses Jumat 26 Maret 2021.

tujuan membersihkan jiwa dari segala noda berdasarkan petunjuk wahyu. Kitab ini Kitab Akhlak Lil Banin memuat banyak materi yang mencakup tentang akhlakul karimah. Materi yang dipakai dalam pembelajaran kitab Akhlak Lil Banin adalah isi dari kitab tersebut, yaitu terdiri dari 33 pasal. Dari ke 33 pasal tersebut secara garis besar sebagai berikut: 1) Bagaimana akhlak yang harus dimiliki anak 2) Anak yang sopan 3) Anak yang tidak sopan 4) Anak harus bersikap sopan sejak kecilnya 5) Allah SWT 6) Anak yang jujur 7) Anak yang taat 8) Nabi Muhammad SAW 9) Sopan santun di dalam rumah 10) Abdullah di dalam rumahnya 11) Ibumu yang penyayang 12) Sopan santun anak terhadap ibunya 13) Shaleh dan ibunya 14) Ayahmu yang berbelas kasih 15) Sopan santun anak terhadap ayahnya 16) Kasih sayang ayah 17) Sopan santun anak terhadap saudaranya 18) Dua saudara yang saling mencintai 19) Sopan santun anak terhadap kerabatnya 20) Musthafa dan kerabatnya Yahya 21) Sopan santun anak terhadap pelayannya 22) Anak yang suka mengganggu 23) Sopan santun anak terhadap para tetangganya 24) Hamid dan para tetangganya 25) Sebelum pergi ke sekolah 26) Sopan santun dalam berjalan 27) Sopan santun murid di sekolah 28) Bagaimana murid memelihara alat alatnya 29) Bagaimana murid memelihara alat alat sekolah 30) Sopan santun murid terhadap gurunya 31) Sopan santun murid terhadap temannya 32) Nasihat-nasihat umum (1) 33) Nasihat-nasihat umum (2).³⁸

b. Macam-macam Kajian/ Pembelajaran

Menurut pendapat lain disebutkan bahwa metode dalam pembelajaran Kitab Kuning adalah:

- 1) Metode weton

³⁸ Umar Bin Achmad Baradja, *Terjemah Akhlak Lil Banin*, (Surabaya: YPI Ustadz Umar Baradja, 1992), hlm. 20.

Metode weton disebut juga dengan metode bandongan. Kemudian yang dimaksud dengan pengajaran weton. Zamahsyari Dhofier mengemukakan, bahwa dalam sistem ini sekelompok murid mendengarkan seorang guru yang membaca, menterjemahkan, menerangkan dan seringkali mengulas buku-buku Islam berbahasa arab. Setiap murid memperhatikan bukunya sendiri dan membuat catatan (balik arti atau keterangan) tentang kata-kata atau buah pikiran yang sulit. Wetonan, istilah ini berasal dari kata wektu (bahasa jawa) yang berarti waktu, sebab pegajian tersebut diberikan pada waktuwaktu tertentu, yaitu sebelum dan atau sesudah melakukan shalat fardhu.³⁹

Metode wetonan ini merupakan metode kuliah, dimana para santri mengikuti pelajaran dengan duduk di sekeliling kyai yang menerangkan pelajaran secara kuliah, santri menyimak kitab masing-masing dan membuat catatan padanya. Dalam sistem ini juga, seorang murid tidak harus menunjukkan bahwa ia mengerti pelajaran yang dihadapi. Para kyai biasanya membaca, menerjemahkan kalimat-kalimat secara cepat dan tidak menerjemahkan kata-kata yang mudah. Dengan cara ini, kyai dapat menyelesaikan kitab-kitab pendek dalam beberapa minggu saja.⁴⁰

2) Metode Sorogan

Metode sorogan yaitu penyampaian pelajaran di mana seorang santri atau murid maju dengan membawa kitab dan membacanya di hadapan seorang guru atau kyai. Selanjutnya guru membimbing muridnya apabila muridnya menemui kesulitan dan guru membetulkan bacaannya apabila ia

³⁹ Zamakhsyari, Dhofier, *Tradisi Pesantren, Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, (Jakarta: LP3S, 1982), hlm. 28.

⁴⁰ Zamakhsyari, Dhofier, *Tradisi Pesantren, Studi tentang...*, hlm. 30.

melakukan kekeliruan.⁴¹ Adapun istilah sorogan tersebut berasal dari kata sorog dalam bahasa jawa artinya menyodorkan. Sebab setiap murid menyodorkan kitabnya dan membacanya dihadapan guru.⁴²

3) Metode Hafalan

Metode hafalan adalah para santri harus menghafal materi kitab tertentu seperti kitab Hadist, Tafsir, dan lain-lain. Hafalan tersebut biasanya terbentuk Nazam (sya'ir). Cara ini dapat memudahkan santri untuk menghafal, baik ketika sedang belajar maupun di luar jam belajar.⁴³

4) Metode Halaqah

Metode halaqah adalah diskusi untuk memahami isi kitab, bukan untuk mempertanyakan kemungkinan benar salahnya apaapa yang diajarkan oleh kitab, tetapi untuk memahami apa maksud yang diajarkan oleh kitab.⁴⁴

5) Metode Musyawarah (Bahtsul Masail)

Metode musyawarah atau dalam istilah lain bahtsul mas'a'il merupakan metode pembelajaran yang lebih mirip dengan metode diskusi atau seminar. Beberapa orang santri dengan jumlah tertentu membentuk halaqah yang dipimpin langsung oleh kyai atau ustaz, atau mungkin juga senior, untuk membahas atau mengkaji suatu persoalan yang telah ditentukan sebelumnya.⁴⁵

6) Metode Ceramah

⁴¹ Zamakhsyari, Dhofier, *Tradisi Pesantren, Studi tentang...*, hlm. 2.

⁴² Abdurrahman Wahid, *Pesantren dan Pentbahantan*, (Jakarta: LP3S (Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerangan Okeonomi dan Sosial), 1985), hlm. 88.

⁴³ Haidar Putra Daulay, *Historis dan Eksistensi Pesantren, Sekolah, dan Madrasah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2001), hlm. 10

⁴⁴ Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*, (Jakarta: INIS, 1994), hlm. 61.

⁴⁵ Departemen Agama RI, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangannya*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2003), hlm. 43.

Metode ceramah ini dilakukan dengan cara menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik secara langsung atau dengan cara lisan. Penggunaan metode ini sifatnya sangat praktis dan efisien bagi pemberian pengajaran yang bahannya banyak dan mempunyai banyak peserta didik. Metode ceramah merupakan cara mengajar yang paling tradisional dan telah lama dijalankan dalam sejarah pendidikan, oleh karena itu metode ini boleh dikatakan sebagai metode pengajaran tradisional, karena sejak dulu metode ini digunakan sebagai alat komunikasi guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Metode ini bagus jika penggunaannya betul-betul disiapkan dengan baik, didukung alat dan media, serta memperhatikan batas-batas kemungkinan penggunannya. Hal yang perlu diperhatikan dalam metode ceramah adalah isi ceramah mudah diterima dan dipahami serta mampu menstimulasi pendengar (murid) untuk mengikuti dan melakukan sesuatu yang terdapat dalam isi ceramah. Metode ceramah sudah digunakan sejak dahulu dalam mengembangkan dan mendakwakan agama Islam, baik Nabi Muhammad saw maupun para Sahabat-sahabatnya. Selama berlangsungnya ceramah, pendidik biasa menggunakan alat-alat pembantu seperti gambar-gambar bagan, agar uraiannya menjadi lebih jelas. Tetapi metode utama dalam berhubungan pendidik dan peserta didik adalah berbicara. Metode ceramah sering digunakan pendidik dalam menyampaikan materi pada proses pembelajaran, tetapi metode ini juga dipandang sebelah mata oleh berbagai pihak karena dipandang sebagai metode klasik atau kuno.

c. Biografi kitab *Akhlaq Lil Banin*

Salah satu diantara sekian banyak kitab agama Islam yang berbahasa Arab yang telah dijadikan sebagai kitab standart, terutama

untuk pelajaran akhlak dalam proses belajar mengajar di pesantren salafy adalah kitab Akhlak lil Banin. Kitab tersebut dikarang oleh seorang ulama' salaf (ulama' terdahulu) yang bernama As-Asyeikh Umar bin Achmad Baradja, kampung Ampel Maghfur Surabaya menjadi tempat kelahiran beliau pada tahun 1913 M, tepatnya pada tanggal 10 Jumadil Akhir 1331 H/ 17 Mei 113 M dan beliau wafat pada tanggal 16 Rabiul Tsani 1441 H/ 3 November 1990 M.

Syekh Umar bin Achmad Baradja sejak waktu kecil beliau diasuh dan dididik oleh kakeknya dari pihak ibu, kakek beliau bernama Syaikh Hasan bin Muhammad Baradja, yang merupakan seorang ulama ahli ilmu dan fiqih. Silsilah nasab beliau yang berasal dan berpusat di kota Saiwoon Hadromaut di Negeri Yaman, nama nenek moyang beliau yang ke-18 yang bernama Syaikh Sa"ad, maka silsilah keturunan tersebut bertemu kepada Nabi Muhammad SAW yang ke-5 yang bernama Kilab bin Murroh.

Syeikh Umar bin Achmad Baradja merupakan seorang tokoh dan ulama' yang terkenal khusunya di kalangan para santri di Indonesia. Dalam lingkungan pedagogis beliau adalah salah satu alumni yang berhasil sukses. Beliau mengenyam pendidikan di Madrasah Al Khairiyah di kampung Ampel, Surabaya. Yang didirikan dan dibina oleh Al Habib Al Imam Muhamad bin Ahmadi Al Mahdlar pada tahun 1895, sebuah sekolah yang berdasarkan Islam Ahlu Sunnah wal Jamaah dan bermazdhabkan Syafi'i.

Ilmu-ilmu yang beliau kuasai diantaranya adalah bahasa Arab dan sastra, ilmu tafsir dan hadis, ilmu fiqh dan tasawuf, ilmu sirrah dan tarikh, serta beliau juga sedikit menguasai bahasa Belanda dan bahasa Inggris. Karya-karya Syaikh Umar bin Achmad Baradja ada sekitar 11 kitab yang telah diterbitkan, diantaranya: 1) Akhlak Lil Banin (4 jilid) 2) Akhlak Lil Banat (3 jilid) 3) Sullam Fiqih (2 jilid) 4) Jauharah (17 mutiara do'a) 5) Ad'iyah Ramadhan (do'a bulan Ramadhan).

Syaikh Umar bin Ahmad Baradja mengawali karirnya dengan mengajar di madrasah Al-Khairiyah Surabaya pada tahun 1935-1945 yang dulunya merupakan tempat beliau menuntut ilmu, kemudian beliau pindah mengajar di madrasah Al-Khairiyah Bondowoso dan Al Husainiyah Gresik pada tahun 1945-1947, kemudian beliau juga mengajar di Rabithah Al-Awaliyyah Solo tahun 1947-1950. Setelah itu pada tahun 1951-1957 bersama Al-Habib Zein bin Abdullah Al-Kaff beliau membangun gedung yayasan badan wakaf yang diberi nama yayasan Perguruan Islam Malik Ibrahim. Selain mengajar di lembaga pendidikan, beliau juga mengajar di rumah pribadinya pada pagi hari dan sore hari serta pengajian malam hari. Karena semakin banyaknya murid, beliau berusaha mengembangkan pendidikan itu dengan mendirikan Yayasan Perguruan Islam atas namanya, sebagai perwujudan hasil pendidikan dan pengalamannya selama 50 tahun.⁴⁶

d. Materi Kitab *Akhlaq Lil Banin*

Kitab Akhlak Lil Baniin adalah salah satu kitab akhlak paling dasar untuk pembelajaran akhlak peserta didik atau santri yang baru belajar di pondok pesantren atau masih dalam tahapan remaja, karena di dalam kitab ini menjelaskan beberapa akhlak yang pantas untuk ditiru dan dihindari oleh anak didik atau santri.⁴⁷ Dalam kitab Akhlak Lil Banin banyak menggunakan metode cerita serta nasehat. Cerita-cerita yang ditampilkan berupa cerita fiktif yang digunakan untuk menjelaskan atau menuturkan secara kronologis suatu kejadian, serta ingin memperlihatkan dampak baik buruk kepada anak tentang suatu perilaku. Dengan demikian anak atau murid

⁴⁶ Saeful Anam, “ Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin dalam Menanamkan Akhlak Karimah Bagi Santri di Pondok Pesantren Darul Hikam Joresan Mlarak Ponorogo” (Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021), hlm. 31.

⁴⁷ Roykan ‘Abid, “ Pembelajaran Akhlak Dengan Menggunakan Kitab Akhlak Lil Banin di Pondok Pesantren Darut Tauchid Al’alawiyah al-Awwaliyah Koripan Tegalrejo Magelang” (Skripsi, IAIN Salatiga, 2016), hlm. 49.

mudah mencontoh serta mengaplikasikan nilai-nilai pendidikan akhlak dalam kehidupan sehari-harinya.

Kitab Akhlak Lil Banin memuat banyak materi yang mencakup tentang akhlakul karimah. Materi yang dipakai dalam pembelajaran kitab Akhlak Lil Banin adalah isi dari kitab tersebut, yaitu terdiri dari 33 pasal. Dari ke 33 pasal tersebut secara garis besar sebagai berikut: 1) Bagaimana akhlak yang harus dimiliki anak 2) Anak yang sopan 3) Anak yang tidak sopan 4) Anak harus bersikap sopan sejak kecilnya 5) Allah SWT 6) Anak yang jujur 7) Anak yang taat 8) Nabi Muhammad SAW 9) Sopan santun di dalam rumah 10) Abdullah di dalam rumahnya 11) Ibumu yang penyayang 12) Sopan santun anak terhadap ibunya 13) Shaleh dan ibunya 14) Ayahmu yang berbelas kasih 15) Sopan santun anak terhadap ayahnya 16) Kasih sayang ayah 17) Sopan santun anak terhadap saudaranya 18) Dua saudara yang saling mencintai 19) Sopan santun anak terhadap kerabatnya 20) Musthafa dan kerabatnya Yahya 21) Sopan santun anak terhadap pelayannya 22) Anak yang suka mengganggu 23) Sopan santun anak terhadap para tetangganya 24) Hamid dan para tetangganya 25) Sebelum pergi ke sekolah 26) Sopan santun dalam berjalan 27) Sopan santun murid di sekolah 28) Bagaimana murid memelihara alat alatnya 29) Bagaimana murid memelihara alat alat sekolah 30) Sopan santun murid terhadap gurunya 31) Sopan santun murid terhadap temannya 32) Nasihat-nasihat umum (1) 33) Nasihat-nasihat umum (2).⁴⁸

2. Perilaku Santri

a. Pengertian Perilaku Santri

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, perilaku adalah tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan. Menurut Arthur S. Rober, "Perilaku atau tingkah laku

⁴⁸ Umar Bin Achmad Baradja, *Terjemah Akhlak Lil Banin*, (Surabaya: YPI Ustadz Umar Baradja, 1992), hlm. 20.

adalah sebuah istilah yang sangat umum mencakup tindakan, aktivitas, respon, reaksi, gerakan, proses, operasi-operasi dsb. Singkatnya, respon apapun dari organisme yang bisa diukur”⁴⁹ Perilaku seseorang didorong oleh motivasi. Pada titik ini motivasi menjadi daya penggerak perilaku (the energizer) sekaligus menjadi penentu perilaku. Motivasi juga dapat dikatakan sebagai suatu konstruk teoritis mengenai terjadinya perilaku. Perilaku juga merupakan hasil interaksi antara karakteristik kepribadian dan kondisi sosial serta kondisi fisik lingkungan.⁵⁰

Perilaku manusia sebagian besar ialah perilaku yang dibentuk, perilaku yang dipelajari. Berkaitan dengan hal tersebut maka salah satu persoalan ialah bagaimana membentuk perilaku seperti apa yang diharapakan. Menurut Danarjati dalam Rahman, bahwa ada beberapa pembentukan perilaku yaitu: a. Pembentukan perilaku dengan Kebiasaan Pembentukan perilaku dapat ditempuh dengan kebiasaan. Dengan cara membiasakan diri untuk berperilaku tersebut. Contoh anak dibiasakan berdoa sebelum melakukan aktifitas. b. Pembentukan perilaku dengan Pengertian. Pembentukan perilaku dapat ditempuh dengan pengertian. Contohnya dirikanlah shalat karna shalat itu kewajiban umat muslim untuk mengerjakannya. c. Pembentukan perilaku dengan menggunakan Model Perilaku dapat ditempuh dengan Model. Contoh orang tua sebagai contoh anak-anaknya, pemimpin sebagai panutan yang dipimpinnya.⁵¹

Perilaku santri dalam realitas pondok seringkali dihadapkan dengan adanya penanaman dan pembentukan akhlak. Pembentukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia di artikan proses, cara,

⁴⁹ Wijaya Kusuma, *Pengantar Psikologi*, (Batam: Interaksara, 1999), hlm. 82

⁵⁰ Abdul Rahman Saleh, *Psikologi; Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 182

⁵¹ Rahman, Istianah A., *Perilaku Disiplin Remaja*, (Makassar: Alauddin University Press, 2012), hlm. 6.

perbuatan membentuk.⁵² Sedangkan secara bahasa akhlak adalah bentuk jamak dari *khuluq* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Akhlak juga berakar dari kata *kholaqa* yang berarti menciptakan.⁵³ Sesuai pernyataan dari definisi yang ada dalam perilaku yang dimaksudkan adanya perilaku santri ketika melakukan kegiatan dan bertemu dengan kawan, maupun guru.

Bagi pesantren setidaknya ada 6 metode yang diterapkan dalam membentuk perilaku santri, yakni 1) Metode Keteladanan (Usrah Hasanah); 2) Latihan dan Pembiasaan; 3) Mengambil Pelajaran (ibrah); 4) Nasehat (mauidzah); 5) Kedisiplinan; 6) Pujian dan Hukuman (targhib wa tahzib).

b. Ciri-Ciri Perilaku Santri

Dalam berperilaku santri memiliki beberapa ciri-ciri yang membedakannya dengan makhluk biasa lainnya yaitu :

- a. Kepekaan Sosial Santri bukan hanya makhluk sosial, yaitu makhluk yang harus hidup dengan sesama dan selalu membutuhkan kerja sama dengan sesamanya, tetapi lebih dari itu santri memiliki kepekaan sosial yaitu kemampuan untuk menyesuaikan perilaku dengan harapan dan pandangan orang lain. Misalnya perbuatan santri akan berbeda-beda dan perilaku santri akan berbeda-beda dengan situasi lingkungan di sekitarnya.
- b. Kelangsungan Perilaku santri tidak terjadi secara *sporadic* (timbul dan hilang disaat-saat tertentu), tetapi selalu ada kelangsungan antara satu perbuatan dengan perbuatan lainnya. Perilaku santri tidak pernah berhenti pada suatu masa. Dengan demikian, adalah keliru jika seseorang

⁵² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), hlm. 136.

⁵³ Ahmad Warson Munawwir, *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*, (Surabaya: Pustaka Progressif, 1997), hlm. 364

memandang masa anak-anak dan masa remaja hanyalah masa tak berarti apabila terlewati.

- c. Usaha dan perjuangan Usaha dan perjuangan pada manusia ditentukan oleh dirinya sendiri dan dipilihnya sendiri. Santri tidak akan memperjuangkan sesuatu yang semula memang tidak ingin di perjuangkan. Dengan kata lain, santri memiliki aspirasi yang diperjuangkan.
- d. Tiap-tiap santri itu unik Setiap santri memiliki ciri-ciri, sifat-sifat tersendiri yang membedakannya dengan santri lainnya. Pengalaman-pengalaman masa lalu dan aspirasi-aspirasinya untuk masa depan menentukan perilaku seseorang pada masa sekarang.⁵⁴

c. Pembentukan Perilaku Santri

Pembentukan Perilaku Santri Cara membentuk perilaku santri sesuai dengan yang diharapkan, yaitu:

- a. Cara pembentukan perilaku santri dengan kondisional atau kebiasaan Salah satu cara pembentukan perilaku santri dapat di tembus dengan *conditioning* atau kebiasaan. Dengan cara membiasakan diri untuk berperilaku seperti yang diharapkan, akhirnya akan terbentuklah perilaku tersebut. Cara ini didasarkan atas teori belajar *conditioning* baik yang dikemukakan oleh Pavlov maupun oleh Thorndike dan Skinner.
- b. Pembentukan perilaku santri dengan pengertian (*insight*) Cara ini berdasarkan cara belajar teori belajar kognitif, yaitu belajar dengan disertai adanya pengertian. Misalnya datang mengaji jangan sampai terlambat, karena hal tersebut dapat mengganggu teman-teman yang lain. Cara ini didasarkan atas teori menurut Thorndike dan Kohler.

⁵⁴<http://www.materikampus.com/2015/03/contoh-makalah-psikologi-umum-teori> ,
diunduh pada tanggal 20 Oktober 2021, pukul 20.20 WIB

c. Pembentukan perilaku santri dengan bentuk model
 Pembentukan perilaku santri dapat ditempuh dengan menggunakan model atau contoh. Jika orang bicara bahwa orang tua sebagai contoh dari anak-anaknya, hal tersebut menunjukkan pembentukan perilaku santri dengan menggunakan model. Cara ini didasarkan atas teori belajar social yang dikemukakan oleh Bandura.⁵⁵

d. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Santri

Ada tiga aliran yang mempengaruhi perkembangan perilaku santri yaitu :

1) Nativisme

Nativisme dipelopori oleh Schopen Houre yang berpendapat bahwa perilaku itu sudah ada dibawa atau sudah ditentukan sejak lahir. Sehingga lingkungan tidak mempunyai peran atau kekuatan apapun dalam membentuk perilaku. Perilaku baik ataupun perilaku buruk seseorang adalah memang sudah terbentuk atau bawaan lahir.

2) Naturalism

Naturalism dipelopori oleh Jan Rousseau, ia berpendapat bahwa manusia pada hakikatnya dilahirkan dalam keadaan baik, tetapi jadi tidak baik karena lingkungannya. Naturalism hamper sama dengan Nativisme, karena mendasarkan pada konsep lahir. Perbedaannya aliran nativisme konsep lahir itu bisa baik akan berkembang baik dan apabila dilahirkan buruk akan berkembang buruk. Tetapi dalam naturalism anak dilahirkan dalam keadaan baik. Akhirnya bisa dikatakan tetap baik dan tidak baik karena pengaruh dari lingkungannya.

⁵⁵ Bimo Waigito, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta : CV Andi Offset, 1978), hlm. 18.

3) Konfergensi

Konfergensi dipelopori oleh Wiliam Stem, ia berpendapat bahwa perkembangan individu dipengaruhi oleh faktor dasar (pembawaan, keturunan) maupun lingkungan, yang keduanya memainkan peran penting. Wiliam mengatakan bahwa perilaku seseorang tidak semata-mata ditentukan oleh lingkungan dan pembawaan tetapi kedua-duanya berperan secara bersama-sama. Hal ini berarti bahwa memang perilaku dapat dikembangkan, tetapi mempunyai keterbatasan, yakni pembawaan.⁵⁶

3. *Tawadhu*

Tawadhu dalam Bahasa Indonesia berarti ‘rendah hati’, frasa rendah hati dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebuah kata sifat yang berarti tidak sompong atau tidak angkuh.⁵⁷ *Tawadhu* penting kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari baik dalam hubungan kepada Allah SWT maupun kepada seluruh makhluk ciptaan-Nya meliputi sesama manusia, hewan dan tumbuhan dan lain sebagainya.⁵⁸ Berkaitan dengan *tawadhu* terhadap guru tentu harus diingat mengenai petuah Shahabat Ali bin Abi Thalib *kw* yang mengatakan bahwa “Aku adalah hamba sahaya bagi orang-orang yang mengajariku satu huruf saja”. Maka sudah menjadi kepastian bahwa anak didik dalam proses mencari ilmu untuk bersifat dan berperilaku rendah hati pada guru/ustadznya adalah mutlak karena dalam islam pada gilirannya akan berkaitan dengan sebab berkah tidak berkahnya ilmu yang anak didik dapat selama berproses di lembaga pendidikan.

Dan dalam penelitian ini, maka perhatian akan dikerucutkan kepada perubahan perilaku santri terhadap ustaz di pondok Pesantren.

⁵⁶ Notoadmodjo, Ilmu Perilaku Kesehatan, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 5

⁵⁷ <https://kbbi.web.id/>, diakses pada tanggal 8 April 2023 pukul 14.05 wib

⁵⁸ <https://jabar.mn.or.id/ubudiyah/pentingnya-terapkan-sikap-tawadhu-dalam-kehidupan-sehari-hari-1720j> diakses pada tanggal 8 April 2023 pukul 14.05 wib

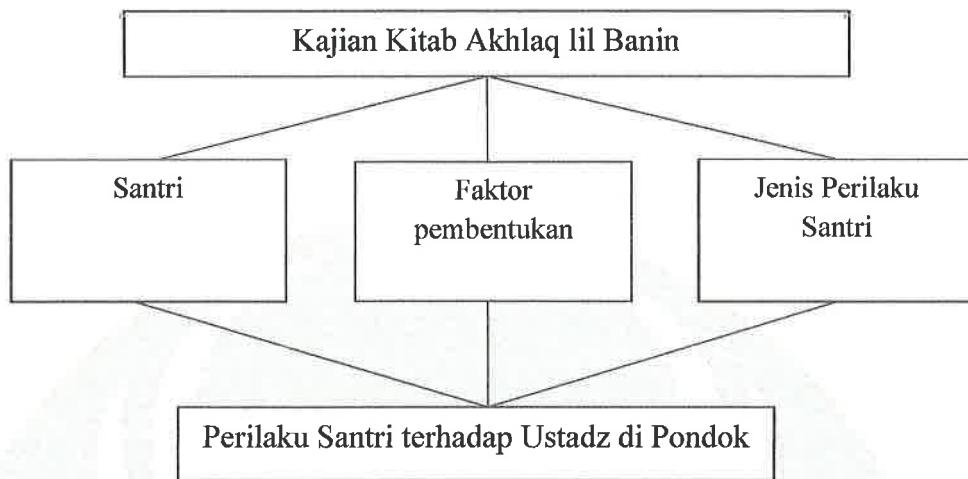
B. Kerangka Berfikir

Pendidikan akhlak dapat dilakukan melalui pendidikan yang sekolah-sekolah selenggarakan. Namun tak hanya itu, pendidikan akhlak juga dilakukan melalui kegiatan-kegiatan di luar lingkungan sekolah seperti, lingkungan keluarga, lingkungan sosial, maupun madrasah diniyah/TPQ. Dalam menyoroti lingkungan pendidikan, penulis tertarik mengadakan penilitian tentang pendidikan akhlak di lingkungan Pondok Pesantren At-Taujiah Al-Islamy (PPTI) 2 Andalusia tepatnya yang berkedudukan di Dusun Lele, Desa Randegan, Kec. Kebasen, Kab. Banyumas.

Pendidikan akhlak di lingkungan PPTI 2 diajarkan kepada santri sejak dini. Pendidikan akhlak ini mengacu dari kitab Akhlaq lil Banin sebagai kitab yang populer berisikan materi tentang *akhlaq mahmudah* dan *akhlaq madzmumah*.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi sangat mempengaruhi akhlak atau perilaku santri masa kini. Sangat mungkin, santri masa kini jauh dari kata baik dibandingkan santri tempo dulu. Implementasi santri dulu bisa dibilang lebih kental dari santri sekarang. Kajian kitab *akhlaq lil banin* merupakan upaya mengembalikan dan memperbaiki perilaku santri yang kian jauh dari kata baik itu terutama perilaku mereka terhadap ustaz selama di pondok pesantren. Kian meningkatnya perkembangan zaman kian meningkat pula penurunan/degradasi moral generasi sekarang. Ini dikuatkan dengan gambaran generasi milenial di Indonesia saat ini lebih didominasi oleh generasi yang lebih tidak peduli terhadap keadaan sosial di sekitar mereka seperti dunia politik ataupun perkembangan ekonomi di dalam negeri, terjadi krisis identitas para anak muda.

Gambar 1
Skema Pengaruh Perilaku Santri dengan Kajian Kitab Akhlaq Lil Banin



C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan sementara mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal itu yang sering dituntut untuk melakukan pengecekan.⁵⁹ Hipotesis di sini yaitu tentang pengaruh Kajian Kitab Akhlaq Lil Banin terhadap Perilaku Santri terhadap ustaz di pondok pesantren di At-Taujiah Al-Islamy 2 Andalusia. Untuk memecahkan masalah yang terdapat pada peneliti ini, maka penulis menuliskan hipotesis kerja sebagai berikut:

H₀ (Nol) : Tidak terdapat pengaruh Kajian Kitab Akhlaq Lil Banin terhadap Perilaku Santri terhadap ustaz di pondok pesantren di At-Taujiah Al-Islamy 2 Andalusia

Ha (Kerja) : Terdapat pengaruh Kajian Kitab Akhlaq Lil Banin terhadap Perilaku Santri terhadap ustaz di pondok pesantren di At-Taujiah Al-Islamy 2 Andalusia

⁵⁹Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Pt. Taristo Bandung, 2005), hlm 219.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sempel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁶⁰

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan teknik analisis regresi linear sederhana, yaitu suatu penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu buah variabel bebas terhadap satu buah variabel terikat.⁶¹

Dalam penelitian ini peneliti ingin mencari informasi tentang apakah ada Pengaruh Kajian Kitab Akhlaqu Lil Banin Terhadap Perilaku Santri At-Taujiah Al-Islamy 2 Andalusia.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada 4 Oktober 2021 - 4 Januari 2021 yang dimulai dengan:

- a. Memberikan surat permohonan izin penelitian kepada Pengurus At-Taujiah Al-Islamy 2 Andalusia.
- b. Mengadakan wawancara dengan guru/ustadz At-Taujiah Al-Islamy 2 Andalusia.
- c. Pembagian angket, tes dan pengumpulan data yang diperlukan.
- d. Menganalisis data

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), hlm. 8

⁶¹Rohmad dan Supriyanto, *Pengantar Statistika*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 184

2. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di At-Taujiah Al-Islamy 2 Andalusia, dikarenakan pondok pesantren tersebut memiliki peminat santri yang banyak dan memiliki berbagai macam kajian kitab dengan mengedepankan adab seorang santri.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam sebuah penelitian adalah beberapa pihak yang dijadikan sebagai pemberi data atau pemberi informasi dalam sebuah penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah: subjek penelitian ini meliputi seluruh santri At-Taujiah Al-Islamy 2 Andalusia yang mengikuti kegiatan Kajian Kitab Akhlaqu Lil Banin.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini yaitu pengaruh kegiatan Kajian Kitab Akhlaqu Lil Banin terhadap Perilaku Santri di At-Taujiah Al-Islamy 2 Andalusia.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶² Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh santri At-Taujiah Al-Islamy 2 Andalusia yang mengikuti kegiatan Kajian Kitab Akhlaqu Lil Banin. Semua santri yang mengikuti kajian kitab ada 236.

⁶² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 80

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶³ Lebih lanjut lagi, apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi sehingga harus betul-betul representative (mewakili).⁶⁴

Sedangkan Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel⁶⁵. Terdapat berbagai teknik sampling tergantung pada keadaan populasi. Pada penelitian ini akan menggunakan jenis pengambilan sampel dengan metode *Simple Random Sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu karena anggota populasi dianggap homogen.⁶⁶ Populasi dari yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah seluruh santri At-Taujiah Al-Islamy 2 Andalusia yang mengikuti kegiatan Kajian Kitab Akhlaqu Lil Banin, seluruhnya adalah laki-laki yang duduk di kelas 7 Sekolah Menengah Pertama dengan rentang usia 12 – 13 tahun.

Adapun sampel adalah jumlah santri yang dipilih untuk merepresentasikan populasi secara keseluruhan. Apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampai 10% – 15% atau 20% – 25% atau 20% - 25% atau lebih.⁶⁷ Berdasarkan pendapat tersebut, maka sampel dalam penelitian ini adalah 25% dari populasi yaitu sebanyak 59 orang.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.81

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*..., hal.81

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*..., hal.81

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*..., hal.82

⁶⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT/Riineka Cipta, 2010), hal.274

E. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Hatch dan Farhad, variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain.⁶⁸ Jadi secara singkat variabel adalah apa yang diteliti atau segala sesuatu yang diteliti.

Peneliti kuantitatif dalam melihat hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab akibat (kausal), sehingga dalam penelitiannya ada variabel independen dan dependen.⁶⁹

- a. Variabel Independen (bebas): variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)⁷⁰, variabel bebas atau variabel (X) dalam penelitian ini adalah Kajian Kitab Akhlaq Lil Banin.
- b. Variabel Dependend (terikat): variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas⁷¹, variabel terikat atau variabel (Y) dalam penelitian ini adalah Perilaku Santri.

2. Indikator Penelitian

a. Indikator Kajian *Al-Akhlaq Lil Baniin*

Indikator Kajian *Al-Akhlaq Lil Baniin* yaitu mengenai pemahaman materi dan implelentasinya.

b. Indikator Perilaku Santri

Dalam penelitian ini, perilaku santri dengan guru maupun teman serta lingkungan.

⁶⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), hlm. 38.

⁶⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*..., hlm. 11

⁷⁰Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*...,hlm. 39.

⁷¹Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*..., hlm. 139.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan dokumentasi.

1. Kuisioner (Angket)

Kuisioner cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuisioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.⁷² Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspon oleh responden. Sama dengan pedoman wawancara, bentuk pertanyaan bisa bermacam-macam, yaitu pertanyaan terbuka, perntanyaan berstruktur dan pertanyaan tertutup.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, dimana pertanyaan atau pernyataan telah memiliki alternative jawaban (option) yang tinggal dipilih oleh responden. Responden tidak bisa memberikan jawaban atau respon lain kecuali yang tersedia sebagai alternative jawaban. Instrumen penelitian ini digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala.

Kuesioner yang peneliti gunakan adalah kuesioner tertutup, artinya pertanyaan yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap, sehingga pengisi hanya memberi tanda pada jawaban yang dipilih. Penulis menyusun angket yang diberikan kepada siswa yang akan diukur ialah mengenai kegiatan Kajian Kitab Akhlaqu Lil Banin serta Perilaku Santri.

⁷² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 142.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa sebentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁷³ Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang siswa yang mengikuti kegiatan Kajian Kitab Akhlaqu Lil Banin berupa absensi (raport kegiatan Kajian Kitab Akhlaqu Lil Banin)

G. Teknik Analisis Data

1. Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi, instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data⁷⁴ Contoh : soaltes, angket, wawancara dan sebagainya. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian kuisioner atau angket untuk mengungkap satu variabel bebas, yaitu pelaksanaan kajian kitab akhlak lil banin dan satu variabel terikat, yaitu perilaku santri di Pondok Pesantren Attaujieh al-Islamy 2.

Sedangkan skala pengukuran merupakan kesepakatan yangdigunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁷⁵ Penelitian ini menggunakan skala *Likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang.⁷⁶

Data diolah dengan menggunakan skala *Likert* dengan jawaban atas pertanyaan, yaitu skala nilai 1-4. Nilai yang dimaksud adalah skor atas jawaban responden, di mana nilai yang digunakan peneliti

⁷³ Sudaryono, *Metodologi Penelitian*, (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), hlm. 219.

⁷⁴ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996),hlm. 76

⁷⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.92

⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 93.

adalah:

- | | | |
|--------|-----------------------|----------------|
| 1) SS | : Sangat Setuju | Skor Jawaban 4 |
| 2) S | : Setuju | Skor Jawaban 3 |
| 3) TS | : Tidak Setuju | Skor Jawaban 2 |
| 4) STS | : Sangat Tidak Setuju | Skor Jawaban 1 |

Ciri khas dari skala *Likert* adalah bahwa makin tinggi skor yang diperoleh oleh seorang responden merupakan indikasi bahwa responden tersebut sikapnya makin positif terhadap objek yang ingin diteliti oleh peneliti. Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka menggunakan instrumen seperti di bawah ini:

2. Pengujian Prasyarat Analisis

Dalam menganalisis data tentang penelitian ini, peneliti menggunakan uji data penelitian. Pengujian ini merupakan kedudukan yang sangat penting bagi suatu penelitian, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat untuk membuktikan hipotesis. Oleh sebab itu, benar atau tidaknya data, sangat menentukan bermutu tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data, tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpul data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu validitas dan reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah tingkat dimana suatu tes mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah insrumen dikatakan valid, jika mampu mengukur yang diinginkan oleh peneliti, serta dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat dan tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan tidak menyimpang dari gambar tentang variabel yang

dimaksud.⁷⁷ Cara pengujian validitas dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing pertanyaan dan skor total dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment*.

Teknik korelasi *Product Moment* ini digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dan variabel bila data kedua variabel berbentuk interval atau ratio dan sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut adalah sama.⁵¹ Teknik analisis data *product moment* dengan angka kasar digunakan untuk menemukan pengaruh metode mnemonik berbasis multimedia interaktif terhadap hasil belajar siswa.

Valid tidaknya suatu item instrumen dapat diketahui dengan membandingkan indeks Korelasi *Product Moment* atau r hitung dengan nilai kritisnya dan rumus Product Momen yang digunakan adalah sebagai berikut:⁷⁸

$$r = \frac{N \sum KF - (\sum K)(\sum F)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$xy = [N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” product moment

N = banyaknya pasangan X dan Y
(banyaknya subjek)

$\sum XY$ = penjumlahan hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X

⁷⁷ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm.160

⁷⁸ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm.162

$$\Sigma Y \quad = \text{jumlah seluruh skor } Y$$

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam pengukur gejala yang sama.⁵³ Bila suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila dilakukan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas

dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu sebagai berikut⁷⁹

$$r_{11} = \frac{k}{[k - 1]} [1 - \frac{\sum \delta b^2}{\delta t^2}]$$

keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \delta b^2$ = jumlah varians butir

δt^2 = varians total

Adapun cara penghitungannya menggunakan SPSS (Statistical Product and Service Solution) 20 for windows. Yakni suatu software yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik parametrik maupun non parametrik. Dan yang perlu diperhatikan apabila metode ini dilakukan dengan metode Cronbach

⁷⁹ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm.192 - 193

Alpha, dimana angket/kuesioner dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60

c. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Telah diperoleh hasil uji validitas dan reliabilitas kuesioner, sebagai berikut:

Tabel 2
:REKAP HASIL UJI VALIDITAS (X)

NO ITEM	Thitung	Rtabel	Sig	Kriteria	Koefesien Alpha
1	0.506	0.2564	0.000	VALID	0.708
2	0.491	0.2564	0.000	VALID	
3	0.407	0.2564	0.001	VALID	
4	0.577	0.2564	0.000	VALID	
5	0.420	0.2564	0.001	VALID	
6	0.480	0.2564	0.000	VALID	
7	0.405	0.2564	0.001	VALID	
8	0.462	0.2564	0.000	VALID	
9	0.464	0.2564	0.000	VALID	
10	0.372	0.2564	0.004	VALID	
11	0.261	0.2564	0.046	VALID	
12	0.642	0.2564	0.000	VALID	
13	0.484	0.2564	0.000	VALID	

14	0. 462	0.2564	0.000	VALID	
----	--------	--------	-------	-------	--

Berdasarkan data dari tabel di atas menunjukkan semua item pertanyaan untuk variabel X mempunyai nilai probabilitas lebih kecil dari 0,050 dan mempunyai koefisien Alpha 0,708. Dengan demikian berarti bahwa item pertanyaan untuk variabel Pelaksanaan Kajian Kitab Akhlak Lil Banin (X) valid dan reliabel.

Tabel 3
REKAP HASIL UJI VALIDITAS (Y)

NO ITEM	Thitung	Rtabel	Sig	Kriteria	Koefesien Alpha
1	0.598	0.2564	0.000	VALID	0.766
2	0.521	0.2564	0.000	VALID	
3	0.564	0.2564	0.000	VALID	
4	0.630	0.2564	0.000	VALID	
5	0.376	0.2564	0.003	VALID	
6	0.743	0.2564	0.000	VALID	
7	0.361	0.2564	0.005	VALID	
8	0.586	0.2564	0.000	VALID	
9	0.554	0.2564	0.000	VALID	
10	0.462	0.2564	0.000	VALID	
11	0.612	0.2564	0.000	VALID	
12	0.599	0.2564	0.000	VALID	

Berdasarkan data dari tabel di atas menunjukkan semua item pertanyaan untuk variabel Y mempunyai nilai probabilitas lebih kecil

dari 0,050 dan mempunyai koefisien Alpha 0,766. Dengan demikian berarti bahwa item pertanyaan untuk variabel Perilaku Santri (Y) valid dan reliabel.

3. Analisis Data

Analisa data merupakan proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu. Sementara itu analisis sudah terkumpul dari catatan lapangan, gambaran, dokumen berupa laporan dan diberi kode untuk mengembangkan mekanisme kerja terhadap data yang dikumpulkan⁸⁰

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data statistik, yang mana dalam menganalisa, peneliti menggunakan teknik analisa korelasional, yaitu teknik analisa statistik mengenai hubungan antar dua variabel atau lebih.⁸¹

Teknik Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi. Teknik analisis regresi adalah teknik analisis untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di manipulasi atau dirubah-ubah atau dinaik-turunkan.⁸² Teknik analisis ini digunakan dalam menguji besarnya pengaruh dan kontribusi variabel X (pelaksanaan pengajian kitab Akhlak lil Banin) terhadap variabel Y (Perilaku Santri).

H0 : Tidak terdapat pengaruh Kajian Kitab Akhlaqu Lil Banin terhadap Perilaku Santri di Pondok Pesantren at-Taujiah al-Islamy 2 Andalusia Lele Banyumas.

⁸⁰ Lexy J Molcong, *metodologi penelitian kuantitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hlm. 248

⁸¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: PT Raja grafindo persada, 1995) hlm. 174

⁸² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung:Alfabet, 2012), hlm. 260

H1 : Terdapat pengaruh Kajian Kitab Akhlaqu Lil Banin terhadap Perilaku Santri di Pondok Pesantren at-Taujiah al-Islamy 2 Andalusia Lele Banyumas.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1. Sekilas tentang Pondok At-Taujiah Al-Islamy 2 Andalusia Banyumas

Di rintis sejak 2010, KH. Zuhru Anam Hisyam mendirikan Pondok Pesantren At Taujiah Al Islamy 2 Andalusia di bawah naungan Yayasan Al Anwar Al Hisyamiyyah. Pesantren ini hadir sebagai jawaban atas kebutuhan masyarakat, dengan pendekatan konsep “*The Real Boarding School*”. *The Real Boarding School* adalah Pendidikan yang berintegrasi. Santri adalah siswa dan siswa adalah santri, tidak bisa dipisahkan.

Keberadaan Pondok Pesantren At Taujiah Al Islamy 2 Andalusia ini adalah sebuah bentuk ikhtiar membangun santri dengan keimanan yang kuat, membangun moralitas akhlak yang mulia dan membangun tradisi keilmuan yang kokoh serta Tangguh. Iman, ilmu dan akhlak adalah 3 pilar utama penyangga tegaknya peradaban. Dan itu adalah misi utama para Nabi.

Pondok Pesantren At Taujiah Al Islamy 2 Andalusia menggunakan system Madrasah Diniyyah menuju santri *tafaqquh fiddin*, memberi penekanan pada kemampuan gramatikal Bahasa Arab, seperti nahwu, shorof, I'lal, balaghoh. Dengan pemahaman *kaaffah lughowiyyah* dengan ukuran *nuthqon shohihan, kitabah shohihah, qiroah sohihah*.

KH. Zuhru Anam Hisyam di dampingi Ny. Hj. Rodliyah Ghorro Maimoen Zubair dan Ny. Hj. Tsumanah Hisyam untuk bersama-sama santri putri. Selain itu ditambah ustaz-ustazah pendamping santri yang berasal dari pesantren-pesantren besar di Pulau Jawa. Santri juga dibiasakan memperdalam kitab yang mu'tabar, sesuai dengan tradisi *ahlussunnah wal jama'ah*.

2. Program-progam Pondok

a) Dirosah Khossoh

Dirosah Khossoh merupakan program khusus yang disiapkan KH. Zuhru Anam Hisyam sebagai tempat pengkaderan Ustadz pendamping. Setiap tahun, jumlah santri Dirosah Khossoh dibatasi dan diseleksi, khususnya secara keilmuan. Dalam tataran ideal, penerimaan santri Dirosah maksimal 25 orang / tahun. Para santri dididik langsung ustaz senior dan juga KH. Zuhru Anam Hisyam. Santri Dirosah tidak dikenakan biaya, dan waib mengabdi setelah ataupun saat proses pendidikan (nyantri)

b) Tahfidzul Qur'an

Tahfidzul Qur'an merupakan program khusus untuk santri yang berkeinginan menghafal al-Qur'an sekaligus menempuh sekolah formal. Targetnya, 6 tahun (selama kurun SMP dan SMA) sudah khatam al-Qur'an (hafidz/hafidzoh). Santri tahfidzul qur'an di tempatkan asrama khusus agar dalam proses KBM lebih fokus dan maksimal yang di bimbing langsung oleh ustaz ustadzah pilihan.

c) Bahasa Arab

Bahasa Arab, merupakan program khusus untuk santri yang berkeinginan menguasai Bahasa Arab sekaligus menempuh sekolah formal. Targetnya, 6 tahun (selama kurun SMP dan SMA) sudah mampu menguasai serta berbicara bahasa arab dengan baik. Sama dengan program tahfidzul qur'an dan dirosah khossoh, pendalaman Bahasa arab di tempatkan asrama khusus agar dalam proses KBM lebih focus dan maksimal yang di bombing langsung oleh ustaz ustadzah pilihan.

3. Lembaga-lembaga di Pondok Pesantren

Yayasan Al Anwar Al Hisyamiyyah memiliki tiga Lembaga Pendidikan formal, tingkat SMP, SMA dan perguruan tinggi, Masing-masing SMP Islam Andalusia 1, SMP Islam Andalusia 2, SMA Islam Andalusia dan Ma'had Aly Andalusia. Masih satu komplek dengan Pondok Pesantren At Taujeh Al Islamy 2 Andalusia.

SMP dan SMA menerapkan sistem Pendidikan nasional dengan dukungan tenaga pengajar *fresh graduate* (tenaga muda dan kreatif), lulusan dari perguruan tinggi terbaik dalam dan luar negeri.

Aktif mengikuti perlombaan berbagai event dan tingkatan menjadi bukti SMP dan SMA Islam Andalusia mendidik santri yang kompetitif. Mulai event olimpiade fisika, social keagamaan, hingga tingkat Nasional. Lulusan SMA khususnya berkesempatan diterima di perguruan tinggi favorit.

SMP-SMA Islam Andalusia menjadikan standar Pendidikan nasional sebagai acuan teknis. Selain itu juga menerapkan konsep utama; *the real boarding school*, artinya semua siswa merupakan santri demikian juga sebaliknya, seluruh siswa SMP-SMA Islam Andalusia adalah santri di Pondok Pesantren At Taujih Al Islamy 2 Andalusia asuhan KH. Zuhru Anam Hisyam. Tidak bisa di pisahkan.

Target santri di Pondok Pesantren At Taujih Al Islamy 2 Andalusia:

1. Hafal Nadhoman Jurumiyyah Jawa
2. Hafal Jurumiyyah Matan
3. Hafal Nadhom Imrithi
4. Hafal Nadhom Alfiyyah Ibnu Malik 1002 bait
5. Mampu berbahasa Arab dan Inggris dengan baik
6. Mampu membaca kitab kuning dengan baik
7. Siap melanjutkan ke perguruan tinggi / ma'had aly

Untuk mencapai target Pendidikan dan implementasi santri yang mumpuni, masing-masing Lembaga formal memiliki jenjang Pendidikan sebagai berikut:

1. Santri baru SMP Islam Andalusia wajib menempuh Pendidikan berkelanjutan 6 tahun hingga jenjang SMA Islam Andalusia.
2. Siswa baru SMA Islam Andalusia yang berasal dari luar, wajib menempuh Pendidikan hingga 4 tahun.

Jenjang Pendidikan tersebut menyesuaikan masa Pendidikan di Madrasah Diniyyah Andalusia, sekaligus penerapan system *the real boarding*

school. Dengan demikian target santri mampu berbicara menulis dan membaca Arab dengan baik dan sesuai kaidah bisa tercapai.

4. Visi, Misi Dan Tujuan Pondok Pesantren At Taujiah Al Islamy 2 Andalusia.

a. Visi

“Terwujudnya Insan Berakhlaqul Karimah, Unggul dalam Khasanah Keilmuan Islam, Berpengetahuan Modern, serta Berwawasan Kebangsaan.”

Dengan Indikator :

- 1) Unggul dalam kegiatan keagamaan
- 2) Unggul dalam komunikasi berbahasa Inggris dan bahasa Arab
- 3) Handal dalam kegiatan belajar mengajar
- 4) Handal dalam kreasi dan apresiasi budaya
- 5) Unggul dalam berinteraksi sosial

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan untuk mewujudkan peserta didik menjadi insan yang bermartabat, jujur, dan berakhlaqul karimah.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang mendasar pada pembiasaan, teladan, dan menuntun prakarsa santri.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang mampu membentuk santri menguasai sumber-sumber keislaman yang original paham Ahlussunnah Wal Jama'ah dengan rujukan Al Asy'ari dan Imam Maturidi.
- 4) Mengembangkan pembelajaran dengan gramatika Arab secara sistematis menggunakan kutubussalaf yaitu, Imriti, Al Jurumiyyah, Nadhom Maqsud dan Alfiyyah.
- 5) Mengembangkan pembelajaran sesuai dengan nilai-nilai kebangsaan untuk membentuk karakter peserta didik yang cinta tanah air.

c. Tujuan

- 1) Pondok mampu menghasilkan dan mengembangkan ahlakul karimah santri.
- 2) Pondok mampu membimbing peserta didik menguasai konsep dan dasar-dasar gramatika bahasa Arab menggunakan Kutubussalaf yaitu Al Jurumiyyah, Imrithi, Dadhom Maqsud dan Alfiyah.
- 3) Pondok menyelenggarakan pendidikan yang mampu membentuk peserta didik menguasai sumber-sumber keislaman yang original paham Ahlussunnah Wal Jama'ah dengan rujukan Al Asy'ari dan Imam Maturidzi.

5. Identitas Pondok

- | | |
|--|-------------------------------|
| 1. Nama Instansi
Andalusia | : PP. At Taujiah Al Islamy 2 |
| 2. Pengasuh | : KH. Zuhru Anam Hisyam |
| 3. Alamat (Jalan/Kec./Kab/Kota)
Rt.04 Rw.01,
Kec. Kebasan, Kab. Banyumas | : Dusun Lele, Desa Randegan |
| 4. No Telp | : 085329555556 |
| 5. Nama Yayasan | : Al Anwar Al Hisyamiyyah |
| 6. Alamat Yayasan
Rt.01 Rw.02,
Kec. Kebasan, Kab. Banyumas | : Dusun Lele, Desa Randegan |
| 7. No Telp | : 081327778000 |
| 8. Tahun didirikan/Th. Beroperasi | : 2013/2014 |
| 9. Kepemilikan Tanah/Bangunan | : Yayasan |
| a. Luas Tanah / Status | : 19.100 m ² / SHM |
| b. Luas Bangunan | : 3.399 m ² |

• **Data santri 10 tahun terakhir :**

**Tabel 4
Data Santri 10 Tahun Terakhir**

■ Putra dan putri

Tahun ajaran	Jumlah Santri
2013-2014	82
2014-2015	207
2015-2016	498
2016-2017	846
2017-2018	1246
2018-2019	1811
2019-2020	2262
2020-2021	2465
2021-2022	2792
2022 – November awal	3059

**Tabel 5
Data ruang lainnya (Putra)**

■ Putra :

Jenis ruang	Jumlah	Ukuran (m ²)
Kamar/lokal	37	-6,70 m x 7,40 m -8,30 m x 5,60 m -5,80 m x 8 m -13,60 m x 6 m -2 m x 3, 10 m -8 m x 5 m
WC/Kamar mandi	77	-
Padasan / tempat wudhu	51	-
Kantor Asatidz	3	6, 40 m x 5,50 m
Kantor Sub. pondok	4	-
Aula	2	-
Dapur ukp	1	-
Gudang	3	-
Pos keamanan	1	-
Koprasni	2	-

Tabel 6
Data ruang lainnya (Putri)

▪ Putri :

Jenis ruang	Jumlah	Ukuran (m2)
Kamar/lokal	29	-
WC/Kamar mandi	76	-
Padasan / tempat wudhu	51	-
Kantor	2	-
Aula	2	-
Koprasи	2	-

6. Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren at-Taujiah al-Islamy Andalusia

Lele Banyumas Masa Khidmah 2022 – 2023

Bagan 1.4 (bagan Struktur Kepengurusan Pondok Pesantren at-Taujiah
al-Islamy Andalusia Lele Banyumas Masa Khidmah 2022 – 2023)

STRUKTUR KEPENGURUSAN
PONDOK PESANTREN AT TAUJIEH AL ISLAMY 2 ANDALUSIA
LELER BANYUMAS
MASA KHIDMAH 2022-2023

Pengasuh:

KH. Zuhru Anam Hisyam

Ibu Nyai Hj. Rodliyah Ghorro Anam

Ibu Nyai Hj. Tsumanah Hisyam

Pelindung:

H. Sunarto Arief

Pembina:

Ust. Agus Hilmy Mubarok

Kyai Abdul Mu'thi

Ust. Rohli Maulana Lc.

Ketua I : Ust. Abdul Aziz

Ketua II : Ust. Heri Susanto

Sekretaris I : Ust. Ahmad Ulil Albab

Sekretaris II : Tanzila Nuril Iman

Bendahara I : Ust. Mustangin, S.Pd.

Bendahara II : Ahmad Faisol Yunus

Seksi Kema'arifan:

- Koordinator Pusat : Ust. Rohli Maulana, Lc.
- Koordinator Bahasa : Ust. Ziya Amrillah S.Pd.
- Koordinator Tahfidz : Ust. Mawahibur Rohman
- Ketua : Ust. Lutfi Fauzan Adzima, Lc.
- Sekretaris I : Hanifuddin

Seksi Keamanan:

- Koordinator Luar : Bpk. Fathurohman
- Koordinator Dalam I : Ust. Saifur Rohman Ali
- Koordinator Dalam II : Ust. Damanhuri
- Ketua I : Habib Mu'thi Bin Yahya
- Ketua II : Marwan Jamil
- Sekretaris : Yoga Dermawan

Seksi Kesehatan:

- Koordinator : Ust. Hasan Basri
- Ketua I : Ust. Alfi Aulia
- Ketua II : Misbahul Munir
- Sekretaris : Tsalis Agil Mubarok

Seksi Kebersihan:

- Koordinator : Umar Toyib
- Ketua : Makhrus Hanafi
- Sekretaris : Riza Hidayatullah

Seksi Media:

- Koordinator : Ust. A'wan Asrof
- Ketua : Ust. Ahmad Fathur Rifqi
- Sekretaris : M. Zuhru Adzkiya

Seksi Sarana dan Prasarana:

- Koordinator : Fatah Yasin
- Ketua : Ust. Muhammad Sholahudin
- Sekretaris : Ahmad Tobroni

Seksi Penerangan:

- Koordinator : Khasni Mubarok
- Ketua : M. Idris Al-Farizi
- Sekretaris : Ahmad Masruri

Seksi Pengairan:

- Koordinator : Khoirul Fata
- Ketua : Latif Nur Rofiq
- Sekretaris : Khusni Mubarok

Seksi Humas:

- Koordinator : Ust. Ahmad Zuhril Wafa
- Anggota : Mursyidul umam

Seksi Even Organizer:

- Koordinator : Ust. Maftuh Ibnu Faqih
- Ketua : Ngasiqur Rohman

Koordinator Asrama:

- | | |
|-----------------|-------------------------------|
| Asrama Fiqih | : Ust. Muhammad Ibnu Nizar |
| Asrama Nahwu | :Ust. Tarzuddin |
| Asrama Hadis | :Ust. Muhammad Alawi |
| Asrama Rusunawa | :Ust. Lutfi Fauzan Adzima Lc. |

7. Jadwal Kegiatan Santri Pondok Pesantren at-Taujiah al-Islamy 2

Andalusia Lele

03.30 – 05.00 Tahajjud, Persiapan dan Jama’ah Sholat Shubuh

05.00 – 06.00	Pembacaan wirid ba'da sholat shubuh, sholat isyroq, sholat dhuhah
06.00 – 07.30	Persiapan KBM Madrasah Diniyyah Andalusia – SMP – SMA Islam Andalusia
07.30 – 11.00	KBM Madrasah Diniyyah Andalusia – SMP – SMA Islam Andalusia (sesi pagi)
11.00 – 13.00	Istirahat, Sholat dhuhur berjamaah
13.00 – 16.00	KBM Madrasah Diniyyah Andalusia – SMP – SMA Islam Andalusia (sesi siang)
16.00 – 17.00	Persiapan dan sholat ashar berjamaah
17.00 – 19.00	Persiapan dan sholat maghrib berjamaah
19.00 – 20.15	Kajian al-qur'an, kajian kitab dan sholat isyam berjamaah
20.15 – 22.00	Jam Belajar
22.00 – 23.00	Istirahat
23.00 – 03.30	Jam wajib tidur

B. Analisis Data

1. Kajian Kitab Akhlaqu Lil Banin di Pondok Pesantren at-Taujiah al-Islamy 2 Andalusia Lele Banyumas

Kajian Kitab Akhlaqu Lil Banin dilaksanakan setelah shalat ashar setiap hari kecuali hari Jum'at dengan menggunakan metode Bandongan, diikuti oleh seluruh santri dengan Ustadz Fathur sebagai pengajar dari kitab tersebut.

2. Uji Asumsi Linier

Data dalam penelitian ini dianalisis dengan model regresi linier yang mana sebelumnya diperlukan beberapa uji asumsi linier. Diantara uji

asumsi tersebut adalah uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji normalitas. Setelah pengujian asumsi tersebut maka dapat dianalisis dengan model regresi linier dan dianjutkan dengan uji hipotesisnya.

a. Uji Multikolinearitas

Salah satu asumsi model regresi linier adalah tidak adanya korelasi yang sempurna atau korelasi yang tidak sempurna tetapi relatif sangat tinggi antara variabel-variabel bebas (independen).

Adanya multikolinieritas sempurna akan berakibat koefisienregresi tidak dapat ditentukan serta standart deviasi akan menjaditidak berhingga. Jika multikolinieritas kurang sempurna, maka koefisien regresi meskipun berhingga akan mempunyai standar deviasi yang besar yang berarti pula koefisien-koefisiennya tidak dapat ditaksir dengan mudah.

Pedoman suatu model regresi yang bebas multiko adalah:mempunyai nilai VIF di sekitar angka 1 dan tidak melebihi 10 dan mempunyai angka Tolerance mendekati 1

Tabel 7
Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						Tolera nce	VI F
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig	Collinearity Statistics		
		Std. Error	Beta		.			
1	(Const ant)	20.643	3.207		6.436	.00 0		
	Kajian Kitab	.478	.083	.608	5.782	.00 0	1.000	1.0 00

a. Dependent Variable: Perilaku Santri

Pada bagian Coeficient terlihat nilai VIF tidak melebihi nilai 10 dan nilai tolerance diangka 1. Hal ini menunjukkan pada model ini tidak terdapat masalah multikolinieritas.

b. Uji Autokorelasi

Uji asumsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu

pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t+1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

Tabel 8
Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.608 ^a	.370	.359	2.790	2.149
a. Predictors: (Constant), Kajian Kitab					
b. Dependent Variable: Perilaku Santri					

d	dl	Du	4-dl	4-du
2.149	1.5446	1.6134	2.44554	2.3866

Dasar pengambilan keputusan tidak terjadinya autokorelasi = du < d < 4-du, maka = 1.6134 < 2.149 < 2.3866. Dari output SPSS di atas, diperoleh nilai dw sebesar 2.149. nilai tersebut di antara nilai du(1.6134) dan 4-du(2.3866), maka asumsi tidak terjadinya autokorelasi terpenuhi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain. Jika varians dari residual antara satu pengamatan dengan pengamatan yang lain berbeda disebut Heteroskedastisitas, sedangkan model yang baik adalah tidak terjadi Heteroskedastisitas.

Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisiensi korelasi Rank Spearman yaitu mengkorelasikan antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikansi hasil korelasi lebih kecil dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas.

Tabel 9
Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a		T	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	3.036	1.859		.108
	Kajian Kitab	-.021	.048	-.057	.665

a. Dependent Variable: RES2

Dengan menggunakan metode uji glejser, hasil output SPSS di atas diperoleh nilai nilai Signifikansi sebesar 0.665 dan lebih dari nilai standar signifikansi 0,05 (5%). Maka kesimpulannya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran perlu dilakukan karena ada data yang diambil dalam penelitian ini adalah dari sampel, sehingga dari uji normalitas sebaran ini akan dapat diketahui normal tidaknya penyebaran variabel tersebut. Sangat banyak teknik-teknik statistik yang berlandaskan kepada distribusi normal. Berdasarkan penyelidikan-penyelidikan yang terdahulu belum pernah dipastikan normal, mengetest apakah gejala yang dihadapi merupakan distribusi normal atau tidak merupakan keharusan yang mutlak.

Uji normalitas bertujuan menguji apakah dalam suatu persamaan memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan perangkat lunak analisis SPSS 20 for Windows.

Tabel 10
Uji Normalitas
NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.76544261
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.076
	Negative	-.102
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Berdasarkan output di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05. sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang peneliti uji berdistribusi normal.

3. Uji Linearitas

Uji linear adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui suatu distribusi data penelitian, hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menentukan teknik regresi yang akan digunakan. Apabila dari hasil uji linier didapatkan kesimpulan bahwa distribusi data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik regresi linear. Demikian juga sebaliknya apabila ternyata tidak linear, maka distribusi data penelitian harus dianalisis dengan anareg non linear.

Data dikatakan linier apabila pada kolom linearity nilai probabilitas atau $p < 0,05$. Uji linearitas dengan menggunakan curve estimation dengan bantuan perangkat lunak SPSS 25 for windows, yaitu gambaran hubungan linier antara variabel X dengan variabel Y. Jika nilai sig f < 0,05, maka variabel X tersebut memiliki hubungan linier dengan variabel Y.

Tabel 11
Uji Linearitas

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Santri * Kajian Kitab	Between Groups	(Combined)	353.179	18	19.621	2.239	.017
		Linearity	260.164	1	260.16	29.68	.000
				4		6	
	Deviation from Linearity	93.015	17		5.471	.624	.852
Within Groups		350.550	40		8.764		
Total		703.729	58				

Berdasarkan hasil uji linearitas diatas diketahui nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar $0.852 > 0.05$, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel kajian kitab (x) dan variabel perilaku santri (Y).

C. Pembahasan

Perilaku manusia sebagian besar ialah perilaku yang dibentuk, perilaku yang dipelajari. Berkaitan dengan hal tersebut maka salah satu persoalan ialah bagaimana membentuk perilaku seperti apa yang diharapkan. Salah satu cara yang dilakukan adalah dengan mengadakan kajian Kitab yang bermateri mengenai Perilaku dan Akhlak yaitu Kitab Akhlaqu Lil Banin. Kajian Kitab Akhlaqu Lil Banin dilaksanakan setelah shalat ashar setiap hari kecuali hari Jum'at, diikuti oleh seluruh santri dengan Uztaz Fathur sebagai pengajar dari kitab tersebut.

Sedangkan untuk melihat besarnya pengaruh pelaksanaan kajian kitab Akhlaqu Lil Banin terhadap perilaku santri dapat dilihat dari tabel model *summary*. Adapun hasil uji regresi linier sederhana adalah:

Tabel 12
Model Summary

Model		Coefficients ^a			t	Sig.
		B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		
1	(Constant)	20.643	3.207		6.436	.000
	Kajian Kitab	.478	.083	.608	5.782	.000

a. Dependent Variable: Perilaku Santri

Berdasarkan tabel di atas, pada kolom B nilai Constant (a) adalah 20,643, sedangkan nilai X1 (b) adalah 0,478, sehingga persamaan regresi dapat ditulis:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 20,643 + 0,478X$$

Koefisien b dinamakan koefisien arah regresi dan menyatakan perubahan rata-rata variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu satuan. Perubahan ini merupakan pertambahan bila b bertanda positif dan penurunan bila b bertanda negatif. Sehingga dari persamaan tersebut dapat di terjemahkan:

- Konstanta sebesar 20,643 mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel perilaku santri adalah sebesar 20,643.
- Koefisien regresi X sebesar 0,478 menyatakan bahwa setiap penambahan 1% nilai kajian kitab, maka nilai perilaku santri bertambah sebesar 0,478. Koefisien regresi bernilai positif, sehingga dapat dikatakan arah pengaruh variabel X terhadap Y adalah positif

4. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis ada tidaknya pengaruh pelaksanaan kajian kitab (Akhlaqu Lil Banin) (X) terhadap perilaku santri (Y) disini peneliti menggunakan teknik analisis regresi linier sederhana. Pada taraf signifikan hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13
Uji Hipotesis

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.608 ^a	.370	.359	2.790

Berdasarkan Tabel di atas menjelaskan tentang besarnya nilai

korelasi/hubungan yang dilambangkan dengan (R), yaitu sebesar 0,608. Sedangkan pada kolom R Square menjelaskan besarnya presentase (%) pengaruh Variabel Independen (X) terhadap Variabel Dependent (Y) yang disebut dengan koefisien determinasi.

Diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,370 artinya bahwa pengaruh variabel pelaksanaan kajian kitab Akhlaqu Lil Banin (X) terhadap variabel perilaku (Y) adalah sebesar 37%.

Tabel 14
Anova

Tabel Anova Uji Hipotesis ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	260.164	1	260.164	33.432
	Residual	443.565	57	7.782	
	Total	703.729	58		

a. Dependent Variable: Perilaku Santri
b. Predictors: (Constant), Kajian Kitab

Tabel ANOVA fungsinya adalah untuk menjelaskan apakah ada pengaruh yang signifikan antara variable kajian kitab (Akhlaqu Lil Banin) (X) terhadap variabel perilaku santri (Y). Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi 0,000. Hal ini berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 artinya dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sama artinya pelaksanaan kajian kitab (Akhlaqu Lil Banin) mempunyai pengaruh terhadap perilaku santri PPATI2.

Dari hasil output tersebut nilai Fhitung = 33,432 dengan tingkat signifikansi <Probabilitas ($0,000 < 0,05$) maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variable perilaku santri (Y).

HIPOTESIS:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh Kajian Kitab Akhlaqu Lil Banin terhadap Perilaku Santri terhadap ustaz di pondok pesantren di At-Taujiah Al-Islamy 2 Andalusia

H1 : Terdapat pengaruh Kajian Kitab Akhlaqu Lil Banin terhadap Perilaku Santri terhadap ustadz di pondok pesantren di At-Taujiah Al-Islamy 2 Andalusia

Dari output di atas dapat diketahui nilai t hitung = 5,782 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel pelaksanaan kajian kitab (Akhlaq Lil Banin)(X) dengan variabel perilaku santri (Y).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pembahasan pada bab sebelumnya, analisis dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan kajian Kitab Akhlaq Lil Banin terhadap perilaku santri Pondok Pesantren at-Taujiah al-Islamy 2 Andalusia Banyumas. Dengan rincian sebagai berikut :

1. Kajian Kitab Akhlaq Lil Banin di at-Taujiah al-Islamy 2 Andalusia Banyumas dilaksanakan setelah shalat ashar setiap hari kecuali hari Jum'at, diikuti seluruh santri dengan Uztadz Fathur sebagai pengajar kitab tersebut.
2. Dari hasil penelitian, diperoleh nilai signifikansi 0,000. Hal ini berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 artinya dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sama artinya pelaksanaan pengajian kitab (Akhlaq Lil Banin) mempunyai pengaruh terhadap perilaku santri Pondok Pesantren at-Taujiah al-Islamy 2 Andalusia Banyumas.

Hal ini dapat dapat dibuktikan dengan hasil analisis data yang menunjukan bahwa perbedaan rata-rata yang signifikan dengan nilai t hitung = 5,782 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti ada pengaruh yang nyata (signifikan) variabel pelaksanaan pengajian kitab (Akhlaq Lil Banin)(X) dengan variabel perilaku santri (Y) maka H_0 ditolak.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh pelaksanaan kajian kitab Akhlaq Lil Banin terhadap perilaku Santri Pondok Pesantren at-Taujiah al-Islamy 2 Andalusia Banyumas, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi pengurus Pondok Pesantren at-Taujiah al-Islamy 2 Andalusia Banyumas, sebaiknya dapat digunakan sebagai bahan

- masukan salah satu terobosan dalam memperbaiki perilaku santri Pondok Pesantren at-Taujiah al-Islamy 2 Andalusia Banyumas.
2. Bagi lembaga sebaiknya digunakan sebagai bahan evaluasi bahwa pelaksanaan kajian kitab Akhalq Lil Banin dapat digunakan sebagai salah satu cara memperbaiki perilaku Pondok Pesantren At-Taujiah al-Islamy 2 Andalusia Banyumas.
 3. Bagi peneliti, penelitian ini masih memerlukan pengembangan teori sehingga penelitian ini hanya mengkaji pelaksanaan kajian kitab Akhlaq Lil Banin saja. Masih ada beberapa objek atau sasaran yang harus dikembangkan dan dikaji lagi. Disarankan untuk penelitian selanjutnya sebaiknya penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan acuan untuk penelitian lebih lanjut dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. 2010. *Pendidikan Madrasah Dimensi Profesional dan Kekinian*. Yogyakarta: LaksBang PRESSindo.
- Abid, Roykan . 2016 “ Pembelajaran Akhlak Dengan Menggunakan Kitab Akhlak Lil Banin di Pondok Pesantren Darut Tauchid Al’alawiyah al-Awwaliyah Koripan Tegalrejo Magelang”. Skripsi, IAIN Salatiga
- Anam, Saeful. 2021. “ Pembelajaran Kitab Akhlak Lil Banin dalam Menanamkan Akhlak Karimah Bagi Santri di Pondok Pesantren Darul Hikam Joresan Mlarak Ponorogo”. Skripsi, IAIN Ponorogo
- Anwar, Ali dkk. 2008. *Agama Pendidikan Islam, dan Tanggung Jawab Sosial Pesantren*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Azwar, Saifuddin. 2021. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Baradja, Achmad, Umar. 1992. *Terjemah Akhlak Lil Banin*. Surabaya: YPI Ustadz Umar Baradja
- Daulay, Putra, Haidar. 2001. *Historis dan Eksistensi Pesantren, Sekolah, dan Madrasah*. Yogyakarta: Tiara Wacana
- Departemen Agama RI, *Pondok Pesantren dan Madrasah Diniyah Pertumbuhan dan Perkembangannya*. 2003. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam
- Departemen Pendidikan Nasional. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Dhofier , Zamakhshyari. 1982. *Tradisi Pesantren, Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*. Jakarta: LP3S
- Ibrahim, I, S.2011. *Kritik Budaya Komunikasi: Budaya, Media, dan Gaya Hidup dalam Proses Demokratisasi di Indonesia*. Yogyakarta: Jalasutra

- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani
<https://www.laduni.id/post/read/66301/pesantren-at-taujih-al-islamy-2-banyumas>
<https://kbbi.kemdikbud.go.id>
<http://www.materikampus.com/2015/03/contoh-makalah-psikologi-umum-teori>
- Ichsan, Fuad.1999. *Prinsip-Prinsip dan Metode Pendidikan Islam*. Bandung: CV. Diponegoro
- King, A, Laura. 2010. *Psikologi Umum, Sebuah Pandangan Apresiatif* . Jakarta: Penerbit Salemba Humanika
- Kusuma, Wijaja. 1999. *Pengantar Psikologi*. Batam: Interaksara
- Mastuhu. 1994. *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*. Jakarta: INIS
- Molcong, J, Lexy.2017. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2012. *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Munawwir, Warson, Ahmad. 1997. *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif
- Munawwir, Warson, Ahmad. 1997. *Al-Munawwir: Kamus Arab-Indonesia*. Surabaya: Pustaka Progressif
- Mustofa, Bisri. 2018. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Ilmu
- Notoadmodjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Rahman, Istianah. 2012. *Perilaku Disiplin Remaja*. Makassar: Alauddin University Press
- Rohmad & Supriyanto. 2015. *Pengantar Statistika*. Yogyakarta: Kalimedia
- Saleh, Rahman, Abdul. 2009. *Psikologi; Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana

- Sudaryono. 2017. *Metodologi Penelitian*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: PT. Taristo Bandung
- Sudijono, Anas. 1995. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja grafindo persada
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Syah, Muhibbin. 2018. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Tafsir, Ahmad. 2007. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003.2014*. Jakarta: Sinar Grafika
- Wahid, Abdurrahman. 1985. *Pesantren dan Pentbahantan*. Jakarta: LP3S (Lembaga Penelitian, Pendidikan, dan Penerangan Okenomi dan Sosial)
- Waigitto , Bimo. 1978. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta : CV Andi Offset

LAMPIRAN

**REKAP SURVEY PENGARUH KAJIAN KITAB AKHLAK LIL BANIN
TERHADAP PERILAKU SANTRI ATTAUJIEH AL-ISLAMY**

No	Pernyataan	JUMLAH JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya bersikap sopan kepada orang yang lebih tua	 	 		
2	Saya berusaha melakukan apa saja yang dikatakan oleh Ustadz	 I	 I	I	
3	Saya menundukan kepala ketika berpapasan dengan ustadz sebagai bentuk penghormatan saya kepadanya	 	 		
4	Saya berbicara dengan nada yang rendah ketika berbicara dengan Ustadz	 	 I		
5	Saya barkata jujur dan apa adanya kepada Ustadz	 	 		

			III II		
6	Saya berjabat tangan dan mencium tangan Ustadz ketika bertemu dengannya		 	III	I
7	Saya tidak peduli dengan hak yang dimiliki orang lain	II	 	 	 II
8	Saya selalu memberikan senyuman ketika bertemu dengan Ustadz		 	I	II
9	Ketika berpapasan dengan orang yang lebih tua saya selalu menganggukkan kepala		 II	 I	III
10	Saya tidak pernah mengumpat meskipun dalam keadaan emosi	 	 	 	

11	Saya menghargai pendapat orang lain					
12	Saya memperhatikan penjelasan ustadz dengan baik.	 	 			

ANGKET KAJIAN KITAB

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memiliki tulisan yang rapi dan teratur sehingga saya mudah membaca buku catatan kitab.	II	 	 	
	Saya sangat lancar berbicara dalam menyampaikan pertanyaan.	III	 	 I	I
3	Saya memperhatikan penjelasan ustaz dengan baik.	 II	 II	I	
4	Tidak sulit bagi saya untuk belajar kitab pelajaran lain di tempat-tempat ramai.	I	II	 	II
5	Saya lebih suka mendengar penjelasan dari ustaz daripada membaca sendiri.	 I	 II	II	
6	Saya tidak lupa dengan apa yang disampaikan oleh ustaz karena saya mempunyai catatan yang lengkap.	I	 I	 II	I
7	Saya belajar dengan keadaan buku-buku dan alat tulis lainnya berserakan didekat saya.	II	 	 III	
8	Saya mengisi hari libur dengan mutolaah dibandingkan bermain dengan teman.	III	 	 III	III
9	Saya merasa terganggu jika ada teman yang berbicara ketika saya sedang memperhatikan ustaz menjelaskan	 III	 III	II	II

10	Ketika menyampaikan pendapat atau menjawab pertanyaan, saya tidak terbiasa berbicara dengan cepat dan lancar.	IIII	IIII IIII IIII II	IIII IIII	III
11	Saya merasa kesulitan memahami materi pelajaran yang disampaikan secara lisan oleh ustadz.	III	IIII IIII IIII	IIII IIII IIII	III
12	Saya mudah mengerti pelajaran kitab akhlah dengan menulis ulang atau mengetik catatan pelajaran saya di kamar.	II	IIII IIII IIII II	IIII IIII I	I
13	Ketika menyampaikan pendapat, saya biasa bicara dengan lambat dan diikuti gerakan tangan untuk mempertegas pendapat.		IIII IIII IIII I	IIII IIII IIII II	II
14	Saya menghafal rumus-rumus kitab dengan duduk diam di kursi.	III	IIII IIII II	IIII IIII IIII	III

Uji Validitas Dan Realibilitas Variabel (X)

Correlations

X5	Pearson Correlation	.197	.063	.186	.093	1	.280*	.261*	.039	.117	.166	.117	.313*	.178	-.034	.420**
	Sig. (2-tailed)	.135	.635	.159	.483		.032	.045	.772	.378	.209	.379	.016	.177	.796	.001
N		59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X6	Pearson Correlation	.378**	.334**	.138	.199	.280*	1	.139	.150	.090	.128	-.198	.307*	.077	.155	.480**
	Sig. (2-tailed)	.003	.010	.296	.131	.032		.292	.255	.496	.333	.133	.018	.563	.241	.000
N		59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X7	Pearson Correlation	.082	.052	.071	.135	.261*	.139	1	.088	.432**	.013	-.028	.119	.124	.118	.405**
	Sig. (2-tailed)	.539	.695	.593	.310	.045	.292		.509	.001	.920	.836	.368	.351	.373	.001
N		59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X8	Pearson Correlation	.356**	.409**	.077	.093	.039	.150	.088	1	.040	-.084	-.037	.397**	.150	.321*	.462**
	Sig. (2-tailed)	.006	.001	.563	.483	.772	.255	.509		.766	.528	.780	.002	.257	.013	.000
N		59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X9	Pearson Correlation	.151	.132	-.054	.273*	.117	.090	.432**	.040	1	.205	.145	.231	.072	.007	.464**
	Sig. (2-tailed)	.253	.320	.686	.036	.378	.496	.001	.766		.119	.275	.079	.585	.960	.000
N		59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
X10	Pearson Correlation	.092	-.150	.170	.201	.166	.128	.013	-.084	.205	1	.237	.277*	.041	-.017	.372**
	Sig. (2-tailed)	.489	.256	.199	.127	.209	.333	.920	.528	.119		.071	.033	.760	.898	.004

		N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	
X11	Pearson Correlation		.065	-.216	.036	.147	.117	-.198	-.028	-.037	.145	.237	1	.273*	.072	.025	.261*			
	Sig. (2-tailed)			.627	.100	.789	.266	.379	.133	.836	.780	.275	.071		.037	.586	.849	.046		
X12	Pearson Correlation				59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	
	Sig. (2-tailed)					.218	.192	.216	.254	.313*	.307*	.119	.397**	.231	.277*	.273*	1	.170	.218	.642**
X13	Pearson Correlation						.098	.144	.101	.052	.016	.018	.368	.002	.079	.033	.037	.197	.097	
	Sig. (2-tailed)							.236	.051	.010	.117	.177	.563	.351	.257	.585	.760	.586	.197	
X14	Pearson Correlation								-.025	.199	.243	.270*	-.034	.155	.118	.321*	.007	-.017	.025	.218
	Sig. (2-tailed)									.849	.130	.063	.038	.796	.241	.373	.013	.960	.898	.849
TOT	Pearson Correlation										59	59	59	59	59	59	59	59	59	.097
AL	Correlation											.506**	.491**	.407**	.577**	.420**	.480**	.405**	.462**	.464**
	Sig. (2-tailed)												.000	.000	.001	.000	.000	.004	.046	
	N		59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	35.75	17.262	.391	.685
X2	35.97	17.275	.369	.687
X3	35.31	18.147	.310	.696
X4	36.36	15.957	.422	.678
X5	35.00	17.966	.314	.695
X6	35.86	17.257	.351	.689
X7	36.47	17.667	.264	.700
X8	35.98	17.293	.324	.692
X9	35.07	17.133	.316	.694
X10	35.81	17.672	.203	.710
X11	36.12	18.555	.111	.717
X12	35.76	16.357	.542	.666
X13	35.98	17.155	.350	.689
X14	36.05	16.980	.299	.697

UJI Validitas Dan Reliabilitas Variabel (Y)

		Correlations												
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.176	.201	.370**	.059	.395**	.231	.306*	.354**	.142	.355**	.441**	.598**
	Sig. (2-tailed)		.182	.127	.004	.659	.002	.078	.019	.006	.282	.006	.000	.000
	N		59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
Y2	Pearson Correlation	.176	1	.364**	.436**	.264*	.436**	-.141	.276*	.170	.099	.288*	.296**	.521**
	Sig. (2-tailed)		.182	.005	.001	.044	.001	.285	.034	.197	.454	.027	.023	.000
	N		59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
Y3	Pearson Correlation	.201	.364*	1	.571**	.254	.391**	.009	.367**	.201	.154	.251	.200	.564**
	Sig. (2-tailed)		.127	.005	.000	.052	.002	.949	.004	.128	.244	.056	.128	.000
	N		59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
Y4	Pearson Correlation	.370**	.436*	.571**	1	.254	.391**	-.129	.437**	.272*	.214	.340**	.349**	.630**
	Sig. (2-tailed)		.004	.001	.000	.052	.002	.331	.001	.037	.103	.008	.007	.000
	N		59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
Y5	Pearson Correlation	.059	.264*	.254	.254	1	.331*	-.026	.156	.038	.060	.207	.026	.376**
	Sig. (2-tailed)		.659	.044	.052	.052	.010	.847	.237	.775	.651	.115	.846	.003
	N		59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
Y6	Pearson Correlation	.395**	.436*	.391**	.391**	.331*	1	.201	.500**	.437**	.170	.331*	.323*	.743**

		Sig. (2-tailed)	.002	.001	.002	.002	.010	.126	.000	.001	.199	.010	.013	.000
N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
Y7	Pearson Correlation	.231	-.141	.009	-.129	-.026	.201	1	-.015	.104	.211	.178	.162	.361**
	Sig. (2-tailed)	.078	.285	.949	.331	.847	.126		.913	.434	.109	.178	.222	.005
N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
Y8	Pearson Correlation	.306*	.276*	.367**	.437**	.156	.500**	-.015	1	.301*	.139	.303*	.226	.586**
	Sig. (2-tailed)	.019	.034	.004	.001	.237	.000	.913		.020	.294	.020	.085	.000
N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
Y9	Pearson Correlation	.354**	.170	.201	.272*	.038	.437**	.104	.301*	1	.208	.276*	.312*	.554**
	Sig. (2-tailed)	.006	.197	.128	.037	.775	.001	.434	.020		.113	.035	.016	.000
N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
Y10	Pearson Correlation	.142	.099	.154	.214	.060	.170	.211	.139	.208	1	.197	.219	.462**
	Sig. (2-tailed)	.282	.454	.244	.103	.651	.199	.109	.294	.113		.134	.095	.000
N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
Y11	Pearson Correlation	.355**	.288*	.251	.340**	.207	.331*	.178	.303*	.276*	.197	1	.467**	.612**
	Sig. (2-tailed)	.006	.027	.056	.008	.115	.010	.178	.020	.035	.134		.000	.000
N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
Y12	Pearson Correlation	.441**	.296*	.200	.349**	.026	.323*	.162	.226	.312*	.219	.467**	1	.599**
	Sig. (2-tailed)	.000	.023	.128	.007	.846	.013	.222	.085	.016	.095	.000		.000
N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
TOT	Pearson Correlation	.598**	.521*	.564**	.630**	.376**	.743**	.361**	.586**	.554**	.462**	.612**	.599**	1
AL														
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.005	.000	.000	.000	.000	.000	

N	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59	59
---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Item-Total Statistics

				Cronbach's
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
Y1	35.36	10.440	.503	.741
Y2	35.63	10.479	.396	.750
Y3	35.34	10.573	.466	.745
Y4	35.34	10.366	.542	.737
Y5	35.61	11.070	.243	.766
Y6	35.90	9.541	.656	.719
Y7	37.12	10.727	.128	.801
Y8	35.86	10.188	.468	.742
Y9	35.83	10.350	.433	.746
Y10	36.22	10.485	.300	.763
Y11	35.83	10.488	.526	.740
Y12	35.71	10.243	.490	.740

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Tabel r untuk df = 101 - 150

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068
111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

Tabel r untuk df = 151 - 200

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
196	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
197	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
198	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
199	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
200	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

Direproduksi oleh:

Junaidi (<http://junaidichaniago.wordpress.com>)

dari sumber: <http://www.standford.edu>

Catatan-Catatan Reproduksi dan Cara Membaca Tabel:

1. Tabel DW ini direproduksi dengan merubah format tabel mengikuti format tabel DW yang umumnya dilampirkan pada buku-buku teks statistik/ekonometrik di Indonesia, agar lebih mudah dibaca dan diperbandingkan
2. Simbol 'k' pada tabel menunjukkan banyaknya variabel bebas (penjelas), tidak termasuk variabel terikat.
3. Simbol 'n' pada tabel menunjukkan banyaknya observasi

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.7370	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.7379	1.6545	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.7388	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.7397	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.7406	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7252	1.6771	1.7415	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.7424	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.7432	1.6638	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.7441	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7291	1.6825	1.7449	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6838	1.7458	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6851	1.7466	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6864	1.7474	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.7482	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.7490	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.7498	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
137	1.7062	1.7356	1.6914	1.7506	1.6765	1.7659	1.6613	1.7813	1.6461	1.7971
138	1.7073	1.7365	1.6926	1.7514	1.6778	1.7665	1.6628	1.7819	1.6476	1.7975
139	1.7084	1.7374	1.6938	1.7521	1.6791	1.7672	1.6642	1.7824	1.6491	1.7979
140	1.7095	1.7382	1.6950	1.7529	1.6804	1.7678	1.6656	1.7830	1.6507	1.7984
141	1.7106	1.7391	1.6962	1.7537	1.6817	1.7685	1.6670	1.7835	1.6522	1.7988
142	1.7116	1.7400	1.6974	1.7544	1.6829	1.7691	1.6684	1.7840	1.6536	1.7992
143	1.7127	1.7408	1.6985	1.7552	1.6842	1.7697	1.6697	1.7846	1.6551	1.7996
144	1.7137	1.7417	1.6996	1.7559	1.6854	1.7704	1.6710	1.7851	1.6565	1.8000
145	1.7147	1.7425	1.7008	1.7566	1.6866	1.7710	1.6724	1.7856	1.6580	1.8004
146	1.7157	1.7433	1.7019	1.7574	1.6878	1.7716	1.6737	1.7861	1.6594	1.8008
147	1.7167	1.7441	1.7030	1.7581	1.6890	1.7722	1.6750	1.7866	1.6608	1.8012
148	1.7177	1.7449	1.7041	1.7588	1.6902	1.7729	1.6762	1.7871	1.6622	1.8016
149	1.7187	1.7457	1.7051	1.7595	1.6914	1.7735	1.6775	1.7876	1.6635	1.8020
150	1.7197	1.7465	1.7062	1.7602	1.6926	1.7741	1.6788	1.7881	1.6649	1.8024
151	1.7207	1.7473	1.7072	1.7609	1.6937	1.7747	1.6800	1.7886	1.6662	1.8028
152	1.7216	1.7481	1.7083	1.7616	1.6948	1.7752	1.6812	1.7891	1.6675	1.8032
153	1.7226	1.7488	1.7093	1.7622	1.6959	1.7758	1.6824	1.7896	1.6688	1.8036
154	1.7235	1.7496	1.7103	1.7629	1.6971	1.7764	1.6836	1.7901	1.6701	1.8040
155	1.7244	1.7504	1.7114	1.7636	1.6982	1.7770	1.6848	1.7906	1.6714	1.8044
156	1.7253	1.7511	1.7123	1.7642	1.6992	1.7776	1.6860	1.7911	1.6727	1.8048
157	1.7262	1.7519	1.7133	1.7649	1.7003	1.7781	1.6872	1.7915	1.6739	1.8052
158	1.7271	1.7526	1.7143	1.7656	1.7014	1.7787	1.6883	1.7920	1.6751	1.8055
159	1.7280	1.7533	1.7153	1.7662	1.7024	1.7792	1.6895	1.7925	1.6764	1.8059
160	1.7289	1.7541	1.7163	1.7668	1.7035	1.7798	1.6906	1.7930	1.6776	1.8063
161	1.7298	1.7548	1.7172	1.7675	1.7045	1.7804	1.6917	1.7934	1.6788	1.8067
162	1.7306	1.7555	1.7182	1.7681	1.7055	1.7809	1.6928	1.7939	1.6800	1.8070
163	1.7315	1.7562	1.7191	1.7687	1.7066	1.7814	1.6939	1.7943	1.6811	1.8074
164	1.7324	1.7569	1.7200	1.7693	1.7075	1.7820	1.6950	1.7948	1.6823	1.8078
165	1.7332	1.7576	1.7209	1.7700	1.7085	1.7825	1.6960	1.7953	1.6834	1.8082
166	1.7340	1.7582	1.7218	1.7706	1.7095	1.7831	1.6971	1.7957	1.6846	1.8085
167	1.7348	1.7589	1.7227	1.7712	1.7105	1.7836	1.6982	1.7961	1.6857	1.8089
168	1.7357	1.7596	1.7236	1.7718	1.7115	1.7841	1.6992	1.7966	1.6868	1.8092
169	1.7365	1.7603	1.7245	1.7724	1.7124	1.7846	1.7002	1.7970	1.6879	1.8096
170	1.7373	1.7609	1.7254	1.7730	1.7134	1.7851	1.7012	1.7975	1.6890	1.8100
171	1.7381	1.7616	1.7262	1.7735	1.7143	1.7856	1.7023	1.7979	1.6901	1.8103
172	1.7389	1.7622	1.7271	1.7741	1.7152	1.7861	1.7033	1.7983	1.6912	1.8107
173	1.7396	1.7629	1.7279	1.7747	1.7162	1.7866	1.7042	1.7988	1.6922	1.8110
174	1.7404	1.7635	1.7288	1.7753	1.7171	1.7872	1.7052	1.7992	1.6933	1.8114
175	1.7412	1.7642	1.7296	1.7758	1.7180	1.7877	1.7062	1.7996	1.6943	1.8117
176	1.7420	1.7648	1.7305	1.7764	1.7189	1.7881	1.7072	1.8000	1.6954	1.8121
177	1.7427	1.7654	1.7313	1.7769	1.7197	1.7886	1.7081	1.8005	1.6964	1.8124
178	1.7435	1.7660	1.7321	1.7775	1.7206	1.7891	1.7091	1.8009	1.6974	1.8128
179	1.7442	1.7667	1.7329	1.7780	1.7215	1.7896	1.7100	1.8013	1.6984	1.8131
180	1.7449	1.7673	1.7337	1.7786	1.7224	1.7901	1.7109	1.8017	1.6994	1.8135
181	1.7457	1.7679	1.7345	1.7791	1.7232	1.7906	1.7118	1.8021	1.7004	1.8138
182	1.7464	1.7685	1.7353	1.7797	1.7241	1.7910	1.7128	1.8025	1.7014	1.8141
183	1.7471	1.7691	1.7360	1.7802	1.7249	1.7915	1.7137	1.8029	1.7023	1.8145
184	1.7478	1.7697	1.7368	1.7807	1.7257	1.7920	1.7146	1.8033	1.7033	1.8148
185	1.7485	1.7702	1.7376	1.7813	1.7266	1.7924	1.7155	1.8037	1.7042	1.8151
186	1.7492	1.7708	1.7384	1.7818	1.7274	1.7929	1.7163	1.8041	1.7052	1.8155
187	1.7499	1.7714	1.7391	1.7823	1.7282	1.7933	1.7172	1.8045	1.7061	1.8158
188	1.7506	1.7720	1.7398	1.7828	1.7290	1.7938	1.7181	1.8049	1.7070	1.8161
189	1.7513	1.7725	1.7406	1.7833	1.7298	1.7942	1.7189	1.8053	1.7080	1.8165
190	1.7520	1.7731	1.7413	1.7838	1.7306	1.7947	1.7198	1.8057	1.7089	1.8168
191	1.7526	1.7737	1.7420	1.7843	1.7314	1.7951	1.7206	1.8061	1.7098	1.8171
192	1.7533	1.7742	1.7428	1.7848	1.7322	1.7956	1.7215	1.8064	1.7107	1.8174
193	1.7540	1.7748	1.7435	1.7853	1.7329	1.7960	1.7223	1.8068	1.7116	1.8178
194	1.7546	1.7753	1.7442	1.7858	1.7337	1.7965	1.7231	1.8072	1.7124	1.8181
195	1.7553	1.7759	1.7449	1.7863	1.7345	1.7969	1.7239	1.8076	1.7133	1.8184
196	1.7559	1.7764	1.7456	1.7868	1.7352	1.7973	1.7247	1.8079	1.7142	1.8187
197	1.7566	1.7769	1.7463	1.7873	1.7360	1.7977	1.7255	1.8083	1.7150	1.8190
198	1.7572	1.7775	1.7470	1.7878	1.7367	1.7982	1.7263	1.8087	1.7159	1.8193
199	1.7578	1.7780	1.7477	1.7882	1.7374	1.7986	1.7271	1.8091	1.7167	1.8196
200	1.7584	1.7785	1.7483	1.7887	1.7382	1.7990	1.7279	1.8094	1.7176	1.8199

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU								
11	0.2025	3.0045								
12	0.2681	2.8320	0.1714	3.1494						
13	0.3278	2.6920	0.2305	2.9851	0.1469	3.2658				
14	0.3890	2.5716	0.2856	2.8477	0.2001	3.1112	0.1273	3.3604		
15	0.4471	2.4715	0.3429	2.7270	0.2509	2.9787	0.1753	3.2160	0.1113	3.4382
16	0.5022	2.3881	0.3981	2.6241	0.3043	2.8601	0.2221	3.0895	0.1548	3.3039
17	0.5542	2.3176	0.4511	2.5366	0.3564	2.7569	0.2718	2.9746	0.1978	3.1840
18	0.6030	2.2575	0.5016	2.4612	0.4070	2.6675	0.3208	2.8727	0.2441	3.0735
19	0.6487	2.2061	0.5494	2.3960	0.4557	2.5894	0.3689	2.7831	0.2901	2.9740
20	0.6915	2.1619	0.5945	2.3394	0.5022	2.5208	0.4156	2.7037	0.3357	2.8854
21	0.7315	2.1236	0.6371	2.2899	0.5465	2.4605	0.4606	2.6332	0.3804	2.8059
22	0.7690	2.0902	0.6772	2.2465	0.5884	2.4072	0.5036	2.5705	0.4236	2.7345
23	0.8041	2.0609	0.7149	2.2082	0.6282	2.3599	0.5448	2.5145	0.4654	2.6704
24	0.8371	2.0352	0.7505	2.1743	0.6659	2.3177	0.5840	2.4643	0.5055	2.6126
25	0.8680	2.0125	0.7840	2.1441	0.7015	2.2801	0.6213	2.4192	0.5440	2.5604
26	0.8972	1.9924	0.8156	2.1172	0.7353	2.2463	0.6568	2.3786	0.5808	2.5132
27	0.9246	1.9745	0.8455	2.0931	0.7673	2.2159	0.6906	2.3419	0.6159	2.4703
28	0.9505	1.9585	0.8737	2.0715	0.7975	2.1884	0.7227	2.3086	0.6495	2.4312
29	0.9750	1.9442	0.9004	2.0520	0.8263	2.1636	0.7532	2.2784	0.6815	2.3956
30	0.9982	1.9313	0.9256	2.0343	0.8535	2.1410	0.7822	2.2508	0.7120	2.3631
31	1.0201	1.9198	0.9496	2.0183	0.8794	2.1205	0.8098	2.2256	0.7412	2.3332
32	1.0409	1.9093	0.9724	2.0038	0.9040	2.1017	0.8361	2.2026	0.7690	2.3058
33	1.0607	1.8999	0.9940	1.9906	0.9274	2.0846	0.8612	2.1814	0.7955	2.2806
34	1.0794	1.8913	1.0146	1.9785	0.9497	2.0688	0.8851	2.1619	0.8209	2.2574
35	1.0974	1.8835	1.0342	1.9674	0.9710	2.0544	0.9079	2.1440	0.8452	2.2359
36	1.1144	1.8764	1.0529	1.9573	0.9913	2.0410	0.9297	2.1274	0.8684	2.2159
37	1.1307	1.8700	1.0708	1.9480	1.0107	2.0288	0.9505	2.1120	0.8906	2.1975
38	1.1463	1.8641	1.0879	1.9394	1.0292	2.0174	0.9705	2.0978	0.9118	2.1803
39	1.1612	1.8587	1.1042	1.9315	1.0469	2.0069	0.9895	2.0846	0.9322	2.1644
40	1.1754	1.8538	1.1198	1.9243	1.0639	1.9972	1.0078	2.0723	0.9517	2.1495
41	1.1891	1.8493	1.1348	1.9175	1.0802	1.9881	1.0254	2.0609	0.9705	2.1356
42	1.2022	1.8451	1.1492	1.9113	1.0958	1.9797	1.0422	2.0502	0.9885	2.1226
43	1.2148	1.8413	1.1630	1.9055	1.1108	1.9719	1.0584	2.0403	1.0058	2.1105
44	1.2269	1.8378	1.1762	1.9002	1.1252	1.9646	1.0739	2.0310	1.0225	2.0994
45	1.2385	1.8346	1.1890	1.8952	1.1391	1.9578	1.0889	2.0222	1.0385	2.0884
46	1.2497	1.8317	1.2013	1.8906	1.1524	1.9514	1.1033	2.0140	1.0539	2.0783
47	1.2605	1.8290	1.2131	1.8863	1.1653	1.9455	1.1171	2.0064	1.0687	2.0689
48	1.2709	1.8265	1.2245	1.8823	1.1776	1.9399	1.1305	1.9992	1.0831	2.0600
49	1.2809	1.8242	1.2355	1.8785	1.1896	1.9346	1.1434	1.9924	1.0969	2.0516
50	1.2906	1.8220	1.2461	1.8750	1.2011	1.9297	1.1558	1.9860	1.1102	2.0437
51	1.3000	1.8201	1.2563	1.8718	1.2122	1.9251	1.1678	1.9799	1.1231	2.0362
52	1.3090	1.8183	1.2662	1.8687	1.2230	1.9208	1.1794	1.9743	1.1355	2.0291
53	1.3177	1.8166	1.2758	1.8659	1.2334	1.9167	1.1906	1.9689	1.1476	2.0224
54	1.3262	1.8151	1.2851	1.8632	1.2435	1.9128	1.2015	1.9638	1.1592	2.0161
55	1.3344	1.8137	1.2940	1.8607	1.2532	1.9092	1.2120	1.9590	1.1705	2.0101
56	1.3424	1.8124	1.3027	1.8584	1.2626	1.9058	1.2222	1.9545	1.1814	2.0044
57	1.3501	1.8112	1.3111	1.8562	1.2718	1.9026	1.2320	1.9502	1.1920	1.9990
58	1.3576	1.8101	1.3193	1.8542	1.2806	1.8995	1.2416	1.9461	1.2022	1.9938
59	1.3648	1.8091	1.3272	1.8523	1.2892	1.8967	1.2509	1.9422	1.2122	1.9889
60	1.3719	1.8082	1.3349	1.8505	1.2976	1.8939	1.2599	1.9386	1.2218	1.9843
61	1.3787	1.8073	1.3424	1.8488	1.3057	1.8914	1.2686	1.9351	1.2312	1.9798
62	1.3854	1.8066	1.3497	1.8472	1.3136	1.8889	1.2771	1.9318	1.2403	1.9756
63	1.3918	1.8058	1.3567	1.8457	1.3212	1.8866	1.2853	1.9286	1.2492	1.9716
64	1.3981	1.8052	1.3636	1.8443	1.3287	1.8844	1.2934	1.9256	1.2578	1.9678
65	1.4043	1.8046	1.3703	1.8430	1.3359	1.8824	1.3012	1.9228	1.2661	1.9641
66	1.4102	1.8041	1.3768	1.8418	1.3429	1.8804	1.3087	1.9200	1.2742	1.9606
67	1.4160	1.8036	1.3831	1.8406	1.3498	1.8786	1.3161	1.9174	1.2822	1.9572
68	1.4217	1.8032	1.3893	1.8395	1.3565	1.8768	1.3233	1.9150	1.2899	1.9540
69	1.4272	1.8028	1.3953	1.8385	1.3630	1.8751	1.3303	1.9126	1.2974	1.9510
70	1.4326	1.8025	1.4012	1.8375	1.3693	1.8735	1.3372	1.9104	1.3047	1.9481
71	1.4379	1.8021	1.4069	1.8366	1.3755	1.8720	1.3438	1.9082	1.3118	1.9452
72	1.4430	1.8019	1.4125	1.8358	1.3815	1.8706	1.3503	1.9062	1.3188	1.9426
73	1.4480	1.8016	1.4179	1.8350	1.3874	1.8692	1.3566	1.9042	1.3256	1.9400
74	1.4529	1.8014	1.4232	1.8343	1.3932	1.8679	1.3628	1.9024	1.3322	1.9375
75	1.4577	1.8013	1.4284	1.8336	1.3988	1.8667	1.3688	1.9006	1.3386	1.9352

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU								
76	1.4623	1.8011	1.4335	1.8330	1.4043	1.8655	1.3747	1.8989	1.3449	1.9329
77	1.4669	1.8010	1.4384	1.8324	1.4096	1.8644	1.3805	1.8972	1.3511	1.9307
78	1.4714	1.8009	1.4433	1.8318	1.4148	1.8634	1.3861	1.8957	1.3571	1.9286
79	1.4757	1.8009	1.4480	1.8313	1.4199	1.8624	1.3916	1.8942	1.3630	1.9266
80	1.4800	1.8008	1.4526	1.8308	1.4250	1.8614	1.3970	1.8927	1.3687	1.9247
81	1.4842	1.8008	1.4572	1.8303	1.4298	1.8605	1.4022	1.8914	1.3743	1.9228
82	1.4883	1.8008	1.4616	1.8299	1.4346	1.8596	1.4074	1.8900	1.3798	1.9211
83	1.4923	1.8008	1.4659	1.8295	1.4393	1.8588	1.4124	1.8888	1.3852	1.9193
84	1.4962	1.8008	1.4702	1.8291	1.4439	1.8580	1.4173	1.8876	1.3905	1.9177
85	1.5000	1.8009	1.4743	1.8288	1.4484	1.8573	1.4221	1.8864	1.3956	1.9161
86	1.5038	1.8010	1.4784	1.8285	1.4528	1.8566	1.4268	1.8853	1.4007	1.9146
87	1.5075	1.8010	1.4824	1.8282	1.4571	1.8559	1.4315	1.8842	1.4056	1.9131
88	1.5111	1.8011	1.4863	1.8279	1.4613	1.8553	1.4360	1.8832	1.4104	1.9117
89	1.5147	1.8012	1.4902	1.8277	1.4654	1.8547	1.4404	1.8822	1.4152	1.9103
90	1.5181	1.8014	1.4939	1.8275	1.4695	1.8541	1.4448	1.8813	1.4198	1.9090
91	1.5215	1.8015	1.4976	1.8273	1.4735	1.8536	1.4490	1.8804	1.4244	1.9077
92	1.5249	1.8016	1.5013	1.8271	1.4774	1.8530	1.4532	1.8795	1.4288	1.9065
93	1.5282	1.8018	1.5048	1.8269	1.4812	1.8526	1.4573	1.8787	1.4332	1.9053
94	1.5314	1.8019	1.5083	1.8268	1.4849	1.8521	1.4613	1.8779	1.4375	1.9042
95	1.5346	1.8021	1.5117	1.8266	1.4886	1.8516	1.4653	1.8772	1.4417	1.9031
96	1.5377	1.8023	1.5151	1.8265	1.4922	1.8512	1.4691	1.8764	1.4458	1.9021
97	1.5407	1.8025	1.5184	1.8264	1.4958	1.8508	1.4729	1.8757	1.4499	1.9011
98	1.5437	1.8027	1.5216	1.8263	1.4993	1.8505	1.4767	1.8750	1.4539	1.9001
99	1.5467	1.8029	1.5248	1.8263	1.5027	1.8501	1.4803	1.8744	1.4578	1.8991
100	1.5496	1.8031	1.5279	1.8262	1.5060	1.8498	1.4839	1.8738	1.4616	1.8982
101	1.5524	1.8033	1.5310	1.8261	1.5093	1.8495	1.4875	1.8732	1.4654	1.8973
102	1.5552	1.8035	1.5340	1.8261	1.5126	1.8491	1.4909	1.8726	1.4691	1.8965
103	1.5580	1.8037	1.5370	1.8261	1.5158	1.8489	1.4944	1.8721	1.4727	1.8956
104	1.5607	1.8040	1.5399	1.8261	1.5189	1.8486	1.4977	1.8715	1.4763	1.8948
105	1.5634	1.8042	1.5428	1.8261	1.5220	1.8483	1.5010	1.8710	1.4798	1.8941
106	1.5660	1.8044	1.5456	1.8261	1.5250	1.8481	1.5043	1.8705	1.4833	1.8933
107	1.5686	1.8047	1.5484	1.8261	1.5280	1.8479	1.5074	1.8701	1.4867	1.8926
108	1.5711	1.8049	1.5511	1.8261	1.5310	1.8477	1.5106	1.8696	1.4900	1.8919
109	1.5736	1.8052	1.5538	1.8261	1.5338	1.8475	1.5137	1.8692	1.4933	1.8913
110	1.5761	1.8054	1.5565	1.8262	1.5367	1.8473	1.5167	1.8688	1.4965	1.8906
111	1.5785	1.8057	1.5591	1.8262	1.5395	1.8471	1.5197	1.8684	1.4997	1.8900
112	1.5809	1.8060	1.5616	1.8263	1.5422	1.8470	1.5226	1.8680	1.5028	1.8894
113	1.5832	1.8062	1.5642	1.8264	1.5449	1.8468	1.5255	1.8676	1.5059	1.8888
114	1.5855	1.8065	1.5667	1.8264	1.5476	1.8467	1.5284	1.8673	1.5089	1.8882
115	1.5878	1.8068	1.5691	1.8265	1.5502	1.8466	1.5312	1.8670	1.5119	1.8877
116	1.5901	1.8070	1.5715	1.8266	1.5528	1.8465	1.5339	1.8667	1.5148	1.8872
117	1.5923	1.8073	1.5739	1.8267	1.5554	1.8463	1.5366	1.8663	1.5177	1.8867
118	1.5945	1.8076	1.5763	1.8268	1.5579	1.8463	1.5393	1.8661	1.5206	1.8862
119	1.5966	1.8079	1.5786	1.8269	1.5603	1.8462	1.5420	1.8658	1.5234	1.8857
120	1.5987	1.8082	1.5808	1.8270	1.5628	1.8461	1.5445	1.8655	1.5262	1.8852
121	1.6008	1.8084	1.5831	1.8271	1.5652	1.8460	1.5471	1.8653	1.5289	1.8848
122	1.6029	1.8087	1.5853	1.8272	1.5675	1.8459	1.5496	1.8650	1.5316	1.8844
123	1.6049	1.8090	1.5875	1.8273	1.5699	1.8459	1.5521	1.8648	1.5342	1.8839
124	1.6069	1.8093	1.5896	1.8274	1.5722	1.8458	1.5546	1.8646	1.5368	1.8835
125	1.6089	1.8096	1.5917	1.8276	1.5744	1.8458	1.5570	1.8644	1.5394	1.8832
126	1.6108	1.8099	1.5938	1.8277	1.5767	1.8458	1.5594	1.8641	1.5419	1.8828
127	1.6127	1.8102	1.5959	1.8278	1.5789	1.8458	1.5617	1.8639	1.5444	1.8824
128	1.6146	1.8105	1.5979	1.8280	1.5811	1.8457	1.5640	1.8638	1.5468	1.8821
129	1.6165	1.8107	1.5999	1.8281	1.5832	1.8457	1.5663	1.8636	1.5493	1.8817
130	1.6184	1.8110	1.6019	1.8282	1.5853	1.8457	1.5686	1.8634	1.5517	1.8814
131	1.6202	1.8113	1.6039	1.8284	1.5874	1.8457	1.5708	1.8633	1.5540	1.8811
132	1.6220	1.8116	1.6058	1.8285	1.5895	1.8457	1.5730	1.8631	1.5564	1.8808
133	1.6238	1.8119	1.6077	1.8287	1.5915	1.8457	1.5751	1.8630	1.5586	1.8805
134	1.6255	1.8122	1.6096	1.8288	1.5935	1.8457	1.5773	1.8629	1.5609	1.8802
135	1.6272	1.8125	1.6114	1.8290	1.5955	1.8457	1.5794	1.8627	1.5632	1.8799
136	1.6289	1.8128	1.6133	1.8292	1.5974	1.8458	1.5815	1.8626	1.5654	1.8797
137	1.6306	1.8131	1.6151	1.8293	1.5994	1.8458	1.5835	1.8625	1.5675	1.8794
138	1.6323	1.8134	1.6169	1.8295	1.6013	1.8458	1.5855	1.8624	1.5697	1.8792
139	1.6340	1.8137	1.6186	1.8297	1.6031	1.8459	1.5875	1.8623	1.5718	1.8789
140	1.6356	1.8140	1.6204	1.8298	1.6050	1.8459	1.5895	1.8622	1.5739	1.8787
141	1.6372	1.8143	1.6221	1.8300	1.6068	1.8459	1.5915	1.8621	1.5760	1.8785

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=6		k=7		k=8		k=9		k=10	
	dL	dU								
142	1.6388	1.8146	1.6238	1.8302	1.6087	1.8460	1.5934	1.8620	1.5780	1.8783
143	1.6403	1.8149	1.6255	1.8303	1.6104	1.8460	1.5953	1.8619	1.5800	1.8781
144	1.6419	1.8151	1.6271	1.8305	1.6122	1.8461	1.5972	1.8619	1.5820	1.8779
145	1.6434	1.8154	1.6288	1.8307	1.6140	1.8462	1.5990	1.8618	1.5840	1.8777
146	1.6449	1.8157	1.6304	1.8309	1.6157	1.8462	1.6009	1.8618	1.5859	1.8775
147	1.6464	1.8160	1.6320	1.8310	1.6174	1.8463	1.6027	1.8617	1.5878	1.8773
148	1.6479	1.8163	1.6336	1.8312	1.6191	1.8463	1.6045	1.8617	1.5897	1.8772
149	1.6494	1.8166	1.6351	1.8314	1.6207	1.8464	1.6062	1.8616	1.5916	1.8770
150	1.6508	1.8169	1.6367	1.8316	1.6224	1.8465	1.6080	1.8616	1.5935	1.8768
151	1.6523	1.8172	1.6382	1.8318	1.6240	1.8466	1.6097	1.8615	1.5953	1.8767
152	1.6537	1.8175	1.6397	1.8320	1.6256	1.8466	1.6114	1.8615	1.5971	1.8765
153	1.6551	1.8178	1.6412	1.8322	1.6272	1.8467	1.6131	1.8615	1.5989	1.8764
154	1.6565	1.8181	1.6427	1.8323	1.6288	1.8468	1.6148	1.8614	1.6007	1.8763
155	1.6578	1.8184	1.6441	1.8325	1.6303	1.8469	1.6164	1.8614	1.6024	1.8761
156	1.6592	1.8186	1.6456	1.8327	1.6319	1.8470	1.6181	1.8614	1.6041	1.8760
157	1.6605	1.8189	1.6470	1.8329	1.6334	1.8471	1.6197	1.8614	1.6058	1.8759
158	1.6618	1.8192	1.6484	1.8331	1.6349	1.8472	1.6213	1.8614	1.6075	1.8758
159	1.6631	1.8195	1.6498	1.8333	1.6364	1.8472	1.6229	1.8614	1.6092	1.8757
160	1.6644	1.8198	1.6512	1.8335	1.6379	1.8473	1.6244	1.8614	1.6108	1.8756
161	1.6657	1.8201	1.6526	1.8337	1.6393	1.8474	1.6260	1.8614	1.6125	1.8755
162	1.6670	1.8204	1.6539	1.8339	1.6408	1.8475	1.6275	1.8614	1.6141	1.8754
163	1.6683	1.8207	1.6553	1.8341	1.6422	1.8476	1.6290	1.8614	1.6157	1.8753
164	1.6695	1.8209	1.6566	1.8343	1.6436	1.8478	1.6305	1.8614	1.6173	1.8752
165	1.6707	1.8212	1.6579	1.8345	1.6450	1.8479	1.6320	1.8614	1.6188	1.8751
166	1.6720	1.8215	1.6592	1.8346	1.6464	1.8480	1.6334	1.8614	1.6204	1.8751
167	1.6732	1.8218	1.6605	1.8348	1.6477	1.8481	1.6349	1.8615	1.6219	1.8750
168	1.6743	1.8221	1.6618	1.8350	1.6491	1.8482	1.6363	1.8615	1.6234	1.8749
169	1.6755	1.8223	1.6630	1.8352	1.6504	1.8483	1.6377	1.8615	1.6249	1.8748
170	1.6767	1.8226	1.6643	1.8354	1.6517	1.8484	1.6391	1.8615	1.6264	1.8748
171	1.6779	1.8229	1.6655	1.8356	1.6531	1.8485	1.6405	1.8615	1.6279	1.8747
172	1.6790	1.8232	1.6667	1.8358	1.6544	1.8486	1.6419	1.8616	1.6293	1.8747
173	1.6801	1.8235	1.6679	1.8360	1.6556	1.8487	1.6433	1.8616	1.6308	1.8746
174	1.6813	1.8237	1.6691	1.8362	1.6569	1.8489	1.6446	1.8617	1.6322	1.8746
175	1.6824	1.8240	1.6703	1.8364	1.6582	1.8490	1.6459	1.8617	1.6336	1.8745
176	1.6835	1.8243	1.6715	1.8366	1.6594	1.8491	1.6472	1.8617	1.6350	1.8745
177	1.6846	1.8246	1.6727	1.8368	1.6606	1.8492	1.6486	1.8618	1.6364	1.8744
178	1.6857	1.8248	1.6738	1.8370	1.6619	1.8493	1.6499	1.8618	1.6377	1.8744
179	1.6867	1.8251	1.6750	1.8372	1.6631	1.8495	1.6511	1.8618	1.6391	1.8744
180	1.6878	1.8254	1.6761	1.8374	1.6643	1.8496	1.6524	1.8619	1.6404	1.8744
181	1.6888	1.8256	1.6772	1.8376	1.6655	1.8497	1.6537	1.8619	1.6418	1.8743
182	1.6899	1.8259	1.6783	1.8378	1.6667	1.8498	1.6549	1.8620	1.6431	1.8743
183	1.6909	1.8262	1.6794	1.8380	1.6678	1.8500	1.6561	1.8621	1.6444	1.8743
184	1.6919	1.8264	1.6805	1.8382	1.6690	1.8501	1.6574	1.8621	1.6457	1.8743
185	1.6930	1.8267	1.6816	1.8384	1.6701	1.8502	1.6586	1.8622	1.6469	1.8742
186	1.6940	1.8270	1.6826	1.8386	1.6712	1.8503	1.6598	1.8622	1.6482	1.8742
187	1.6950	1.8272	1.6837	1.8388	1.6724	1.8505	1.6610	1.8623	1.6495	1.8742
188	1.6959	1.8275	1.6848	1.8390	1.6735	1.8506	1.6621	1.8623	1.6507	1.8742
189	1.6969	1.8278	1.6858	1.8392	1.6746	1.8507	1.6633	1.8624	1.6519	1.8742
190	1.6979	1.8280	1.6868	1.8394	1.6757	1.8509	1.6644	1.8625	1.6531	1.8742
191	1.6988	1.8283	1.6878	1.8396	1.6768	1.8510	1.6656	1.8625	1.6543	1.8742
192	1.6998	1.8285	1.6889	1.8398	1.6778	1.8511	1.6667	1.8626	1.6555	1.8742
193	1.7007	1.8288	1.6899	1.8400	1.6789	1.8513	1.6678	1.8627	1.6567	1.8742
194	1.7017	1.8291	1.6909	1.8402	1.6799	1.8514	1.6690	1.8627	1.6579	1.8742
195	1.7026	1.8293	1.6918	1.8404	1.6810	1.8515	1.6701	1.8628	1.6591	1.8742
196	1.7035	1.8296	1.6928	1.8406	1.6820	1.8516	1.6712	1.8629	1.6602	1.8742
197	1.7044	1.8298	1.6938	1.8407	1.6831	1.8518	1.6722	1.8629	1.6614	1.8742
198	1.7053	1.8301	1.6947	1.8409	1.6841	1.8519	1.6733	1.8630	1.6625	1.8742
199	1.7062	1.8303	1.6957	1.8411	1.6851	1.8521	1.6744	1.8631	1.6636	1.8742
200	1.7071	1.8306	1.6966	1.8413	1.6861	1.8522	1.6754	1.8632	1.6647	1.8742

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=11		k=12		k=13		k=14		k=15	
	dL	dU								
16	0.0981	3.5029								
17	0.1376	3.3782	0.0871	3.5572						
18	0.1773	3.2650	0.1232	3.4414	0.0779	3.6032				
19	0.2203	3.1593	0.1598	3.3348	0.1108	3.4957	0.0700	3.6424		
20	0.2635	3.0629	0.1998	3.2342	0.1447	3.3954	0.1002	3.5425	0.0633	3.6762
21	0.3067	2.9760	0.2403	3.1413	0.1820	3.2998	0.1317	3.4483	0.0911	3.5832
22	0.3493	2.8973	0.2812	3.0566	0.2200	3.2106	0.1664	3.3576	0.1203	3.4946
23	0.3908	2.8259	0.3217	2.9792	0.2587	3.1285	0.2022	3.2722	0.1527	3.4087
24	0.4312	2.7611	0.3616	2.9084	0.2972	3.0528	0.2387	3.1929	0.1864	3.3270
25	0.4702	2.7023	0.4005	2.8436	0.3354	2.9830	0.2754	3.1191	0.2209	3.2506
26	0.5078	2.6488	0.4383	2.7844	0.3728	2.9187	0.3118	3.0507	0.2558	3.1790
27	0.5439	2.6000	0.4748	2.7301	0.4093	2.8595	0.3478	2.9872	0.2906	3.1122
28	0.5785	2.5554	0.5101	2.6803	0.4449	2.8049	0.3831	2.9284	0.3252	3.0498
29	0.6117	2.5146	0.5441	2.6345	0.4793	2.7545	0.4175	2.8738	0.3592	2.9916
30	0.6435	2.4771	0.5769	2.5923	0.5126	2.7079	0.4511	2.8232	0.3926	2.9374
31	0.6739	2.4427	0.6083	2.5535	0.5447	2.6648	0.4836	2.7762	0.4251	2.8868
32	0.7030	2.4110	0.6385	2.5176	0.5757	2.6249	0.5151	2.7325	0.4569	2.8396
33	0.7309	2.3818	0.6675	2.4844	0.6056	2.5879	0.5456	2.6918	0.4877	2.7956
34	0.7576	2.3547	0.6953	2.4536	0.6343	2.5535	0.5750	2.6539	0.5176	2.7544
35	0.7831	2.3297	0.7220	2.4250	0.6620	2.5215	0.6035	2.6186	0.5466	2.7159
36	0.8076	2.3064	0.7476	2.3984	0.6886	2.4916	0.6309	2.5856	0.5746	2.6799
37	0.8311	2.2848	0.7722	2.3737	0.7142	2.4638	0.6573	2.5547	0.6018	2.6461
38	0.8536	2.2647	0.7958	2.3506	0.7389	2.4378	0.6828	2.5258	0.6280	2.6144
39	0.8751	2.2459	0.8185	2.3290	0.7626	2.4134	0.7074	2.4987	0.6533	2.5847
40	0.8959	2.2284	0.8404	2.3089	0.7854	2.3906	0.7312	2.4733	0.6778	2.5567
41	0.9158	2.2120	0.8613	2.2900	0.8074	2.3692	0.7540	2.4494	0.7015	2.5304
42	0.9349	2.1967	0.8815	2.2723	0.8285	2.3491	0.7761	2.4269	0.7243	2.5056
43	0.9533	2.1823	0.9009	2.2556	0.8489	2.3302	0.7973	2.4058	0.7464	2.4822
44	0.9710	2.1688	0.9196	2.2400	0.8686	2.3124	0.8179	2.3858	0.7677	2.4601
45	0.9880	2.1561	0.9377	2.2252	0.8875	2.2956	0.8377	2.3670	0.7883	2.4392
46	1.0044	2.1442	0.9550	2.2113	0.9058	2.2797	0.8568	2.3492	0.8083	2.4195
47	1.0203	2.1329	0.9718	2.1982	0.9234	2.2648	0.8753	2.3324	0.8275	2.4008
48	1.0355	2.1223	0.9879	2.1859	0.9405	2.2506	0.8931	2.3164	0.8461	2.3831
49	1.0502	2.1122	1.0035	2.1742	0.9569	2.2372	0.9404	2.3013	0.8642	2.3663
50	1.0645	2.1028	1.0186	2.1631	0.9728	2.2245	0.9271	2.2870	0.8816	2.3503
51	1.0782	2.0938	1.0332	2.1526	0.9882	2.2125	0.9432	2.2734	0.8985	2.3352
52	1.0915	2.0853	1.0473	2.1426	1.0030	2.2011	0.9589	2.2605	0.9148	2.3207
53	1.1043	2.0772	1.0609	2.1332	1.0174	2.1902	0.9740	2.2482	0.9307	2.3070
54	1.1167	2.0696	1.0741	2.1242	1.0314	2.1799	0.9886	2.2365	0.9460	2.2939
55	1.1288	2.0623	1.0869	2.1157	1.0449	2.1700	1.0028	2.2253	0.9609	2.2815
56	1.1404	2.0554	1.0992	2.1076	1.0579	2.1607	1.0166	2.2147	0.9753	2.2696
57	1.1517	2.0489	1.1112	2.0998	1.0706	2.1518	1.0299	2.2046	0.9893	2.2582
58	1.1626	2.0426	1.1228	2.0925	1.0829	2.1432	1.0429	2.1949	1.0029	2.2474
59	1.1733	2.0367	1.1341	2.0854	1.0948	2.1351	1.0555	2.1856	1.0161	2.2370
60	1.1835	2.0310	1.1451	2.0787	1.1064	2.1273	1.0676	2.1768	1.0289	2.2271
61	1.1936	2.0256	1.1557	2.0723	1.1176	2.1199	1.0795	2.1684	1.0413	2.2176
62	1.2033	2.0204	1.1660	2.0662	1.1286	2.1128	1.0910	2.1603	1.0534	2.2084
63	1.2127	2.0155	1.1760	2.0604	1.1392	2.1060	1.1022	2.1525	1.0651	2.1997
64	1.2219	2.0108	1.1858	2.0548	1.1495	2.0995	1.1131	2.1451	1.0766	2.1913
65	1.2308	2.0063	1.1953	2.0494	1.1595	2.0933	1.1236	2.1380	1.0877	2.1833
66	1.2395	2.0020	1.2045	2.0443	1.1693	2.0873	1.1339	2.1311	1.0985	2.1756
67	1.2479	1.9979	1.2135	2.0393	1.1788	2.0816	1.1440	2.1245	1.1090	2.1682
68	1.2561	1.9939	1.2222	2.0346	1.1880	2.0761	1.1537	2.1182	1.1193	2.1611
69	1.2642	1.9901	1.2307	2.0301	1.1970	2.0708	1.1632	2.1122	1.1293	2.1542
70	1.2720	1.9865	1.2390	2.0257	1.2058	2.0657	1.1725	2.1063	1.1390	2.1476
71	1.2796	1.9830	1.2471	2.0216	1.2144	2.0608	1.1815	2.1007	1.1485	2.1413
72	1.2870	1.9797	1.2550	2.0176	1.2227	2.0561	1.1903	2.0953	1.1578	2.1352
73	1.2942	1.9765	1.2626	2.0137	1.2308	2.0516	1.1989	2.0901	1.1668	2.1293
74	1.3013	1.9734	1.2701	2.0100	1.2388	2.0472	1.2073	2.0851	1.1756	2.1236
75	1.3082	1.9705	1.2774	2.0064	1.2465	2.0430	1.2154	2.0803	1.1842	2.1181
76	1.3149	1.9676	1.2846	2.0030	1.2541	2.0390	1.2234	2.0756	1.1926	2.1128
77	1.3214	1.9649	1.2916	1.9997	1.2615	2.0351	1.2312	2.0711	1.2008	2.1077
78	1.3279	1.9622	1.2984	1.9965	1.2687	2.0314	1.2388	2.0668	1.2088	2.1028
79	1.3341	1.9597	1.3050	1.9934	1.2757	2.0277	1.2462	2.0626	1.2166	2.0980
80	1.3402	1.9573	1.3115	1.9905	1.2826	2.0242	1.2535	2.0586	1.2242	2.0934
81	1.3462	1.9549	1.3179	1.9876	1.2893	2.0209	1.2606	2.0547	1.2317	2.0890

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=11		k=12		k=13		k=14		k=15	
	dL	dU								
82	1.3521	1.9527	1.3241	1.9849	1.2959	2.0176	1.2675	2.0509	1.2390	2.0847
83	1.3578	1.9505	1.3302	1.9822	1.3023	2.0144	1.2743	2.0472	1.2461	2.0805
84	1.3634	1.9484	1.3361	1.9796	1.3086	2.0114	1.2809	2.0437	1.2531	2.0765
85	1.3689	1.9464	1.3419	1.9771	1.3148	2.0085	1.2874	2.0403	1.2599	2.0726
86	1.3743	1.9444	1.3476	1.9747	1.3208	2.0056	1.2938	2.0370	1.2666	2.0688
87	1.3795	1.9425	1.3532	1.9724	1.3267	2.0029	1.3000	2.0338	1.2732	2.0652
88	1.3847	1.9407	1.3587	1.9702	1.3325	2.0002	1.3061	2.0307	1.2796	2.0616
89	1.3897	1.9389	1.3640	1.9680	1.3381	1.9976	1.3121	2.0277	1.2859	2.0582
90	1.3946	1.9372	1.3693	1.9659	1.3437	1.9951	1.3179	2.0247	1.2920	2.0548
91	1.3995	1.9356	1.3744	1.9639	1.3491	1.9927	1.3237	2.0219	1.2980	2.0516
92	1.4042	1.9340	1.3794	1.9619	1.3544	1.9903	1.3293	2.0192	1.3039	2.0485
93	1.4089	1.9325	1.3844	1.9600	1.3597	1.9881	1.3348	2.0165	1.3097	2.0454
94	1.4135	1.9310	1.3892	1.9582	1.3648	1.9859	1.3402	2.0139	1.3154	2.0424
95	1.4179	1.9295	1.3940	1.9564	1.3698	1.9837	1.3455	2.0114	1.3210	2.0396
96	1.4223	1.9282	1.3986	1.9547	1.3747	1.9816	1.3507	2.0090	1.3264	2.0368
97	1.4266	1.9268	1.4032	1.9530	1.3796	1.9796	1.3557	2.0067	1.3318	2.0341
98	1.4309	1.9255	1.4077	1.9514	1.3843	1.9777	1.3607	2.0044	1.3370	2.0314
99	1.4350	1.9243	1.4121	1.9498	1.3889	1.9758	1.3656	2.0021	1.3422	2.0289
100	1.4391	1.9231	1.4164	1.9483	1.3935	1.9739	1.3705	2.0000	1.3472	2.0264
101	1.4431	1.9219	1.4206	1.9468	1.3980	1.9722	1.3752	1.9979	1.3522	2.0239
102	1.4470	1.9207	1.4248	1.9454	1.4024	1.9704	1.3798	1.9958	1.3571	2.0216
103	1.4509	1.9196	1.4289	1.9440	1.4067	1.9687	1.3844	1.9938	1.3619	2.0193
104	1.4547	1.9186	1.4329	1.9426	1.4110	1.9671	1.3889	1.9919	1.3666	2.0171
105	1.4584	1.9175	1.4369	1.9413	1.4151	1.9655	1.3933	1.9900	1.3712	2.0149
106	1.4621	1.9165	1.4408	1.9401	1.4192	1.9640	1.3976	1.9882	1.3758	2.0128
107	1.4657	1.9155	1.4446	1.9388	1.4233	1.9624	1.4018	1.9864	1.3802	2.0107
108	1.4693	1.9146	1.4483	1.9376	1.4272	1.9610	1.4060	1.9847	1.3846	2.0087
109	1.4727	1.9137	1.4520	1.9364	1.4311	1.9595	1.4101	1.9830	1.3889	2.0067
110	1.4762	1.9128	1.4556	1.9353	1.4350	1.9582	1.4141	1.9813	1.3932	2.0048
111	1.4795	1.9119	1.4592	1.9342	1.4387	1.9568	1.4181	1.9797	1.3973	2.0030
112	1.4829	1.9111	1.4627	1.9331	1.4424	1.9555	1.4220	1.9782	1.4014	2.0011
113	1.4861	1.9103	1.4662	1.9321	1.4461	1.9542	1.4258	1.9766	1.4055	1.9994
114	1.4893	1.9095	1.4696	1.9311	1.4497	1.9530	1.4296	1.9752	1.4094	1.9977
115	1.4925	1.9087	1.4729	1.9304	1.4532	1.9518	1.4333	1.9737	1.4133	1.9960
116	1.4956	1.9080	1.4762	1.9291	1.4567	1.9506	1.4370	1.9723	1.4172	1.9943
117	1.4987	1.9073	1.4795	1.9282	1.4601	1.9494	1.4406	1.9709	1.4209	1.9927
118	1.5017	1.9066	1.4827	1.9273	1.4635	1.9483	1.4441	1.9696	1.4247	1.9912
119	1.5047	1.9059	1.4858	1.9264	1.4668	1.9472	1.4476	1.9683	1.4283	1.9896
120	1.5076	1.9053	1.4889	1.9256	1.4700	1.9461	1.4511	1.9670	1.4319	1.9881
121	1.5105	1.9046	1.4919	1.9247	1.4733	1.9451	1.4544	1.9658	1.4355	1.9867
122	1.5133	1.9040	1.4950	1.9239	1.4764	1.9441	1.4578	1.9646	1.4390	1.9853
123	1.5161	1.9034	1.4979	1.9231	1.4795	1.9431	1.4611	1.9634	1.4424	1.9839
124	1.5189	1.9028	1.5008	1.9223	1.4826	1.9422	1.4643	1.9622	1.4458	1.9825
125	1.5216	1.9023	1.5037	1.9216	1.4857	1.9412	1.4675	1.9611	1.4492	1.9812
126	1.5243	1.9017	1.5065	1.9209	1.4886	1.9403	1.4706	1.9600	1.4525	1.9799
127	1.5269	1.9012	1.5093	1.9202	1.4916	1.9394	1.4737	1.9589	1.4557	1.9786
128	1.5295	1.9006	1.5121	1.9195	1.4945	1.9385	1.4768	1.9578	1.4589	1.9774
129	1.5321	1.9001	1.5148	1.9188	1.4973	1.9377	1.4798	1.9568	1.4621	1.9762
130	1.5346	1.8997	1.5175	1.9181	1.5002	1.9369	1.4827	1.9558	1.4652	1.9750
131	1.5371	1.8992	1.5201	1.9175	1.5029	1.9360	1.4856	1.9548	1.4682	1.9738
132	1.5396	1.8987	1.5227	1.9169	1.5057	1.9353	1.4885	1.9539	1.4713	1.9727
133	1.5420	1.8983	1.5253	1.9163	1.5084	1.9345	1.4914	1.9529	1.4742	1.9716
134	1.5444	1.8978	1.5278	1.9157	1.5110	1.9337	1.4942	1.9520	1.4772	1.9705
135	1.5468	1.8974	1.5303	1.9151	1.5137	1.9330	1.4969	1.9511	1.4801	1.9695
136	1.5491	1.8970	1.5328	1.9145	1.5163	1.9323	1.4997	1.9502	1.4829	1.9684
137	1.5514	1.8966	1.5352	1.9140	1.5188	1.9316	1.5024	1.9494	1.4858	1.9674
138	1.5537	1.8962	1.5376	1.9134	1.5213	1.9309	1.5050	1.9486	1.4885	1.9664
139	1.5559	1.8958	1.5400	1.9129	1.5238	1.9302	1.5076	1.9477	1.4913	1.9655
140	1.5582	1.8955	1.5423	1.9124	1.5263	1.9296	1.5102	1.9469	1.4940	1.9645
141	1.5603	1.8951	1.5446	1.9119	1.5287	1.9289	1.5128	1.9461	1.4967	1.9636
142	1.5625	1.8947	1.5469	1.9114	1.5311	1.9283	1.5153	1.9454	1.4993	1.9627
143	1.5646	1.8944	1.5491	1.9110	1.5335	1.9277	1.5178	1.9446	1.5019	1.9618
144	1.5667	1.8941	1.5513	1.9105	1.5358	1.9271	1.5202	1.9439	1.5045	1.9609
145	1.5688	1.8938	1.5535	1.9100	1.5381	1.9265	1.5226	1.9432	1.5070	1.9600
146	1.5709	1.8935	1.5557	1.9096	1.5404	1.9259	1.5250	1.9425	1.5095	1.9592
147	1.5729	1.8932	1.5578	1.9092	1.5427	1.9254	1.5274	1.9418	1.5120	1.9584

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=11		k=12		k=13		k=14		k=15	
	dL	dU								
148	1.5749	1.8929	1.5600	1.9088	1.5449	1.9248	1.5297	1.9411	1.5144	1.9576
149	1.5769	1.8926	1.5620	1.9083	1.5471	1.9243	1.5320	1.9404	1.5169	1.9568
150	1.5788	1.8923	1.5641	1.9080	1.5493	1.9238	1.5343	1.9398	1.5193	1.9560
151	1.5808	1.8920	1.5661	1.9076	1.5514	1.9233	1.5365	1.9392	1.5216	1.9552
152	1.5827	1.8918	1.5682	1.9072	1.5535	1.9228	1.5388	1.9386	1.5239	1.9545
153	1.5846	1.8915	1.5701	1.9068	1.5556	1.9223	1.5410	1.9379	1.5262	1.9538
154	1.5864	1.8913	1.5721	1.9065	1.5577	1.9218	1.5431	1.9374	1.5285	1.9531
155	1.5883	1.8910	1.5740	1.9061	1.5597	1.9214	1.5453	1.9368	1.5307	1.9524
156	1.5901	1.8908	1.5760	1.9058	1.5617	1.9209	1.5474	1.9362	1.5330	1.9517
157	1.5919	1.8906	1.5779	1.9054	1.5637	1.9205	1.5495	1.9356	1.5352	1.9510
158	1.5937	1.8904	1.5797	1.9051	1.5657	1.9200	1.5516	1.9351	1.5373	1.9503
159	1.5954	1.8902	1.5816	1.9048	1.5676	1.9196	1.5536	1.9346	1.5395	1.9497
160	1.5972	1.8899	1.5834	1.9045	1.5696	1.9192	1.5556	1.9340	1.5416	1.9490
161	1.5989	1.8897	1.5852	1.9042	1.5715	1.9188	1.5576	1.9335	1.5437	1.9484
162	1.6006	1.8896	1.5870	1.9039	1.5734	1.9184	1.5596	1.9330	1.5457	1.9478
163	1.6023	1.8894	1.5888	1.9036	1.5752	1.9180	1.5616	1.9325	1.5478	1.9472
164	1.6040	1.8892	1.5906	1.9033	1.5771	1.9176	1.5635	1.9320	1.5498	1.9466
165	1.6056	1.8890	1.5923	1.9030	1.5789	1.9172	1.5654	1.9316	1.5518	1.9460
166	1.6072	1.8888	1.5940	1.9028	1.5807	1.9169	1.5673	1.9311	1.5538	1.9455
167	1.6089	1.8887	1.5957	1.9025	1.5825	1.9165	1.5692	1.9306	1.5557	1.9449
168	1.6105	1.8885	1.5974	1.9023	1.5842	1.9161	1.5710	1.9302	1.5577	1.9444
169	1.6120	1.8884	1.5991	1.9020	1.5860	1.9158	1.5728	1.9298	1.5596	1.9438
170	1.6136	1.8882	1.6007	1.9018	1.5877	1.9155	1.5746	1.9293	1.5615	1.9433
171	1.6151	1.8881	1.6023	1.9015	1.5894	1.9151	1.5764	1.9289	1.5634	1.9428
172	1.6167	1.8879	1.6039	1.9013	1.5911	1.9148	1.5782	1.9285	1.5652	1.9423
173	1.6182	1.8878	1.6055	1.9011	1.5928	1.9145	1.5799	1.9281	1.5670	1.9418
174	1.6197	1.8876	1.6071	1.9009	1.5944	1.9142	1.5817	1.9277	1.5688	1.9413
175	1.6212	1.8875	1.6087	1.9006	1.5961	1.9139	1.5834	1.9273	1.5706	1.9408
176	1.6226	1.8874	1.6102	1.9004	1.5977	1.9136	1.5851	1.9269	1.5724	1.9404
177	1.6241	1.8873	1.6117	1.9002	1.5993	1.9133	1.5868	1.9265	1.5742	1.9399
178	1.6255	1.8872	1.6133	1.9000	1.6009	1.9130	1.5884	1.9262	1.5759	1.9394
179	1.6270	1.8870	1.6148	1.8998	1.6025	1.9128	1.5901	1.9258	1.5776	1.9390
180	1.6284	1.8869	1.6162	1.8996	1.6040	1.9125	1.5917	1.9255	1.5793	1.9386
181	1.6298	1.8868	1.6177	1.8995	1.6056	1.9122	1.5933	1.9251	1.5810	1.9381
182	1.6312	1.8867	1.6192	1.8993	1.6071	1.9120	1.5949	1.9248	1.5827	1.9377
183	1.6325	1.8866	1.6206	1.8991	1.6086	1.9117	1.5965	1.9244	1.5844	1.9373
184	1.6339	1.8865	1.6220	1.8989	1.6101	1.9115	1.5981	1.9241	1.5860	1.9369
185	1.6352	1.8864	1.6234	1.8988	1.6116	1.9112	1.5996	1.9238	1.5876	1.9365
186	1.6366	1.8864	1.6248	1.8986	1.6130	1.9110	1.6012	1.9235	1.5892	1.9361
187	1.6379	1.8863	1.6262	1.8984	1.6145	1.9107	1.6027	1.9232	1.5908	1.9357
188	1.6392	1.8862	1.6276	1.8983	1.6159	1.9105	1.6042	1.9228	1.5924	1.9353
189	1.6405	1.8861	1.6289	1.8981	1.6173	1.9103	1.6057	1.9226	1.5939	1.9349
190	1.6418	1.8860	1.6303	1.8980	1.6188	1.9101	1.6071	1.9223	1.5955	1.9346
191	1.6430	1.8860	1.6316	1.8978	1.6202	1.9099	1.6086	1.9220	1.5970	1.9342
192	1.6443	1.8859	1.6329	1.8977	1.6215	1.9096	1.6101	1.9217	1.5985	1.9339
193	1.6455	1.8858	1.6343	1.8976	1.6229	1.9094	1.6115	1.9214	1.6000	1.9335
194	1.6468	1.8858	1.6355	1.8974	1.6243	1.9092	1.6129	1.9211	1.6015	1.9332
195	1.6480	1.8857	1.6368	1.8973	1.6256	1.9090	1.6143	1.9209	1.6030	1.9328
196	1.6492	1.8856	1.6381	1.8972	1.6270	1.9088	1.6157	1.9206	1.6044	1.9325
197	1.6504	1.8856	1.6394	1.8971	1.6283	1.9087	1.6171	1.9204	1.6059	1.9322
198	1.6516	1.8855	1.6406	1.8969	1.6296	1.9085	1.6185	1.9201	1.6073	1.9318
199	1.6528	1.8855	1.6419	1.8968	1.6309	1.9083	1.6198	1.9199	1.6087	1.9315
200	1.6539	1.8854	1.6431	1.8967	1.6322	1.9081	1.6212	1.9196	1.6101	1.9312

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=16		k=17		k=18		k=19		k=20	
	dL	dU								
21	0.0575	3.7054								
22	0.0832	3.6188	0.0524	3.7309						
23	0.1103	3.5355	0.0762	3.6501	0.0480	3.7533				
24	0.1407	3.4540	0.1015	3.5717	0.0701	3.6777	0.0441	3.7730		
25	0.1723	3.3760	0.1300	3.4945	0.0937	3.6038	0.0647	3.7022	0.0407	3.7904
26	0.2050	3.3025	0.1598	3.4201	0.1204	3.5307	0.0868	3.6326	0.0598	3.7240
27	0.2382	3.2333	0.1907	3.3494	0.1485	3.4597	0.1119	3.5632	0.0806	3.6583
28	0.2715	3.1681	0.2223	3.2825	0.1779	3.3919	0.1384	3.4955	0.1042	3.5925
29	0.3046	3.1070	0.2541	3.2192	0.2079	3.3273	0.1663	3.4304	0.1293	3.5279
30	0.3374	3.0497	0.2859	3.1595	0.2383	3.2658	0.1949	3.3681	0.1557	3.4655
31	0.3697	2.9960	0.3175	3.1032	0.2688	3.2076	0.2239	3.3086	0.1830	3.4055
32	0.4013	2.9458	0.3487	3.0503	0.2992	3.1525	0.2532	3.2519	0.2108	3.3478
33	0.4322	2.8987	0.3793	3.0005	0.3294	3.1005	0.2825	3.1981	0.2389	3.2928
34	0.4623	2.8545	0.4094	2.9536	0.3591	3.0513	0.3116	3.1470	0.2670	3.2402
35	0.4916	2.8131	0.4388	2.9095	0.3883	3.0048	0.3403	3.0985	0.2951	3.1901
36	0.5201	2.7742	0.4675	2.8680	0.4169	2.9610	0.3687	3.0526	0.3230	3.1425
37	0.5477	2.7377	0.4954	2.8289	0.4449	2.9195	0.3966	3.0091	0.3505	3.0972
38	0.5745	2.7033	0.5225	2.7921	0.4723	2.8804	0.4240	2.9678	0.3777	3.0541
39	0.6004	2.6710	0.5489	2.7573	0.4990	2.8434	0.4507	2.9288	0.4044	3.0132
40	0.6256	2.6406	0.5745	2.7246	0.5249	2.8084	0.4769	2.8917	0.4305	2.9743
41	0.6499	2.6119	0.5994	2.6936	0.5502	2.7753	0.5024	2.8566	0.4562	2.9373
42	0.6734	2.5848	0.6235	2.6643	0.5747	2.7439	0.5273	2.8233	0.4812	2.9022
43	0.6962	2.5592	0.6469	2.6366	0.5986	2.7142	0.5515	2.7916	0.5057	2.8688
44	0.7182	2.5351	0.6695	2.6104	0.6218	2.6860	0.5751	2.7616	0.5295	2.8370
45	0.7396	2.5122	0.6915	2.5856	0.6443	2.6593	0.5980	2.7331	0.5528	2.8067
46	0.7602	2.4905	0.7128	2.5621	0.6661	2.6339	0.6203	2.7059	0.5755	2.7779
47	0.7802	2.4700	0.7334	2.5397	0.6873	2.6098	0.6420	2.6801	0.5976	2.7504
48	0.7995	2.4505	0.7534	2.5185	0.7079	2.5869	0.6631	2.6555	0.6191	2.7243
49	0.8182	2.4320	0.7728	2.4983	0.7279	2.5651	0.6836	2.6321	0.6400	2.6993
50	0.8364	2.4144	0.7916	2.4791	0.7472	2.5443	0.7035	2.6098	0.6604	2.6755
51	0.8540	2.3977	0.8098	2.4608	0.7660	2.5245	0.7228	2.5885	0.6802	2.6527
52	0.8710	2.3818	0.8275	2.4434	0.7843	2.5056	0.7416	2.5682	0.6995	2.6310
53	0.8875	2.3666	0.8446	2.4268	0.8020	2.4876	0.7599	2.5487	0.7183	2.6102
54	0.9035	2.3521	0.8612	2.4140	0.8193	2.4704	0.7777	2.5302	0.7365	2.5903
55	0.9190	2.3383	0.8774	2.3959	0.8360	2.4539	0.7949	2.5124	0.7543	2.5713
56	0.9341	2.3252	0.8930	2.3814	0.8522	2.4382	0.8117	2.4955	0.7716	2.5531
57	0.9487	2.3126	0.9083	2.3676	0.8680	2.4232	0.8280	2.4792	0.7884	2.5356
58	0.9629	2.3005	0.9230	2.3544	0.8834	2.4088	0.8439	2.4636	0.8047	2.5189
59	0.9767	2.2890	0.9374	2.3417	0.8983	2.3950	0.8593	2.4487	0.8207	2.5028
60	0.9901	2.2780	0.9514	2.3296	0.9128	2.3817	0.8744	2.4344	0.8362	2.4874
61	1.0031	2.2674	0.9649	2.3180	0.9269	2.3690	0.8890	2.4206	0.8513	2.4726
62	1.0157	2.2573	0.9781	2.3068	0.9406	2.3569	0.9032	2.4074	0.8660	2.4584
63	1.0280	2.2476	0.9910	2.2961	0.9539	2.3452	0.9170	2.3947	0.8803	2.4447
64	1.0400	2.2383	1.0035	2.2858	0.9669	2.3340	0.9305	2.3826	0.8943	2.4316
65	1.0517	2.2293	1.0156	2.2760	0.9796	2.3232	0.9437	2.3708	0.9079	2.4189
66	1.0630	2.2207	1.0274	2.2665	0.9919	2.3128	0.9565	2.3595	0.9211	2.4068
67	1.0740	2.2125	1.0390	2.2574	1.0039	2.3028	0.9689	2.3487	0.9340	2.3950
68	1.0848	2.2045	1.0502	2.2486	1.0156	2.2932	0.9811	2.3382	0.9466	2.3837
69	1.0952	2.1969	1.0612	2.2401	1.0270	2.2839	0.9930	2.3281	0.9589	2.3728
70	1.1054	2.1895	1.0718	2.2320	1.0382	2.2750	1.0045	2.3184	0.9709	2.3623
71	1.1154	2.1824	1.0822	2.2241	1.0490	2.2663	1.0158	2.3090	0.9826	2.3522
72	1.1251	2.1756	1.0924	2.2166	1.0596	2.2580	1.0268	2.3000	0.9940	2.3424
73	1.1346	2.1690	1.1023	2.2093	1.0699	2.2500	1.0375	2.2912	1.0052	2.3329
74	1.1438	2.1626	1.1119	2.2022	1.0800	2.2423	1.0480	2.2828	1.0161	2.3238
75	1.1528	2.1565	1.1214	2.1954	1.0898	2.2348	1.0583	2.2747	1.0267	2.3149
76	1.1616	2.1506	1.1306	2.1888	1.0994	2.2276	1.0683	2.2668	1.0371	2.3064
77	1.1702	2.1449	1.1395	2.1825	1.1088	2.2206	1.0780	2.2591	1.0472	2.2981
78	1.1786	2.1393	1.1483	2.1763	1.1180	2.2138	1.0876	2.2518	1.0571	2.2901
79	1.1868	2.1340	1.1569	2.1704	1.1269	2.2073	1.0969	2.2446	1.0668	2.2824
80	1.1948	2.1288	1.1653	2.1647	1.1357	2.2010	1.1060	2.2377	1.0763	2.2749
81	1.2026	2.1238	1.1735	2.1591	1.1442	2.1949	1.1149	2.2310	1.0856	2.2676
82	1.2103	2.1190	1.1815	2.1537	1.1526	2.1889	1.1236	2.2246	1.0946	2.2606
83	1.2178	2.1143	1.1893	2.1485	1.1608	2.1832	1.1322	2.2183	1.1035	2.2537
84	1.2251	2.1098	1.1970	2.1435	1.1688	2.1776	1.1405	2.2122	1.1122	2.2471
85	1.2323	2.1054	1.2045	2.1386	1.1766	2.1722	1.1487	2.2063	1.1206	2.2407
86	1.2393	2.1011	1.2119	2.1338	1.1843	2.1670	1.1567	2.2005	1.1290	2.2345

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

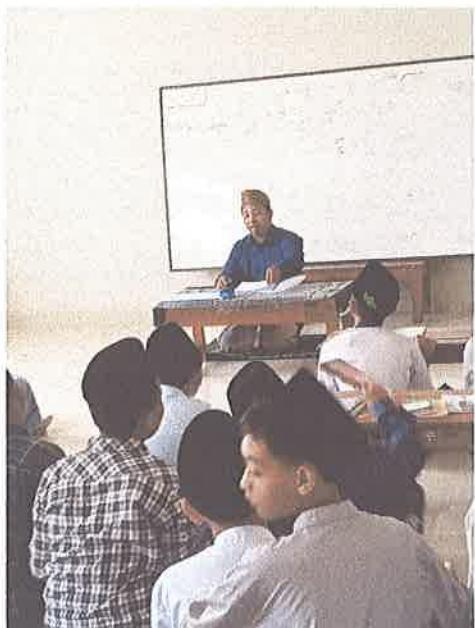
n	k=16		k=17		k=18		k=19		k=20	
	dL	dU								
87	1.2462	2.0970	1.2191	2.1293	1.1918	2.1619	1.1645	2.1950	1.1371	2.2284
88	1.2529	2.0930	1.2261	2.1248	1.1992	2.1570	1.1722	2.1896	1.1451	2.2225
89	1.2595	2.0891	1.2330	2.1205	1.2064	2.1522	1.1797	2.1843	1.1529	2.2168
90	1.2659	2.0853	1.2397	2.1163	1.2134	2.1476	1.1870	2.1793	1.1605	2.2113
91	1.2723	2.0817	1.2464	2.1122	1.2204	2.1431	1.1942	2.1743	1.1680	2.2059
92	1.2785	2.0781	1.2529	2.1082	1.2271	2.1387	1.2013	2.1695	1.1754	2.2007
93	1.2845	2.0747	1.2592	2.1044	1.2338	2.1344	1.2082	2.1648	1.1826	2.1956
94	1.2905	2.0713	1.2654	2.1006	1.2403	2.1303	1.2150	2.1603	1.1897	2.1906
95	1.2963	2.0681	1.2716	2.0970	1.2467	2.1262	1.2217	2.1559	1.1966	2.1858
96	1.3021	2.0649	1.2776	2.0935	1.2529	2.1223	1.2282	2.1515	1.2034	2.1811
97	1.3077	2.0619	1.2834	2.0900	1.2591	2.1185	1.2346	2.1474	1.2100	2.1765
98	1.3132	2.0589	1.2892	2.0867	1.2651	2.1148	1.2409	2.1433	1.2166	2.1721
99	1.3186	2.0560	1.2949	2.0834	1.2710	2.1112	1.2470	2.1393	1.2230	2.1677
100	1.3239	2.0531	1.3004	2.0802	1.2768	2.1077	1.2531	2.1354	1.2293	2.1635
101	1.3291	2.0504	1.3059	2.0772	1.2825	2.1043	1.2590	2.1317	1.2355	2.1594
102	1.3342	2.0477	1.3112	2.0741	1.2881	2.1009	1.2649	2.1280	1.2415	2.1554
103	1.3392	2.0451	1.3165	2.0712	1.2936	2.0977	1.2706	2.1244	1.2475	2.1515
104	1.3442	2.0426	1.3216	2.0684	1.2990	2.0945	1.2762	2.1210	1.2534	2.1477
105	1.3490	2.0401	1.3267	2.0656	1.3043	2.0914	1.2817	2.1175	1.2591	2.1440
106	1.3538	2.0377	1.3317	2.0629	1.3095	2.0884	1.2872	2.1142	1.2648	2.1403
107	1.3585	2.0353	1.3366	2.0602	1.3146	2.0855	1.2925	2.1110	1.2703	2.1368
108	1.3631	2.0330	1.3414	2.0577	1.3196	2.0826	1.2978	2.1078	1.2758	2.1333
109	1.3676	2.0308	1.3461	2.0552	1.3246	2.0798	1.3029	2.1048	1.2811	2.1300
110	1.3720	2.0286	1.3508	2.0527	1.3294	2.0771	1.3080	2.1018	1.2864	2.1267
111	1.3764	2.0265	1.3554	2.0503	1.3342	2.0744	1.3129	2.0988	1.2916	2.1235
112	1.3807	2.0244	1.3599	2.0480	1.3389	2.0718	1.3178	2.0959	1.2967	2.1203
113	1.3849	2.0224	1.3643	2.0457	1.3435	2.0693	1.3227	2.0931	1.3017	2.1173
114	1.3891	2.0204	1.3686	2.0435	1.3481	2.0668	1.3274	2.0904	1.3066	2.1143
115	1.3932	2.0185	1.3729	2.0413	1.3525	2.0644	1.3321	2.0877	1.3115	2.1113
116	1.3972	2.0166	1.3771	2.0392	1.3569	2.0620	1.3366	2.0851	1.3162	2.1085
117	1.4012	2.0148	1.3813	2.0371	1.3613	2.0597	1.3411	2.0826	1.3209	2.1057
118	1.4051	2.0130	1.3854	2.0351	1.3655	2.0575	1.3456	2.0801	1.3256	2.1029
119	1.4089	2.0112	1.3894	2.0331	1.3697	2.0553	1.3500	2.0776	1.3301	2.1002
120	1.4127	2.0095	1.3933	2.0312	1.3739	2.0531	1.3543	2.0752	1.3346	2.0976
121	1.4164	2.0079	1.3972	2.0293	1.3779	2.0510	1.3585	2.0729	1.3390	2.0951
122	1.4201	2.0062	1.4010	2.0275	1.3819	2.0489	1.3627	2.0706	1.3433	2.0926
123	1.4237	2.0046	1.4048	2.0257	1.3858	2.0469	1.3668	2.0684	1.3476	2.0901
124	1.4272	2.0031	1.4085	2.0239	1.3897	2.0449	1.3708	2.0662	1.3518	2.0877
125	1.4307	2.0016	1.4122	2.0222	1.3936	2.0430	1.3748	2.0641	1.3560	2.0854
126	1.4342	2.0001	1.4158	2.0205	1.3973	2.0411	1.3787	2.0620	1.3600	2.0831
127	1.4376	1.9986	1.4194	2.0188	1.4010	2.0393	1.3826	2.0599	1.3641	2.0808
128	1.4409	1.9972	1.4229	2.0172	1.4047	2.0374	1.3864	2.0579	1.3680	2.0786
129	1.4442	1.9958	1.4263	2.0156	1.4083	2.0357	1.3902	2.0559	1.3719	2.0764
130	1.4475	1.9944	1.4297	2.0141	1.4118	2.0339	1.3939	2.0540	1.3758	2.0743
131	1.4507	1.9931	1.4331	2.0126	1.4153	2.0322	1.3975	2.0521	1.3796	2.0722
132	1.4539	1.9918	1.4364	2.0111	1.4188	2.0306	1.4011	2.0503	1.3833	2.0702
133	1.4570	1.9905	1.4397	2.0096	1.4222	2.0289	1.4046	2.0485	1.3870	2.0682
134	1.4601	1.9893	1.4429	2.0082	1.4255	2.0273	1.4081	2.0467	1.3906	2.0662
135	1.4631	1.9880	1.4460	2.0068	1.4289	2.0258	1.4116	2.0450	1.3942	2.0643
136	1.4661	1.9868	1.4492	2.0054	1.4321	2.0243	1.4150	2.0433	1.3978	2.0624
137	1.4691	1.9857	1.4523	2.0041	1.4353	2.0227	1.4183	2.0416	1.4012	2.0606
138	1.4720	1.9845	1.4553	2.0028	1.4385	2.0213	1.4216	2.0399	1.4047	2.0588
139	1.4748	1.9834	1.4583	2.0015	1.4416	2.0198	1.4249	2.0383	1.4081	2.0570
140	1.4777	1.9823	1.4613	2.0002	1.4447	2.0184	1.4281	2.0368	1.4114	2.0553
141	1.4805	1.9812	1.4642	1.9990	1.4478	2.0170	1.4313	2.0352	1.4147	2.0536
142	1.4832	1.9801	1.4671	1.9978	1.4508	2.0156	1.4344	2.0337	1.4180	2.0519
143	1.4860	1.9791	1.4699	1.9966	1.4538	2.0143	1.4375	2.0322	1.4212	2.0503
144	1.4887	1.9781	1.4727	1.9954	1.4567	2.0130	1.4406	2.0307	1.4244	2.0486
145	1.4913	1.9771	1.4755	1.9943	1.4596	2.0117	1.4436	2.0293	1.4275	2.0471
146	1.4939	1.9761	1.4782	1.9932	1.4625	2.0105	1.4466	2.0279	1.4306	2.0455
147	1.4965	1.9751	1.4809	1.9921	1.4653	2.0092	1.4495	2.0265	1.4337	2.0440
148	1.4991	1.9742	1.4836	1.9910	1.4681	2.0080	1.4524	2.0252	1.4367	2.0425
149	1.5016	1.9733	1.4862	1.9900	1.4708	2.0068	1.4553	2.0238	1.4396	2.0410
150	1.5041	1.9724	1.4889	1.9889	1.4735	2.0056	1.4581	2.0225	1.4426	2.0396
151	1.5066	1.9715	1.4914	1.9879	1.4762	2.0045	1.4609	2.0212	1.4455	2.0381
152	1.5090	1.9706	1.4940	1.9869	1.4788	2.0034	1.4636	2.0200	1.4484	2.0367

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=16		k=17		k=18		k=19		k=20	
	dL	dU								
153	1.5114	1.9698	1.4965	1.9859	1.4815	2.0022	1.4664	2.0187	1.4512	2.0354
154	1.5138	1.9689	1.4990	1.9850	1.4841	2.0012	1.4691	2.0175	1.4540	2.0340
155	1.5161	1.9681	1.5014	1.9840	1.4866	2.0001	1.4717	2.0163	1.4567	2.0327
156	1.5184	1.9673	1.5038	1.9831	1.4891	1.9990	1.4743	2.0151	1.4595	2.0314
157	1.5207	1.9665	1.5062	1.9822	1.4916	1.9980	1.4769	2.0140	1.4622	2.0301
158	1.5230	1.9657	1.5086	1.9813	1.4941	1.9970	1.4795	2.0129	1.4648	2.0289
159	1.5252	1.9650	1.5109	1.9804	1.4965	1.9960	1.4820	2.0117	1.4675	2.0276
160	1.5274	1.9642	1.5132	1.9795	1.4989	1.9950	1.4845	2.0106	1.4701	2.0264
161	1.5296	1.9635	1.5155	1.9787	1.5013	1.9941	1.4870	2.0096	1.4726	2.0252
162	1.5318	1.9628	1.5178	1.9779	1.5037	1.9931	1.4894	2.0085	1.4752	2.0241
163	1.5339	1.9621	1.5200	1.9771	1.5060	1.9922	1.4919	2.0075	1.4777	2.0229
164	1.5360	1.9614	1.5222	1.9762	1.5083	1.9913	1.4943	2.0064	1.4802	2.0218
165	1.5381	1.9607	1.5244	1.9755	1.5105	1.9904	1.4966	2.0054	1.4826	2.0206
166	1.5402	1.9600	1.5265	1.9747	1.5128	1.9895	1.4990	2.0045	1.4851	2.0195
167	1.5422	1.9594	1.5287	1.9739	1.5150	1.9886	1.5013	2.0035	1.4875	2.0185
168	1.5443	1.9587	1.5308	1.9732	1.5172	1.9878	1.5036	2.0025	1.4898	2.0174
169	1.5463	1.9581	1.5329	1.9724	1.5194	1.9869	1.5058	2.0016	1.4922	2.0164
170	1.5482	1.9574	1.5349	1.9717	1.5215	1.9861	1.5080	2.0007	1.4945	2.0153
171	1.5502	1.9568	1.5370	1.9710	1.5236	1.9853	1.5102	1.9997	1.4968	2.0143
172	1.5521	1.9562	1.5390	1.9703	1.5257	1.9845	1.5124	1.9988	1.4991	2.0133
173	1.5540	1.9556	1.5410	1.9696	1.5278	1.9837	1.5146	1.9980	1.5013	2.0123
174	1.5559	1.9551	1.5429	1.9689	1.5299	1.9830	1.5167	1.9971	1.5035	2.0114
175	1.5578	1.9545	1.5449	1.9683	1.5319	1.9822	1.5189	1.9962	1.5057	2.0104
176	1.5597	1.9539	1.5468	1.9676	1.5339	1.9815	1.5209	1.9954	1.5079	2.0095
177	1.5615	1.9534	1.5487	1.9670	1.5359	1.9807	1.5230	1.9946	1.5100	2.0086
178	1.5633	1.9528	1.5506	1.9664	1.5379	1.9800	1.5251	1.9938	1.5122	2.0076
179	1.5651	1.9523	1.5525	1.9657	1.5398	1.9793	1.5271	1.9930	1.5143	2.0068
180	1.5669	1.9518	1.5544	1.9651	1.5418	1.9786	1.5291	1.9922	1.5164	2.0059
181	1.5687	1.9513	1.5562	1.9645	1.5437	1.9779	1.5311	1.9914	1.5184	2.0050
182	1.5704	1.9507	1.5580	1.9639	1.5456	1.9772	1.5330	1.9906	1.5205	2.0042
183	1.5721	1.9503	1.5598	1.9633	1.5474	1.9766	1.5350	1.9899	1.5225	2.0033
184	1.5738	1.9498	1.5616	1.9628	1.5493	1.9759	1.5369	1.9891	1.5245	2.0025
185	1.5755	1.9493	1.5634	1.9622	1.5511	1.9753	1.5388	1.9884	1.5265	2.0017
186	1.5772	1.9488	1.5651	1.9617	1.5529	1.9746	1.5407	1.9877	1.5284	2.0009
187	1.5788	1.9483	1.5668	1.9611	1.5547	1.9740	1.5426	1.9870	1.5304	2.0001
188	1.5805	1.9479	1.5685	1.9606	1.5565	1.9734	1.5444	1.9863	1.5323	1.9993
189	1.5821	1.9474	1.5702	1.9600	1.5583	1.9728	1.5463	1.9856	1.5342	1.9985
190	1.5837	1.9470	1.5719	1.9595	1.5600	1.9722	1.5481	1.9849	1.5361	1.9978
191	1.5853	1.9465	1.5736	1.9590	1.5618	1.9716	1.5499	1.9842	1.5379	1.9970
192	1.5869	1.9461	1.5752	1.9585	1.5635	1.9710	1.5517	1.9836	1.5398	1.9963
193	1.5883	1.9457	1.5768	1.9580	1.5652	1.9704	1.5534	1.9829	1.5416	1.9956
194	1.5900	1.9453	1.5785	1.9575	1.5668	1.9699	1.5551	1.9823	1.5434	1.9948
195	1.5915	1.9449	1.5801	1.9570	1.5685	1.9693	1.5569	1.9817	1.5452	1.9941
196	1.5931	1.9445	1.5816	1.9566	1.5701	1.9688	1.5586	1.9810	1.5470	1.9934
197	1.5946	1.9441	1.5832	1.9561	1.5718	1.9682	1.5603	1.9804	1.5487	1.9928
198	1.5961	1.9437	1.5848	1.9556	1.5734	1.9677	1.5620	1.9798	1.5505	1.9921
199	1.5975	1.9433	1.5863	1.9552	1.5750	1.9672	1.5636	1.9792	1.5522	1.9914
200	1.5990	1.9429	1.5878	1.9547	1.5766	1.9667	1.5653	1.9787	1.5539	1.9908

Dokumentasi kegiatan penelitian







مَعْهُد التَّوْجِيهِ الْإِسْلَامِيِّ الثَّانِي أَنْدَلُسِيَا
PONDOK PESANTREN AT TAUJIEH AL ISLAMY 2 ANDALUSIA

Alamat: Dn. Lelel Ds. Randegan Kec. Kebasen Kab. Banyumas Jawa Tengah 53172
Fax: (0282)5296933, Telp WA: 085329555556 e-mail: attaujieh2andalusia@gmail.com Website: www.attaujieh.com

Nomor : 188/SP/PPTI2/IV/2023
Lampiran : -
Perihal : **Pemberitahuan**

Kebasen, 3 April 2023

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di
Tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : KH. Zuhrul Anam
Jabatan : Pengasuh

Menerangkan bahwa :

Nama : Ali Nuryadin
NIM : 1617402187
Semester : 14 (Empat belas)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah kami setujui untuk melaksanakan Observasi di Pondok Pesantren At Taujieh Al Islamy 2 Andalusia sebagai syarat penyusunan Skripsi.
Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pengasuh Pondok Pesantren
At Taujieh Al Islamy 2 Andalusia



CURRICULUM VITAE

DATA DIRI

Nama	: Ali Nuryadin	
Tempat, tanggallahir	: Cilacap, 15 Juni 1995	
Agama	: Islam	
Status Perkawinan	: Kawin	
Alamat	: Desa Karangjati Rt. 003 Rw. 010 Kecamatan Sampang Kabupaten Cilacap	
No HP	: 0859 6631 8444	
Email	: Alyn66635@gmail.com	
Motto	: "Pengetahuan yang baik adalah yang memberikan manfaat, bukan hanya di ingat." -Imam Syafi'i	

Riwayat Pendidikan

SDN Karangjati 04	2001-2007
MTs Ma'arif Nu 1	2007-2010
Kebasen	
MAMa'arif Nu 1	2010-2013
Kebasen	
UIN Prof. K.H.	2016-2023
Saifuddin Zuhri	
Purwokerto	

Pengalaman Organisasi

Bulan tahun	Jabatan
Maret 2018-2020 Ketua Divisi Tilawah Unit Kegiatan Mahasiswa UIN Prof. K. H. Saifuddin Zuhri Purwokerto	